

Annual Report

PT SERASI AUTORAYA

DAFTAR ISI

IKHTISAR LAPORAN	3
SEKILAS SERA	5
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	12
STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS	13
PERISTIWA PENTING 2021	17
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021	27
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	29
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	31
LAPORAN DIREKSI	33
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	35
IKHTISAR KEUANGAN	37
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	39
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	43
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	43
PENDANAAN	45
KEBIJAKAN TREASURI	45
DIVIDEN	45
LAPORAN BISNIS	47
SOLUSI TRANSPORTASI	49
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI	52
JASA LOGISTIK	55
TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS	57
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	59
SUMBER DAYA MANUSIA	63
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	71
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	73
TATA KELOLA PERUSAHAAN	77
TINJAUAN	79
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	79
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	93
SISTEM MANAJEMEN RISIKO	93
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI	97
SANKSI ADMINISTRATIF	97
KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN	97
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	101
LAPORAN KOMITE AUDIT	101
PROFIL PERUSAHAAN	103
PROFIL DEWAN KOMISARIS	105
PROFIL DIREKSI	107
PROFIL KOMITE AUDIT	109
STRUKTUR ORGANISASI	112
INFORMASI PERUSAHAAN	115
LAPORAN KEUANGAN	137

TABLE OF CONTENT

REPORT OVERVIEW	4
SERA AT GLANCE	6
VISION, MISSION, AND CORPORATE'S VALUES	12
BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK	14
2021'S SIGNIFICANT EVENT	18
AWARDS & CERTIFICATION IN 2021	26
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS	30
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	32
BOARD OF DIRECTORS REPORT	34
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	36
FINANCIAL HIGHLIGHTS	38
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	40
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	44
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW	44
FINANCING	46
TREASURY POLICY	46
DIVIDEND	46
BUSINESS REPORT	48
TRANSPORTATION SOLUTION	49
PRE-OWNED CAR SALES	52
LOGISTICS SERVICES	55
REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS	58
HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT	60
HUMAN RESOURCES	64
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	72
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	74
CORPORATE GOVERNANCE	78
OVERVIEW	80
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	80
INTERNAL CONTROL SYSTEM	94
RISK MANAGEMENT SYSTEM	94
IMPORTANT CASES	98
ADMINISTRATIVE SANCTION	98
CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE	98
WHISTLEBLOWER SYSTEM	102
AUDIT COMMITTEE REPORT	102
COMPANY PROFILE	104
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	106
BOARD OF DIRECTORS PROFILE	108
AUDIT COMMITTEE PROFILE	110
ORGANIZATIONAL STRUCTURE	112
COMPANY INFORMATION	115
FINANCIAL REPORT	138



BAB 01

Ikhtisar Laporan

SEKILAS SERA

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

PERISTIWA PENTING 2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN DIREKSI

CHAPTER 01

Report Overview

SERA AT GLANCE

VISION, MISSION, AND CORPORATE'S VALUES

STRUCTURE AND BUSINESS NETWORK

2021'S SIGNIFICANT EVENT

AWARD AND CERTIFICATION IN 2021

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Ikhtisar Laporan

SEKILAS SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk. dibawah segmen usaha Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanan bisnisnya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang “Toyota Rent A Car” yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9999% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk., melakukan transformasi *brand*-nya menjadi “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA berkembang sangat pesat dengan bertambahnya anak perusahaan dan lini bisnis. Saat ini, dibentuk tiga lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

Pada lini bisnis **Solusi Transportasi**, terdapat 6 unit bisnis, yaitu :

Merek dagang **TRAC - Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya** (SERA), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dan jangka pendek (kurang dari 1 tahun) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 25.000 unit yang tersebar di 28 cabang, 26 *outlet rental* dan 26 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 1.000 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air. **Transportation Management System - TMS**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*.

TMS telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.





CHAPTER 01

Report Overview

SERA AT GLANCE

PT Serasi Autoraya (SERA) is a subsidiary of PT Astra International Tbk. under Infrastructure and Logistics business segment. SERA was established on 22 March 1990 as a provider for Vehicle Rental Services with the motto of “Toyota Rent A Car” that focuses on the corporate market. On 5 October 2001, SERA, which 99.9999% of its shares is owned by PT Astra International Tbk., transformed its brand into “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Over time, SERA’s business also grew rapidly with the increase in subsidiaries and business lines. Today, there are three business lines managed by SERA, namely Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services.

In the **Transportation Solutions** business line, there are 6 business units, namely:

TRAC - Astra Rent A Car brand under the management of PT Serasi Autoraya (SERA), is a business unit that deals with long-term (more than 1 year) and short-term (less than 1 year) vehicle rental (car) services with more than 25,000 units located across 28 branches, 26 rental outlets and 26 service points throughout Indonesia. To support operational excellence, TRAC has more than 1,000 partner workshops located in big cities and remote areas across the archipelago. **Transportation Management System – TMS**, is a blue ocean TRAC differentiation product in providing effective and efficient transportation system and solutions without reducing the quality and operational excellence.

TMS has been adjusted to the needs and characteristics of each customer which includes vehicle rental and driver, vehicle management, operational cost management, and vehicle sales process. All of these solutions are run through software tools that have been designed specifically to be able to provide reports and performance evaluations on a regular basis.

Merek dagang **TREMO - TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya** (SERA), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 6.600 unit.

Merek dagang **AstraFMS** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya** (SERA), merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 31 Januari 2019. AstraFMS bergerak di bidang Jasa Penyediaan Solusi Komprehensif dalam pengelolaan kendaraan dan transportasi (penumpang maupun logistik) yang berbasis teknologi informasi dengan total kendaraan yang dikelola lebih dari 11.800 unit.

Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi** (DMS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 3.600 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,00% dan sisanya dimiliki oleh **PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama** (UAS).

Merek dagang **TRAC - Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama** (UAS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Transportasi Umum Jenis Bus dengan fokus menggarap pasar di industri *“Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)”* dan pariwisata. Terdapat dua tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus* dan *Premium Bus* dengan jumlah lebih dari 220 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,86% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara** (STN).

PT Serasi Transportasi Nusantara (STN), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang pengelolaan truk. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,91% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi** (DMS).

Pada lini bisnis **Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**, ada 2 unit bisnis, yaitu:

Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil** (SMM), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, khususnya mobil bekas pakai melalui mekanisme outlet – ritel (*showroom*) dan digital (melalui mobil88 e-store yang telah di *re-branding* menjadi mo88i pada bulan September 2021), dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 6.800 unit pada 21 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,9996% dan sisanya dimiliki oleh **PT Balai Lelang Serasi** (BLS).

Merek dagang **IBID** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi** (BLS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas pakai lebih dari 25.500 unit dengan jumlah frekuensi lelang lebih dari 600 kali setiap tahunnya. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 70,0%, **Toyota Tsusho Corporation** 20,0% dan sisanya sebanyak 10,0% dimiliki oleh **Koperasi Astra International** (KAI).

Sementara itu, pada lini bisnis **Jasa Logistik**, SERA memiliki 5 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

Merek dagang **SELOG - Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Logistik yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini SELOG mengelola lebih dari 1.000 unit truk yang tersebar di 6 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh **Koperasi Astra International** (KAI). *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, and trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.



TREMO - TRAC Motorental brand under **PT Serasi Autoraya** (SERA) is a SERA business unit engaged in long-term (more than 1 year) vehicle rental (motorcycle) services with more than 6,600 units.

AstraFMS brand under **PT Serasi Autoraya** (SERA), is a SERA business unit that was inaugurated on 31 January 2019. AstraFMS engaged in IT-based comprehensive solution for vehicle and transportation management (passengers and logistics) that have managed more than 11,800 units.

TRAC Driver Service brand under **PT Daya Mitra Serasi** (DMS), is a SERA business unit engaged in Driver Services with more than 3,600 drivers located throughout Indonesia. The composition of share ownership is SERA owns as much as 99.00% and the rest is owned by **PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama** (UAS).

TRAC - Bus Services brand under **PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama** (UAS), is a SERA business unit engaged in Bus Rental Services with a focus on “Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)” and tourism industry. There are two types of buses offered with the best quality and service namely Luxury Bus and Premium Bus with more than 220 units that are ready to serve and spoil the customers. The composition of share ownership is 99.86% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Serasi Transportasi Nusantara** (STN).

PT Serasi Transportasi Nusantara (STN), is a SERA business unit that offers truck management. The share ownership is 99.91% is owned by SERA and the rest is owned by **PT Daya Mitra Serasi** (DMS).



The **Pre-owned Car Sales** business line comprises of 2 business units such as:

mobil88 brand under **PT Serasi Mitra Mobil** (SMM), is a SERA business unit that engages in Pre-owned Car Sales, especially pre-owned cars through showrooms and digital (via mobil88 e-store which has been rebranded to mo88i in September 2021), with total sales of pre-owned cars are more than 6,800 units in 21 showrooms located throughout Indonesia. 99.9996% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Balai Lelang Serasi** (BLS).

IBID brand under **PT Balai Lelang Serasi** (BLS), is a SERA business unit that engages in Pre-owned Cars Auctions, with total number of cars being auctioned are more than 25,500 units and the number of auction events are more than 600 times each year. 70.0% of its shares is owned by SERA, **Toyota Tsusho Corporation** owns 20.0% and the remaining 10.0% is owned by **Koperasi Astra International** (KAI).

Meanwhile, in the **Logistics Services** business line, SERA has 5 business units that are growing rapidly, namely:

SELOG - Contract Logistics Services brand under **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI), is a SERA business offering Logistics Management Services that comprehensively manages the overall resources, capabilities and information technology of an enterprise in an integrated manner. Currently **SELOG** manages more than 1,000 trucks spread across 6 branches in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra provinces. 95.0% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **Koperasi Astra International** (KAI). Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, and trailers are the main types of services provided by SLI.

Merek dagang **SELOG Express - Courier Services** (SEF), merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Reguler Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).

Merek dagang **SELOG - Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia** (SSI) dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia** (TFSI), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 9 kapal, terdiri dari: 3 kapal *Ro-Ro*, 3 pasang kapal *Tug and Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank* (LCT). SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,998%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SSI menawarkan jasa logistik *Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation* (LST). Sementara itu, TFSI merupakan perusahaan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd**, **Fujitrans Corporation** dan **PT Jelajah Laut Nusantara** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 42,5%, 26,56%, 15,94%, dan 15,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.

Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama** (HMU), merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk.** (UT) dan **Koperasi Astra International** (KAI) dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. Harmoni Logistics didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 150 gudang.

PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI) diakuisisi SERA pada tanggal 29 Oktober 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 34,91%. Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA menambah kepemilikan saham di TFLI menjadi sebesar 34,93%.

Diversifikasi bidang usaha yang sangat menyeluruh tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Solusi Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2021 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA sekitar 6.307 orang yang terdiri dari 2.676 karyawan tetap dan 3.631 pengemudi.





SELOG Express - Courier Services (SEF), brand is a SERA business unit that was inaugurated on 10 November 2014. SEF is being managed under **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SEF provides 2 types of services namely Standard Services and Solution Services. In the Standard Services, SEF has a variety of services for customers, namely shipping services with a delivery time of less than 1 day (Same Day Service), maximum delivery time of 2 days (Next Day Service) and maximum delivery time of 7 days (Regular Service). Moreover, as one of the added values offered to customers, SEF also has other Solution Services called Ambassador Service, Time Definite Service, Valuable Perishable Dangerous Service and Heavy Weight Service for items weighing more than 50 kg.

SELOG - Shipping Service brand under **PT Serasi Shipping Indonesia** (SSI) and **PT Toyofuji Serasi Indonesia** (TFSI), is a SERA business unit engaged in cargo shipping by sea with 9 ships, consisting of: 3 Ro-Ro vessels, 3 Tug and Barge vessels, 3 Landing Craft Tank (LCT) vessels. SSI is owned almost entirely by SERA with a share ownership of 99.998%, while the rest is owned by **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SSI offering Break Bulk and Liquid Sea Transportation (LST) services. Meanwhile, TFSI is a joint venture between SERA and **Toyofuji Shipping Company Ltd, Fujitrans Corporation** and **PT Jelajah Laut Nusantara** with 42.5%, 26.56%, 15.94% and 15.0% of share ownership, respectively. Unlike SSI, TFSI focuses on working on the automotive sector, especially cars.

Harmoni Logistics brand under **PT Harmoni Mitra Utama** (HMU), is a subsidiary owned by SERA, **PT United Tractors Tbk.** (UT) and **Koperasi Astra International** (KAI) in which SERA is the controlling shareholder with 60.0% share ownership, UT has a share of 35.0% and the rest is owned by KAI. **Harmoni Logistics** was established with the main goal of becoming UT's business partner in distributing heavy equipment and spare parts to remote areas of the country by managing more than 150 warehouses.

PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI) was acquired by SERA on 29 October 2015 with a share ownership of 34.91%. On 22 May 2018, SERA increased its share ownership in TFLI to 34.93%.

Comprehensive diversification of business units has confirmed SERA as the best and the largest provider of Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services in Indonesia, which placing SERA as the market leader in the Transportation Solutions industry.

SERA's continuous business development that has been, is being and will continue to be carried out is certainly not possible without the support of SERA's most important asset: employees with strong work ethic, professionalism and loyalty. Closing the year of 2021 that was filled with challenges, the number of SERA employees was around 6,307 people consisting of 2,676 permanent employees and 3,631 drivers.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang berinovasi tinggi dan menyandang reputasi yang baik melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

MISI

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan penyediaan solusi terbaik di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam upaya membangun budaya perusahaan, SERA memiliki nilai-nilai yang dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi perusahaan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun suasana yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama.

Corporate Values SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerjasama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Melakukan review, kontrol dan inovasi berkelanjutan
2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
3. Menemukan kebutuhan pelanggan
4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan

VISION, MISSION AND CORPORATE'S VALUES

VISION

To be the highly innovative and reputable company through sustainable growth, human capital development, product, and technology development and upholds the ethics and safety culture.

SERA's Corporate Values describe the interrelationships centered on SERA Group employees, and the five values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Teamwork
4. Leadership
5. Integrity

MISSION

To achieve superior level of customer satisfaction by providing the best solutions in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales and Logistics Services.

The 10 main behaviors that refer to the 5 values above are:

CORPORATE VALUES

In an effort to build a corporate culture, SERA holds a value known as SERA SPIRIT. SERA SPIRIT is a corporate philosophy that guides SERA employees in building a more productive and beneficial atmosphere. SERA SPIRIT consists of 5 values and 10 main behaviors.

1. Reviewing, controlling and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable

STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK

STRUKTUR BISNIS / BUSINESS STRUCTURE



SOLUSI TRANSPORTASI
Transportation Solution



PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI
Pre-Owned Car Sales



JASA LOGISTIK
Logistics Services



PT Serasi Autoraya
Jasa Penyewaan Kendaraan (Mobil)
Jasa Penyewaan Kendaraan (Motor)
Fleet Management Solution

Vehicle Rental Services (Cars)
Vehicle Rental Services (Motorcycles)
Fleet Management Solution

PT Daya Mitra Serasi
Jasa Penyewaan Pengemudi
Driver Services

PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama
Jasa Transportasi Umum (Bus)
Bus Rental Services

PT Serasi Transportasi Nusantara
Jasa Pengelolaan Truk
Truck Management

PT Serasi Mitra Mobil
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai
Pre-Owned Car Sales



PT Balai Lelang Serasi
Jasa Pelelangan Kendaraan
Bekas Pakai
Pre-Owned Car Auctions

PT Serasi Logistics Indonesia
Jasa Pengelolaan Logistik
Jasa Kurir
Contract Logistics
Freight Forwarding Services
Last Mile Services

PT Harmoni Mitra Utama
Jasa Pengelolaan Pergudangan
dan Logistik
Warehouse & Yard Management

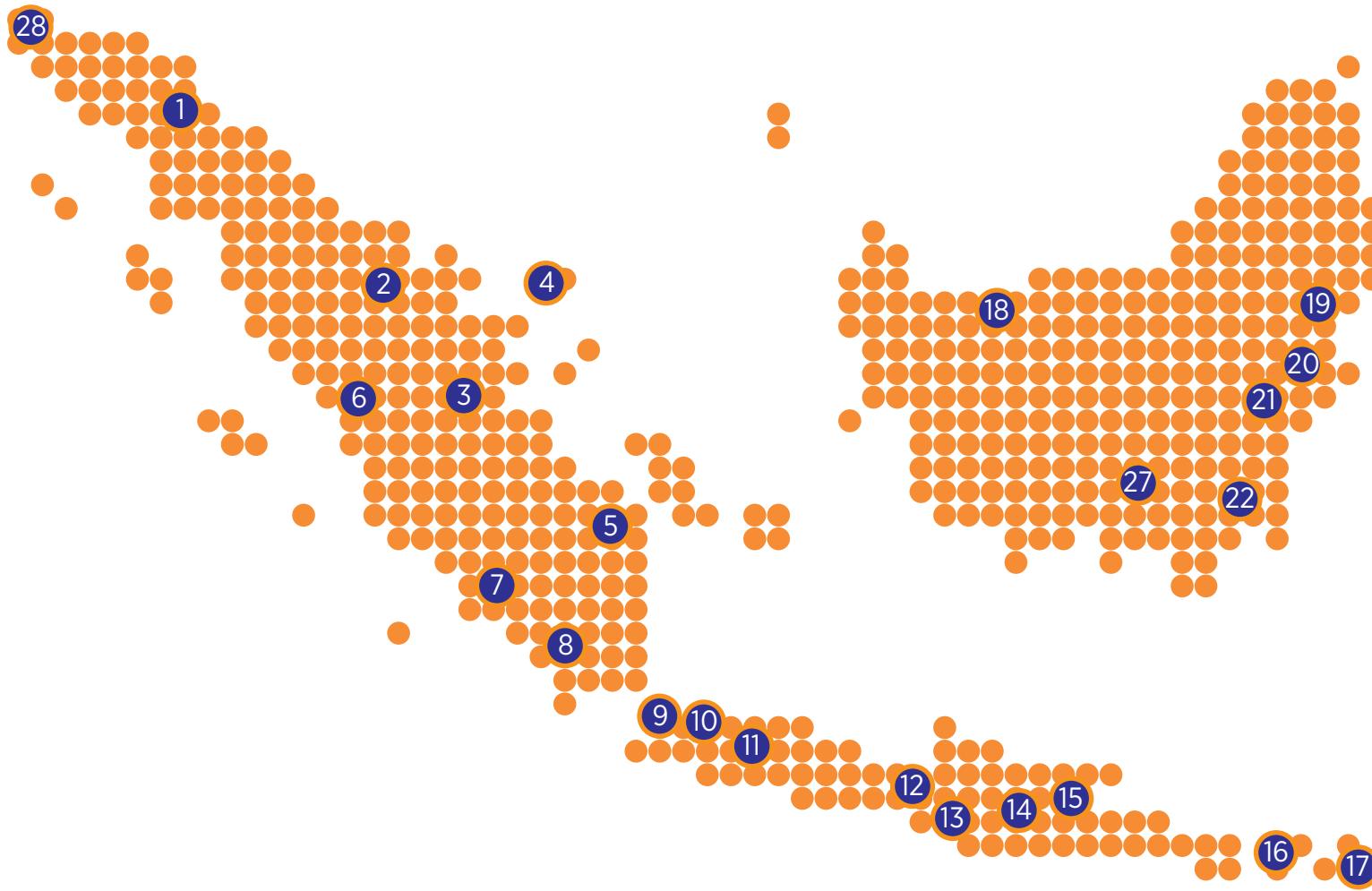
PT Serasi Shipping Indonesia
Jasa Pengiriman Barang
via Laut (Kargo Umum)
Shipping Services (General Cargo)

PT Toyofuji Serasi Indonesia
Jasa Pengiriman Barang via Laut (Kargo Otomotif)
Shipping Services (Automotive Cargo)

PT Toyofuji Logistics Indonesia
Jasa Pengelolaan Logistik
Freight Forwarding and Yard Management Services



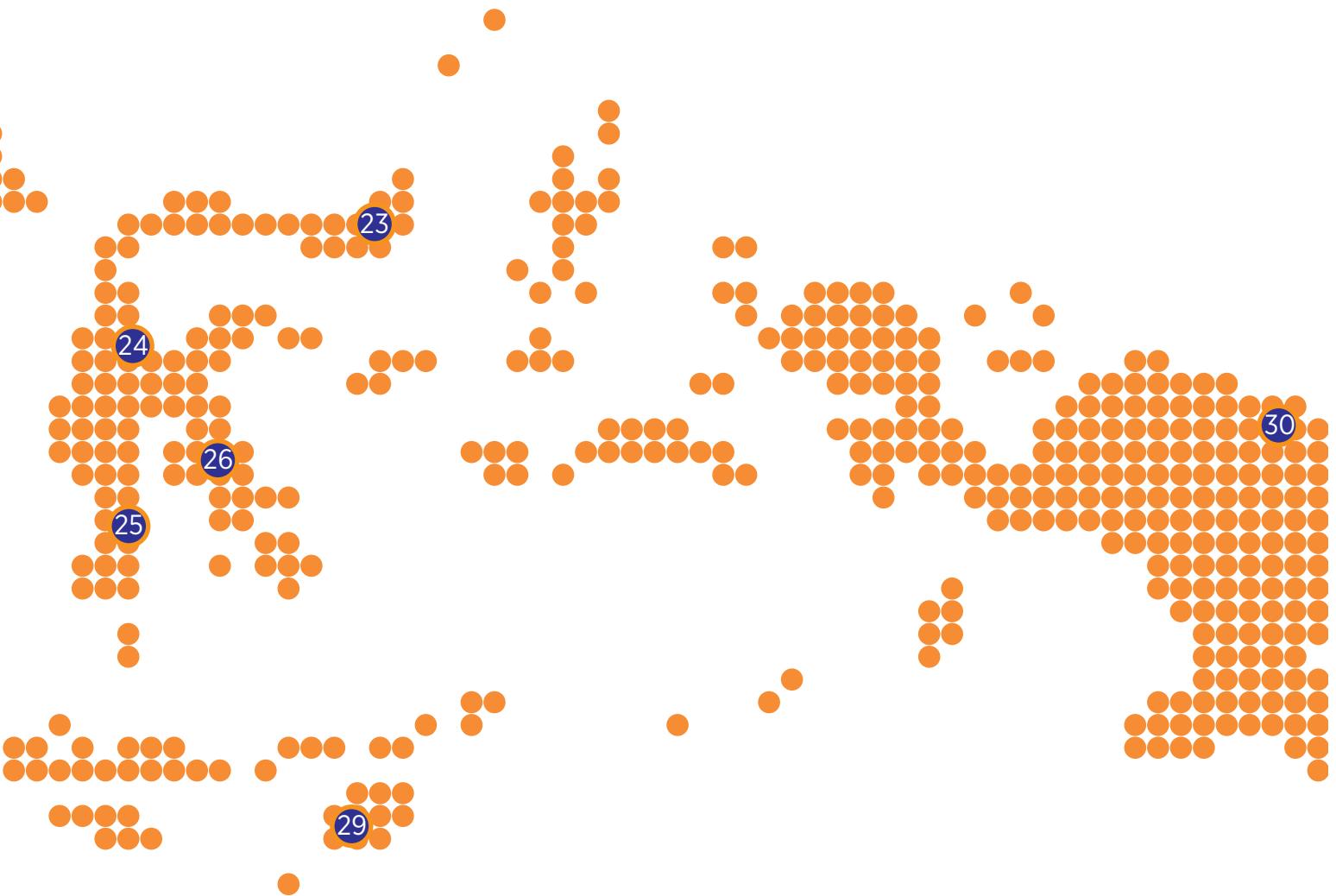
JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK



KETERANGAN KOTA / CITY LEGEND :

1 : Medan	●	●	●	●
2 : Pekanbaru	●	●	●	●
3 : Jambi	●	●		
4 : Batam	●	●	●	
5 : Palembang	●	●	●	●
6 : Padang	●	●		
7 : Solo	●	●		
8 : Lampung	●	●		
9 : Cilegon	●	●		
10 : Jabodetabek	●	●	●	●
11 : Bandung	●	●	●	●
12 : Semarang	●	●	●	●
13 : Yogyakarta	●	●		
14 : Malang	●	●		
15 : Surabaya	●	●	●	●

16 : Denpasar	●	●	●
17 : Lombok	●	●	
18 : Pontianak	●	●	
19 : Samarinda	●	●	
20 : Banjarmasin	●	●	
21 : Balikpapan	●	●	
22 : Sangatta	●	●	
23 : Manado	●	●	
24 : Palu	●	●	
25 : Makassar	●	●	
26 : Kendari	●	●	
27 : Palangkaraya	●	●	
28 : Aceh	●	●	
29 : Kupang	●	●	
30 : Jayapura	●	●	



KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK DISTRIBUTION LEGEND:

 : **TRAC**
: 28 Cabang / Branch
: 26 Outlet Rental
: 26 Service Point

 : **Selog**
: 17 Cabang / Branch

 : **mobil88**
: 21 Cabang / Branch

 : **ibid**
: 10 Cabang / Branch

PERISTIWA PENTING 2021

FEBRUARI

KEMBALI MENJADI YANG TERBAIK, TRAC MERAIH TOP BRAND AWARDS 2021

TRAC memenangkan ajang *Top Brand Award* untuk kategori "Car Rental". Penghargaan ini telah berhasil dipertahankan sejak 2010. Tentu keberhasilan ini merupakan hasil dari konsistensi TRAC dalam berinovasi untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya dengan memanfaatkan sumber daya yang unggul dan teknologi terbaik.



MARET

MENGAWALI TAHUN 2021 DENGAN PRESTASI, SERA BERHASIL MERAIH 2 AWARDS DI INNOVASTRA 37

SERA berhasil meraih 2 penghargaan yang sangat membanggakan pada ajang InnovAstra37 yaitu kategori *Quality Control Project (QCP) Design Thinking* yang dimenangkan oleh TRAC Rental dengan judul "Accessibility to achieve excellence booking journey with TRACtoGo Application" dan juga kategori *Suggestion System (SS)* yang dimenangkan oleh SELOG Surabaya dengan judul "Digital Control Validation Stock". Prestasi ini tentu semakin menyulut semangat SERA dalam berinovasi, tidak hanya pada gegap gempita kompetisi saja, melainkan juga menjadi budaya untuk seluruh Insan SERA.



SERA TURUT ANDIL SUKSESKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19

SERA turut serta dalam menyukseskan program pemerintah terhadap penanggulangan pandemi dengan pelaksanaan program vaksinasi. Program vaksinasi ini disambut antusias oleh seluruh karyawan dan sudah mulai berjalan sejak Maret 2021 melalui berbagai program. Tercatat sekitar 5.000 karyawan dan keluarga yang terdaftar untuk mengikuti program vaksinasi yang terbagi menjadi beberapa tahap dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahap awal, sekitar 1.000 karyawan telah mengikuti program vaksinasi, dimulai dari Jakarta, Bali, Lombok, Malang, Surabaya dan diikuti oleh seluruh cabang di seluruh Indonesia.



SEMAKIN MATANG, 31 TAHUN PERJALANAN SERA BERINOVASI DALAM KOLABORASI

Pada tanggal 22 Maret 2021, SERA genap mengarungi bisnis transportasi dan logistik Indonesia selama 31 tahun. Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan untuk seluruh sektor bisnis di seluruh penjuru negeri, termasuk Indonesia, hal ini disebabkan oleh pandemi yang terjadi. Namun, SERA mampu membuktikan dirinya sebagai perusahaan yang dapat mempertahankan eksistensinya dan terus berkarya untuk memberikan yang terbaik. Perjalanan SERA tak akan berhenti sampai disini. Pada usia yang cukup matang ini, SERA optimis untuk dapat terus menghadirkan produk-produk inovatif kedepannya.



2021'S EVENT HIGHLIGHTS

FEBRUARY

REMAIN TO BE THE BEST, TRAC REACHES THE TOP BRAND AWARDS 2021

TRAC won the Top Brand Award for the "Car Rental" category. This award has been successfully retained since 2010. Of course, this success is the results from TRAC's consistency in innovating to continuously improve the quality of its products and services by utilizing superior resources and the best technology.



MARCH

Start 2021 WITH ACHIEVEMENTS, SERA SUCCESSFULLY WIN 2 AWARDS AT INNOVASTRA 37

SERA won 2 awards with very pride at the InnovAstra37 event, namely the Quality Control Project (QCP) Design Thinking category, which was won by TRAC Rental with the title "Accessibility to achieve excellence booking journey with TRACtoGo Application" and the Suggestion System (SS) category, which SELOG Surabaya won with the title "Digital Control Validation Stock". This achievement certainly ignites SERA's spirit to innovate in the excitement of competition and as a culture for all SERA People.



SERA PARTICIPATED IN THE SUCCESS OF THE COVID-19 VACCINATION PROGRAM

SERA participated in the government's program for dealing with the pandemic by implementing a vaccination program. All employees enthusiastically welcomed this vaccination program through various programs and have been running it since March 2021. It was recorded that around 5.000 employees and their families were registered to participate in the vaccination program, which was divided into several stages and spread throughout Indonesia. In the initial phase, around 1.000 employees have participated in the vaccination program, starting from Jakarta, Bali, Lombok, Malang, Surabaya and followed by all branches throughout Indonesia.

MORE MATURE, 31 YEARS OF SERA JOURNEY OF INNOVATION WITH COLLABORATION

On 22 March 2021, SERA has been through in Indonesia's transportation and logistics business for 31 years. The year 2020 will be a year full of challenges for all business sectors across the country, including Indonesia, this is due to the current pandemic. However, SERA proved itself as a company that can maintain its existence and continue to work to provide the best. SERA's journey will not stop here. At this mature age, SERA is optimistic that it will continue to deliver innovative products in the future.



PERISTIWA PENTING 2021

APRIL

SERA UMUMKAN HASIL RUPS 2021

SERA mengumumkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan pada tanggal 16 April 2021. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya berdasarkan keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan (“Keputusan Pemegang Saham”).



MEI

SERA SAHABAT DISABILITAS: MENDUKUNG RUMAH BATIK PALBATU

Program CSR SERA kali ini sangatlah spesial, karena program ini melibatkan teman-teman disabilitas (teman tuli dan anak-anak penderita kanker) yang dibina dan dikoordinasikan oleh Rumah Batik Palbatu untuk menghasilkan karya Batik. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan keberadaan SERA dan anak perusahaannya dapat terasa manfaatnya untuk Rumah Batik Palbatu dalam mewujudkan mimpi mereka yaitu program 1.000 kain.

“1.000 kain itu berarti 1.000 mimpi dan di dalam 1.000 mimpi itu ada 1.000 kemungkinan dan di dalam 1.000 kemungkinan itu ada 1.000 cita-cita yang digantungkan baik oleh tim Rumah Batik Palbatu maupun teman disabilitas yang berkarya di Rumah Batik Palbatu” ujar Harry Budi, selaku *Founder* Rumah Batik Palbatu. Program ini sejalan dengan salah satu filosofi yang tertuang di Catur Dharma Astra, yaitu “Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara”.



JUNI

SEJALAN DENGAN SEMANGAT ASTRA, SERA TURUT MELAKUKAN PENANAMAN POHON DAN BIBIT BUAH LANGKA

Salah satu upaya SERA dalam mengurangi gas emisi karbon yaitu dengan giat melakukan penanaman di berbagai lokasi kantor cabang. Selain itu, sebagian lokasi juga sudah melakukan pelestarian bibit buah langka dalam rangka mendukung program Pranaraksa (program konservasi keaneka ragaman buah langka Nusantara) yang digaungkan oleh PT Astra International Tbk. SERA telah melakukan penanaman bibit buah langka sebanyak 103 bibit dengan 25 jenis yang berbeda. Bibit yang ditanam antara lain Srikaya, Sirsak Madu, Jambu Mawar, Sawo Manila dan masih banyak bibit buah langka lainnya.



2021'S EVENT HIGHLIGHTS



APRIL

SERA ANNOUNCED 2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) RESULTS

SERA announced the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) results on 16 April 2021. This year, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is still the same as the previous year based on the Circular Decision of the Company's Shareholders ("Shareholder Decision").

MAY

SERA FRIENDS OF DISABILITIES: SUPPORTS HOUSE OF BATIK PALBATU

SERA's CSR program was very special because this program involves friends with disabilities (deaf friends and children with cancer) who are fostered and coordinated by Palbatu Batik House to produce Batik. With this collaboration, it is hoped that SERA and its subsidiaries can be useful for Palbatu Batik House in realizing its dream of the 1,000 cloths program.

"1,000 cloths mean 1,000 dreams, and in 1,000 dreams there are 1,000 possibilities, and in 1,000 possibilities there are 1,000 ideas that are hung by both the Rumah Batik Palbatu team and friends with disabilities who work at Palbatu Batik House," said Harry Budi, as Founder Palbatu Batik House. This program is in line with one of the corporate philosophies in Catur Dharma Astra, which is "To be an Asset to the Nation".

JUNE

IN ACCORDANCE WITH THE SPIRIT OF ASTRA, SERA PARTICIPATED IN PLANTING RARE TREE AND FRUIT SEEDS

One of SERA efforts to reduce carbon emissions was actively planting in several branch office locations. In addition, some areas have also conserved rare fruit seedlings to support the Pranaraksa program (a conservation program for the diversity of rare Indonesian fruits) promoted by PT Astra International Tbk. SERA has planted 103 rare fruit seedlings with 25 different types. The seeds planted include Srikaya, Honey Soursop, Guava Rose, Sawo Manila, and many rare fruit seeds.



PERISTIWA PENTING 2021

JUNI

SERA MENGADAKAN LOCAL QUALITY CONVENTION DI TAHUN 2021

Pada bulan Juni dan Juli 2021, SERA melaksanakan event kompetisi improvement untuk SERA Group Business Unit dan Head Office (*Local Quality Convention*) yaitu *Pre-Owned Car Sales Quality Convention*, *Logistics Services Quality Convention*, *Transportation Solution Quality Convention*, dan *Head Office Quality Convention*. Hal ini bertujuan untuk mendorong jumlah *improvement* agar merata dan meningkatkan partisipasi di masing-masing *business unit* Grup SERA dan *Head Office* SERA. Acara *local convention* di tahun 2021 ini dilaksanakan secara *online* melalui Microsoft Teams sebagai penyesuaian atas situasi pandemi COVID-19.



JULI

SERA MENGADAKAN WEBINAR MAKROEKONOMI 2021

Pada tanggal 14 Juli 2021, SERA mengadakan Webinar Makroekonomi SERA 2021 dengan topik Prediksi Skenario & Indikator Ekonomi Makro, Global & Indonesia di tahun 2021-2022 dengan mengundang ekonom Dr. Muhammad Chatib Basri. Webinar Makroekonomi ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan setiap tahun untuk melihat kondisi ekonomi Indonesia, sehingga perusahaan dapat memiliki strategi yang tepat dalam memulai rangkaian perumusan rencana kerja di tahun 2022 mendatang. Sesuai dengan aturan pemerintah terkait dengan PPKM, menyebabkan acara tahun ini masih dilaksanakan secara daring sama seperti tahun 2020.



AGUSTUS

KEMBALI BERHASIL MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF PERUSAHAAN, TRAC MERAIH CORPORATE IMAGE AWARDS 2021

TRAC kembali meraih penghargaan Corporate Image Awards 2021. TRAC telah berhasil mempertahankan prestasinya sebagai car rental terpercaya di mata masyarakat selama tujuh tahun berturut-turut. Corporate Image Award 2021 merupakan apresiasi tertinggi bagi para perusahaan dengan reputasi dan citra terbaik di Indonesia yang didasarkan kepada survei independen tahunan yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group.



SEPTEMBER

PERAYAAN ISTIMEWA SERA DAY & SQC 2021 - "SERALIMITLESS"

Pada tahun 2021, acara SERA Day yang merupakan acara tahunan dan *leader forum*, dilaksanakan secara *online*. Tema tahun ini adalah "SERA Limitless". Tema *Limitless* diangkat sebagai pengingat bahwa insan SERA merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan tanpa batas. Dengan kemampuannya, insan SERA diharapkan untuk dapat *survive*, *strive* dan *innovate* tanpa batas. Kali ini SERA Day menghadirkan Bapak Jonathan Sudharta dari Halodoc dan Bapak Mario Pandapotan dari Sunyi Coffee & Shop menjadi pembicara dalam sesi webinar.

2021'S EVENT HIGHLIGHTS

JUNE

SERA HELD LOCAL QUALITY CONVENTION IN 2021

In June and July 2021, SERA held an improvement competition event for SERA Group Business Unit and Head Office (Local Quality Convention), namely Pre-Owned Car Sales Quality Convention, Logistics Services Quality Convention, Transportation Solution Quality Convention and Head Office Quality Convention. This aims to encourage the number of improvements to be evenly distributed and increase participation in each SERA Group Business Unit and SERA Head Office. The local convention event in 2021 was held online through the Microsoft Teams as an adjustment to the COVID-19 pandemic situation.

JULY

SERA HELD MACROECONOMIC WEBINAR 2021

On 14 July 2021, SERA held a Macroeconomic Webinar SERA 2021 on Prediction of Economic Macro Scenarios & Indicators, Global & Indonesia in 2021-2022 by inviting economist Dr. Muhammad Chatib Basri. This Macroeconomic Webinar was a recurring event held every year to see the condition of the Indonesian economy so that companies can have the right strategy in starting a series of formulating work plans in 2022. In accordance with government regulations related to PPKM, this year's event will still be held online, the same as in 2020.

AUGUST

SUCCESSFULLY MAINTAINING A POSITIVE IMAGE OF THE COMPANY, TRAC ACHIEVED CORPORATE IMAGE AWARDS 2021

TRAC won the 2021 Corporate Image Awards. TRAC has managed to maintain its achievements as a trusted car rental in the eyes of the public for seven consecutive years. The 2021 Corporate Image Award is the highest appreciation for companies with the best reputation and image in Indonesia, based on an annual independent survey conducted by Frontier Consulting Group.

SEPTEMBER

SERA CELEBRATES SERA DAY & SQC 2021 "SERALIMITLESS"

In 2021, SERA Day event which is an annual event and leader forum, was held online. This year theme is "SERA Limitless". The Limitless theme was raised as a reminder that SERA employee are people who have unlimited abilities. With their abilities, SERA employee are expected to be able to survive, strive and innovate without limits. This time, SERA Day invited Mr. Jonathan Sudharta from Halodoc and Mr. Mario Pandapotan from Sunyi Coffee & Shop as speakers in the webinar session.

PERISTIWA PENTING 2021

SEPTEMBER

TEROBOSAN TERBARU mobil88,mo88i HADIR SEBAGAI PLATFORM JUAL BELI MOBIL BEKAS TERPERCAYA

Pada tahun ini, mobil88 sebagai salah satu unit bisnis dari SERA memberikan terobosan terbaru sebagai wujud langkah nyata perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan mobil bekas yang semakin dinamis. Dengan mengusung tema “Be Unstoppable”, mobil88 mengadakan *Soft Launching* mo88i: *New Digital Platform from mobil88* yang dilakukan secara *virtual* pada tanggal 23 September 2021, dan dihadiri sekitar 500 peserta yang terdiri dari manajemen Astra, rekan-rekan media, insan Astra dan juga insan SERA. Acara ini menjadi salah satu *milestone* mobil88 dalam perjalanan pengembangan bisnis digitalnya, diharapkan dengan mo88i (dibaca: mobi) sebagai platform *e-commerce* jual beli mobil bekas ini dapat memberikan layanan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan Astra Ekosistem.



OKTOBER

SERVICE QUALITY AWARD 2021 MENGUKUHKAN TRAC SEBAGAI CAR RENTAL TERBAIK

TRAC berhasil mempertahankan reputasinya sebagai car rental terbaik untuk ke-11 kali dalam ajang Service Quality Award 2021. TRAC unggul dengan nilai indeks tertinggi di kategori car rental.



TRAC DIPILIH DJKI UNTUK TRANSPORTASI OPERASIONAL PEMERINTAHAN NUSA TENGGARA BARAT DAN JAWA BARAT

TRAC dipercaya menjadi solusi transportasi bagi kebutuhan operasional pemerintahan. Pada tanggal 13 Oktober 2021, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI resmi menunjuk TRAC sebagai unit operasional yang dapat membantu dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Kekayaan Intelektual di daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Jawa Barat.



SERA MELAKUKAN PENAMBAHAN MODAL KEPADA PT SERASI MITRA MOBIL

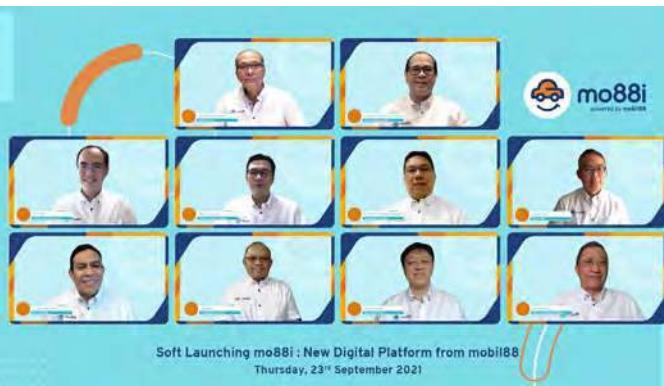
PT Serasi Mitra Mobil (SMM) yang lebih dikenal sebagai mobil88, memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas peningkatan Modal Dasar, Modal Disetor dan Modal Ditempatkan pada SMM pada tanggal 28 Oktober 2021. Adapun SMM menerbitkan saham baru sebanyak 230.000 lembar saham atau senilai Rp 230.000.000.000 yang seluruh bagian diambil oleh SERA. Hal ini menjadikan komposisi kepemilikan saham SMM adalah sebagai berikut: SERA sebanyak 254.999 lembar saham senilai dengan Rp 254.999.000.000 setara dengan 99,9996% saham dan PT Balai Lelang Serasi sebanyak 1 lembar saham senilai Rp 1.000.000 setara dengan 0,0004% saham. Dana yang diperoleh oleh SMM ini, bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha SMM.

2021'S EVENT HIGHLIGHTS

SEPTEMBER

LATEST mobil88's BREAKTHROUGH , mo88i COMES AS A TRUSTED USED CAR BUYING PLATFORM

This year, mobil88 as a business unit of SERA provides the latest breakthrough to manifest the company's real steps in fulfill customer needs for increasingly dynamic used cars. With the theme "Be Unstoppable", mobil88 held a Soft Launching mo88i: New Digital Platform from mobil88, which was held virtually on 23 September 2021, and was attended by around 500 participants consisting of Astra management, media partners, Astra people and SERA people. This event is one of mobil88's milestones in its digital business development journey where it is hoped that with the existence of mo88i (read: mobi) as an e-commerce platform for buying and selling used cars, it can provide comprehensive and integrated services with the Astra Ecosystem.



OCTOBER

SERVICE QUALITY AWARD 2021 ESTABLISHES TRAC AS THE BEST RENTAL CAR

TRAC maintained its reputation as the best rental car for the 11th time at the Service Quality Award 2021. TRAC excels with the highest index value in the car rental category.

DJKI SELECTED TRAC FOR OPERATIONAL TRANSPORTATION OF WEST NUSA TENGGARA AND WEST JAVA GOVERNMENTS

TRAC is trusted to be a transportation solution for government operational needs. On 13 October 2021, the Directorate General of Intellectual Property of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights officially appointed TRAC as an operating unit that can assist in supporting the implementation of Intellectual Property activities in West Nusa Tenggara (NTB) and West Java.



SERA CAPITAL INJECTION TO PT SERASI MITRA MOBIL

PT Serasi Mitra Mobil (SMM), usually known as mobil88, obtained approval from the Minister of Law and Human Rights for an increase in Authorized Capital, Paid-In Capital and Issued Capital in SMM on 28 October 2021. SMM issued 230,000 new shares or worth Rp 230,000,000,000 which was entirely taken by SERA. This makes the composition of SMM's share ownership as follows: SERA with 254,999 shares valued at Rp 254,999,000,000 equivalent to 99.9996% shares and PT Balai Lelang Serasi with 1 share valued at Rp 1,000,000 equivalent to 0.0004% shares. The funds obtained by SMM are intended to support SMM's business activities. The funds obtained by SMM are intended to support SMM's business activities.



PERISTIWA PENTING 2021

NOVEMBER

RAIH INDONESIA BEST BRAND AWARD, TRAC MENJADI CAR RENTAL TERBAIK DI INDONESIA

TRAC menerima penghargaan Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2021, yang merupakan hasil survei kerja sama antara Lembaga Survey MARS (Marketing & Research) dan SWA Network. Penghargaan yang diberikan kepada TRAC tersebut adalah untuk kategori Car Rental dengan peringkat Triple Platinum. Peringkat ini diberikan kepada *brand* yang telah memenangkan penghargaan IBBA lebih dari 15 tahun berturut-turut. Pada tahun ini, TRAC telah memenangkan penghargaan ini ke-16 kalinya dan penghargaan ini telah diserahkan secara *virtual* pada tanggal 25 November 2021.



Car Rental



DESEMBER

GERAKAN SENYUM SERA UNTUK KORBAN ERUPSI SEMERU

Pada bulan Desember ini, SERA kembali melakukan gerakan SENYUM (Semangat SERA Menyumbang) untuk membantu para korban atas terjadinya bencana erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada tanggal 4 Desember 2021. Dalam donasi tersebut, SERA memberikan bantuan berupa sembako dan barang-barang kebutuhan lainnya serta juga memberikan dukungan transportasi serta *driver* dalam hal kebutuhan pendistribusian barang donasi.



SERA MENGGELAR TEMUWICARA 2021

Pada tanggal 16 Desember 2021, SERA menggelar Temuwicara yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Acara Temuwicara dilaksanakan bersama para Direktur dan jajaran manajemen SERA serta dihadiri oleh para *top leader* dan *analyst* SERA guna mengevaluasi *performance* bisnis SERA tahun 2021 dan membahas strategi serta aktivitas untuk mencapai target di tahun 2022.

MENGAKHIRI 2021 DENGAN PRESTASI, TRAC MERAIH SUPERBRANDS AWARDS 2021

Di Penghujung tahun 2021, TRAC telah berhasil meraih Superbrands Awards untuk yang ke-16 kali sebagai *Car Rental* Terbaik di Indonesia. Superbrands memberikan apresiasi pada merek-merek terbaik Indonesia berdasarkan penilaian yang diperoleh dari lembaga survei Internasional Nielsen melalui tahapan riset. Penghargaan ini diberikan melalui Gala Awards Superbrands 2021 di Dua Mutiara Ballroom, JW Marriott Hotel Jakarta pada tanggal 16 Desember 2021.



2021'S EVENT HIGHLIGHTS

NOVEMBER

GOT INDONESIA BEST BRAND AWARD, TRAC BECOME THE BEST CAR RENTAL IN INDONESIA

TRAC received the Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2021, which was the result of a collaborative survey between the MARS Survey Institute (Marketing & Research) and the SWA Network. The award given to TRAC was for the Car Rental category with a Triple Platinum rating. This ranking is given to brands that have won the IBBA award for more than 15 consecutive years. This year, TRAC has won this award for the 16th time and this award was presented virtually on 25 November 2021.

DECEMBER

SERA's SENYUM MOVEMENT FOR VICTIMS OF SEMERU ERUPTION

In December, SERA carried out the SENYUM movement (SERA Spirit Donates) to help the victims of the eruption of Mount Semeru which occurred on 4 December 2021. In this donation, SERA assisted in food and other necessities and provided transportation and drivers regarding the distribution of donated goods.

SERA HOLDS TEMUWICARA 2021

On 16 December 2021, SERA holds Temuwicara, which is routinely held every year. Temuwicara event was held with the SERA Board of Directors and was attended by top leaders and SERA analysts to evaluate SERA's business performance in 2021 and discuss strategies and activities to achieve targets in 2022.

ENDING 2021 WITH ACHIEVEMENTS, TRAC REACHES THE 2021 SUPERBRANDS AWARDS

At the end of 2021, TRAC has won the Superbrands Awards for the 16th time as the Best Car Rental in Indonesia. Superbrands appreciated the best Indonesian brands based on the assessment obtained from the Nielsen International survey agency through the research stage. This award was given through the 2021 Superbrands Gala Awards at Dua Mutiara Ballroom, JW Marriott Hotel Jakarta on 16 December 2021.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

PENGHARGAAN



TRAC
Top Brand Award
Marketing & Frontier Group



TRAC
Corporate Image Award
Marketing & Frontier Group



TRAC
Service Quality Award
Service Excellence & CCSL

SERTIFIKASI

ISO 9001:2015, merupakan standar internasional dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu. TRAC, BLS, dan HMU telah berhasil mendapatkan dan mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pada penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh TRAC, BLS, dan HMU dalam menjalankan seluruh proses operasional. Sertifikat ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh lembaga independen TUV-Rheinland berlaku sampai dengan Agustus 2022 untuk TRAC, Agustus 2024 untuk HMU, dan Januari 2025 untuk BLS.



HMU
ISO 9001:2015



TRAC
ISO 9001:2015



IBID
ISO 9001:2015

Pada tahun 2021, Digital Product SERA (AstraFMS, IBID, TRACtoGo) dan SMM (mobil88 e-store) telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 27001:2013. ISO 27001:2013 merupakan standar internasional dalam pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Sertifikat ISO 27001:2013 diterbitkan oleh lembaga independen TUV-Rheinland, dengan masa berlaku sampai dengan September 2024.

Pelaksanaan audit pada Sertifikasi ISO 9001:2015 maupun ISO 27001:2013 tetap dilaksanakan secara *online* walaupun sedang dalam masa pandemi. Seluruh *process owner* berperan dalam pelaksanaan sertifikasi agar memastikan seluruh proses yang dijalankan memberikan hasil akhir yang berkualitas. Aktivitas *interview* maupun audit dilakukan melalui *online video call* dalam beberapa hari, sehingga proses audit tetap dapat dijalankan dan tetap memenuhi klausul yang disyaratkan oleh ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

PT Serasi Autoraya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan berdasarkan beberapa Sistem Manajemen. Sistem Manajemen tersebut di antaranya adalah Astra Green Company (AGC), ISO 45001: 2018, ISO 14001: 2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD). Sertifikasi SMK3 memiliki masa berlaku sertifikasi pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 untuk HMU (*Head Office* dan Jakarta) dan SLI (*Head Office* dan Jakarta). Pada tahun 2022, PT Serasi Autoraya akan melakukan proses sertifikasi ISO 45001:2018.

2021'S AWARDS AND CERTIFICATION

AWARDS



**TRAC
Superbrands Award**
Grandindo Konsultama & Nielsen Indonesia



Indonesia Best Brand Award
SWA Magazine & MARS

CERTIFICATION

ISO 9001: 2015 is a certification for implementing Quality Management System. TRAC, BLS, and HMU achieved this certification. This shows the consistency in the implementation of the Quality Management System by TRAC, BLS, and HMU in carrying out all operational processes. The certificates are issued by TUV-Rheinland, with the certificate's validity period until August 2022 for TRAC, August 2024 for HMU, and January 2025 for BLS.



**SERA
ISO 27001:2013**

**SMM
ISO 27001:2013**

HMU

SLI

In 2021, SERA's Digital Product (AstraFMS, IBID, TRACtoGo) and SMM Digital Product (mobil88 e-store) achieved certification for ISO 27001:2013. ISO 27001:2013 is a certification for implementing an Information Security Management System. The certificates are issued by TUV-Rheinland, with the certificate's validity period until September 2024.

During the pandemic situation, the audit certification of ISO 9001: 2015 and ISO 27001:2013 are still carried out online. All process owners play a role in the implementation of certification to ensure that all processes are carried out to provide a qualified final results. Interview and audit activities are fulfilled through online video calls within a few days to ensure the requirement is met in accordance with ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013.

PT Serasi Autoraya implements a Safety, Occupational Health and Environmental Management System based on several Management Systems. These Management Systems include Astra Green Company (AGC), ISO 45001: 2018, ISO 14001: 2015, Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PP 50 Tahun 2012, Mining Safety Management System (SMKP) and Land Transportation Safety Management System (SMKTD). Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PP 50 certification has a certification validity period from 2020 to 2023 for HMU (Head Office and Jakarta) and SLI (Head Office and Jakarta). In 2022, PT Serasi Autoraya will carry out the ISO 45001:2018 certification process.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019,yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	(Figure in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi				
Pendapatan Bersih	4,777,654	4,461,165	5,338,346	Net Revenue
Laba Bruto	1,100,021	883,151	1,169,885	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	270,541	78,607	355,979	Profit before income tax
Manfaat/(bebani) pajak penghasilan	(118,871)	45,242	(90,055)	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	151,670	123,849	265,924	Profit for the year
Laba bersih/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	141,553	112,836	250,148	Net profit/profit attributable to owners of the parent
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	10,117	11,013	15,776	Profit attributable to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	164,550	87,511	242,111	Comprehensive income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	154,395	76,820	226,665	Comprehensive income attributable to owners of the parent
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	10,155	10,691	15,446	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	199	159	352	Net earning per share (in full Rupiah)
Kontribusi Pendapatan Bersih				
Solusi Transportasi	2,934,792	2,732,243	3,019,037	Transportation Solutions
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai	1,229,418	1,119,610	1,451,899	Pre-owned Car Sales
Jasa Logistik	950,577	899,753	1,107,153	Logistics Services
Jumlah	5,114,787	4,751,606	5,578,089	Total
Eliminasi	(337,133)	(290,441)	(239,743)	Elimination
Konsolidasian	4,777,654	4,461,165	5,338,346	Consolidated
Laporan Posisi Keuangan				
Financial Position				
Jumlah Aset	6,676,838	5,984,072	6,147,774	Total Assets
Aset Tetap, bersih	4,944,895	4,615,294	4,361,418	Fixed Assets, net
Aset Lainnya	1,731,943	1,368,778	1,786,356	Other Assets
Jumlah Liabilitas	3,902,431	3,315,465	3,457,655	Total Liabilities
Pinjaman	2,275,973	1,982,207	2,021,920	Loans
Liabilitas Lainnya	1,626,458	1,333,258	1,435,735	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,774,407	2,668,607	2,690,119	Total Equity
Kepentingan nonpengendali	78,200	73,545	75,151	Non-controlling Interest

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following table shows the summary taken from the Consolidated Financial Statements for the years that ended ended on 31 December 2021, 2020, and 2019 and had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (KAP) (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

	2021	2020	2019	
Analisa Rasio dan Informasi Lain				Ratio Analysis and other information
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset *)	2.2%	1.9%	4.0%	Return on Average Assets *)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas*)	5.2%	4.2%	9.5%	Return on Average Equity *)
Marjin Laba Bruto	23.0%	19.8%	21.9%	Gross profit margin
Rasio Lancar (x)	0.8	0.6	1.0	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1.4	1.2	1.3	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	710	Issued Shares (in Million of Shares)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0.8	0.7	0.8	Net Loans to Equity Ratio (x)

Keterangan *):

Istilah *Laba Bersih* yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada *Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk*
Nilai terhadap Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

Notes *):

Net Profit's term used in this Annual Report refers to Profit Attributable to Owners of the Parent
Values of Average Assets and Equity used in this Annual Report refer to the Average Value of Assets and Equity for 2 years

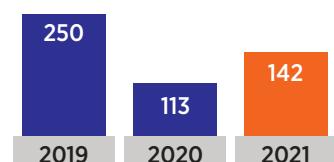
Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)

Net Revenue (billion Rupiah)



Laba Bersih (miliar Rupiah)

Net Profit (billion Rupiah)



Jumlah Aset (miliar Rupiah)

Total Assets (billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)

Total Equity (billion Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenanlah kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 15 Juni 2020, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan periode 2020-2022, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Suparno Djasmin
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Juliani Syaftari

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak (Grup SERA) dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2021.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil dalam mengelola kinerja SERA di tahun 2021 dari sisi keuangan maupun operasional. Hal ini tercermin dalam kenaikan Laba Bersih di tahun 2021 sebesar 25,5% atau senilai Rp 28,7 miliar menjadi Rp 141,5 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2020 senilai Rp 112,8 miliar, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

Dalam melakukan pengawasan selama tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif melakukan *review* secara periodik terhadap *strategy initiatives*, rencana kerja serta pelaksanaannya. Mengakhiri tahun 2021, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan strategi dan rencana kerjanya dengan efektif.

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin Grup SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris optimis dengan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik di Indonesia di tahun 2022. Hal ini juga didukung dengan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2022.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Pengawas, Dewan Komisaris selalu menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh jajaran Direksi. Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat bersama Komite Audit yang terjadwal dan melakukan *review* secara *regular* bersama Direksi beserta jajarannya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan *monitoring* atas perkembangan bisnis SERA. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi sebagaimana disyaratkan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2021 ini. Harapan kami tentunya di tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, Maret 2022

Suparno Djasmin
Presiden Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

We would like to begin this report by expressing the utmost gratitude to God Almighty for His blessings. Allow us to present the Board of Commissioners structure for 2020-2022 term that was officiated on 15 June 2020:

President Commissioner : Suparno Djasmin
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner: Juliani Syaftari

Praise and gratitude also to the God Almighty for His protection and guidance that PT Serasi Autoraya and Subsidiaries (SERA Group) have a good business performance in 2021.

Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in managing SERA's performance in 2021 from a financial and operational perspective. This is reflected in the increase in Net Profit in 2021 by 25.5% or Rp 28.7 billion to Rp 141.5 billion compared to Net Profit in 2020 of Rp 112.8 billion, this is in accordance with the Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on 31 December 2021 which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

In conducting supervision during 2021, the Board of Commissioners actively conducts periodic reviews on strategy initiatives, activity plans and their implementation. At the end of 2021, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors have successfully implemented their strategies and activity plans effectively.

The Board of Commissioners consider that Management has carried out a good work in implementing principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities as evidenced by maintaining ISO 9001:2015 and obtaining ISO 27001:2013 certifications. Therefore, the Board of Commissioners believe SERA Group can always meet the expectations of shareholders and are always ready for future challenges.

The Board of Commissioners is optimistic about the growth of the transportation and logistics sector in Indonesia on 2022. This is also supported by the recovery of the national economy after Covid-19 pandemic that occurred in 2022.

In carrying out its roles and responsibilities as a Supervisor, the Board of Commissioners always maintains good communication with all levels of the Board of Directors. The Board of Commissioners has a meeting mechanism with the Audit Committees and conducts regular reviews with the Board of Directors and SERA Management in carrying out the supervisory and monitoring functions of the SERA's business growth. During 2021, the Board of Commissioners has held meetings with the Board of Directors as required.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and SERA Management for their hard work and achievements in 2021. Our hope for the coming years is that we continue to be optimistic, strive for excellance and support each other for the greater success.

Jakarta, March 2022

Suparno Djasmin
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati, Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenanakan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 15 Juni 2020, dan masa jabatan Dewan Direksi periode 2020 – 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar SERA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenanakan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi ini masih memberikan dampak negatif bagi perekonomian di Indonesia pada tahun 2021, walaupun tidak separah tahun 2020. Perekonomian Indonesia sepanjang 2021 mampu pulih dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% secara *year on year*. Hal ini disebabkan oleh kebijakan stimulus ekonomi pemerintah dan cakupan vaksinasi yang semakin meningkat. Disaat yang sama, SERA juga terus berinovasi di setiap produk dan layanan agar dapat terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen. Hal ini berdampak pada peningkatan Pendapatan Bersih Grup SERA sebesar 7,1% menjadi Rp 4,8 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 sebesar Rp 4,5 triliun.

Selain itu, SERA juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities*. Salah satunya dibuktikan dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015 dan keberhasilan meraih sertifikasi ISO 27001:2013. Manajemen yakin kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2021 ini, perkenanakan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada SERA selama tahun 2021. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk tahun 2022, SERA yakin bahwa performa SERA akan mengalami pertumbuhan dikarenakan sektor transportasi dan logistik menjadi kunci dalam pemulihan ekonomi nasional di Indonesia.

Strategi SERA untuk tahun 2022 adalah fokus meningkatkan *market share* dan menggarap *market* baru, mencapai *operational excellence*, fokus kepada inovasi dan differensiasi untuk memberikan *customer experience* yang terbaik, melanjutkan proses *change management* dan *people development*, serta menjalankan transisi bisnis dan proses yang sesuai dengan konsep ESG (*Environmental, Social, and Governance*) atau *sustainability*.

Jakarta, Maret 2022

Firman Yosafat Siregar
Presiden Direktur



BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear shareholders, by the grace of God Almighty allow us to present the Board of Directors structure for the 2020 – 2022 term that was officiated on 15 June 2020:

President Director: Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

They are responsible for carrying out their roles and authorities in accordance with SERA Articles of Association and applicable laws and regulations.

By God's gratitude, please also allow us to report on the business and financial performance of PT Serasi Autoraya and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2021.

2021 is a year full of challenges and uncertainties due to Covid-19 pandemic. The pandemic still had a negative impact for the economy of Indonesia in 2021, although not as severe as in 2020. The Indonesian economy throughout 2021 was able to recover and experience growth of 3.69% year on year. This was due to the government's economic stimulus policy and increasing vaccination coverage. At the same time, SERA also continuous to innovate in every product and service so that it can continue to provide the best services for all consumers. This resulted in an increase in Net Revenue of SERA Group by 7.1% to Rp 4.8 trillion compared to Net Revenue in 2020 of Rp 4.5 trillion.

Furthermore, SERA also continues to apply the principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities. As results we are able to maintain our ISO 9001:2015 and success to obtain ISO 27001:2013 certifications. The Management believes that the company's concern for health and safety also adds more values to SERA's services to customers and it gives more assurance that SERA will always able to meet the expectations of shareholders in facing future challenges.

For 2021's achievement, please allow us to say thank you for the trust and support of all shareholders that have been given to SERA during 2021. We also extend our highest appreciation to the management, employees and all stakeholders of SERA and we hope that our achievements can continue to increase in the upcoming years.

For 2022, SERA is confident that SERA's performance will experience growth because the transportation and logistics sectors are key to national economic recovery in Indonesia.

SERA's strategy for 2022 is to focus on increasing market share and developing on new markets, achieving operational excellence, focusing on innovation and differentiation to provide the best customer experience, continuing change management and people development processes, as well as carrying out business transitions and processes in accordance with the ESG (Environmental, Social, and Governance) concept or sustainability.

Jakarta, March 2022

Firman Yosafat Siregar
President Director



BAB 02

Pembahasan dan Analisis Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PENDANAAN
KEBIJAKAN TREASURI
DIVIDEN

CHAPTER 02

Management Discussion and Analysis

FINANCIAL HIGHLIGHTS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

FINANCING

TREASURY POLICY

DIVIDEND

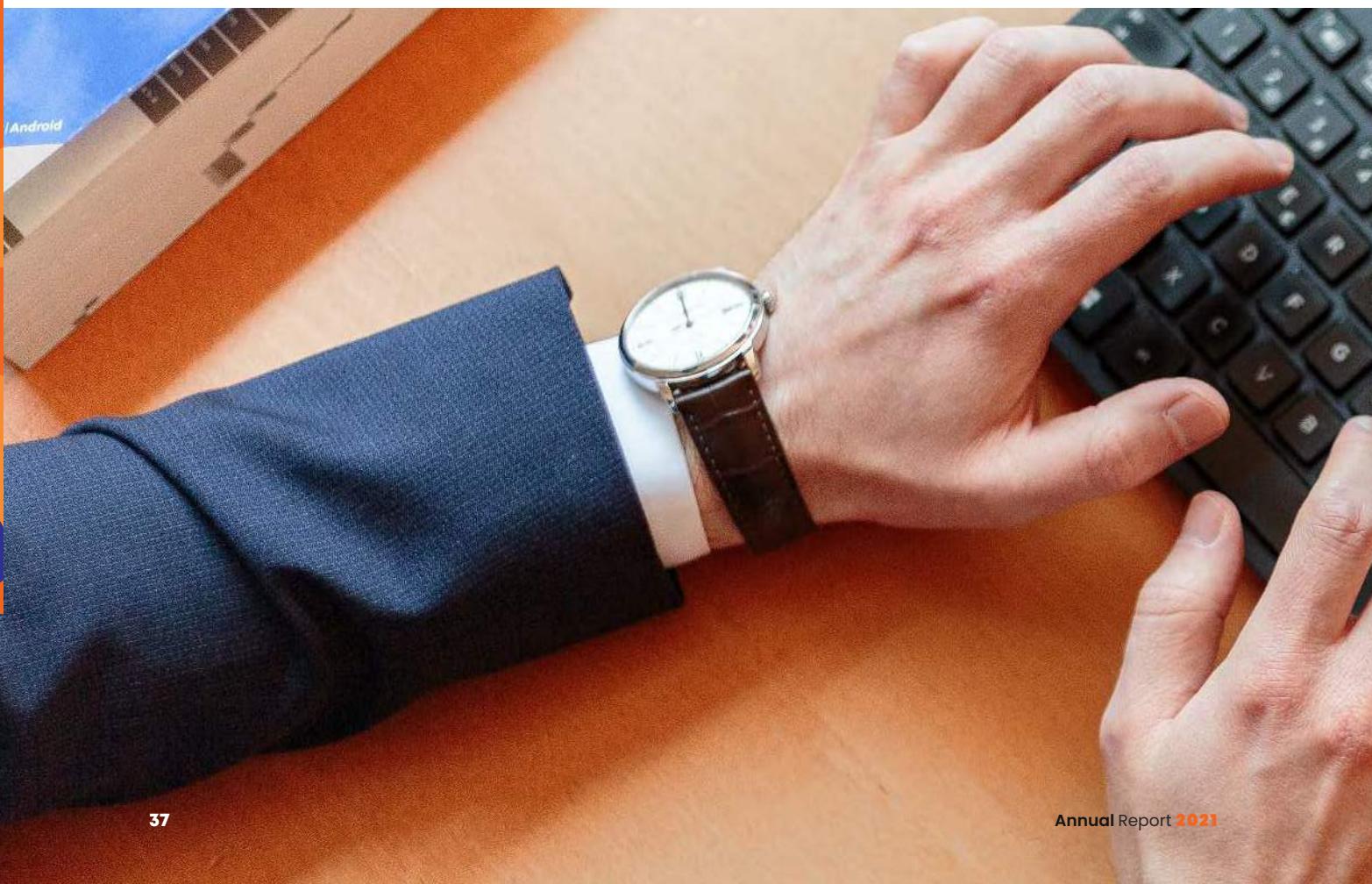
Pembahasan dan Analisis Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai sampai akhir tahun 2021 menjadikan tahun ini masih dipenuhi dengan tantangan, tidak hanya di Indonesia namun dunia. Sampai dengan akhir tahun 2021, dunia dibayangi oleh ancaman varian baru Covid-19 yaitu varian Delta dan varian Omicron yang mempengaruhi aktivitas ekonomi dan membuat diberlakukannya pembatasan ketat untuk menghentikan penyebaran virus. Akan tetapi dengan adanya penanganan dan pencegahan Covid-19 yang lebih baik lewat obat-obatan dan vaksinasi, dampak pandemi tersebut kepada perekonomian dunia termasuk Indonesia tidak sedahsyat tahun 2020. World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global meningkat 5,5% di tahun 2021. Penyebab tumbuhnya perekonomian global adalah penurunan pertumbuhan ekonomi global yang cukup dalam di tahun 2020 (menurun sebesar 3,3% di tahun 2020), kebijakan stimulus pemerintah untuk mendorong aktivitas ekonomi, dan cakupan vaksinasi yang semakin meningkat.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global juga dialami di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia sepanjang 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,69% secara *year on year*. Pertumbuhan yang terjadi tercermin melalui peningkatan ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%, peningkatan pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 4,17% dan konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,02%. Di tahun 2021, BPS juga mencatat menurunnya tingkat pengangguran di bulan Agustus sebesar 0,58% menjadi 6,49% dibandingkan Agustus 2020. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan juga mengalami pertumbuhan sebesar 3,24%.

Pemulihan kondisi ekonomi dunia dan Indonesia turut berdampak kepada performa SERA yang meningkat pada tahun 2021. Pendapatan Bersih SERA mengalami peningkatan sebesar 7,1% atau Rp 316,5 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini membuat Laba Bersih SERA di tahun 2021 meningkat sebesar 25,5% atau Rp 28,7 miliar.



CHAPTER 02

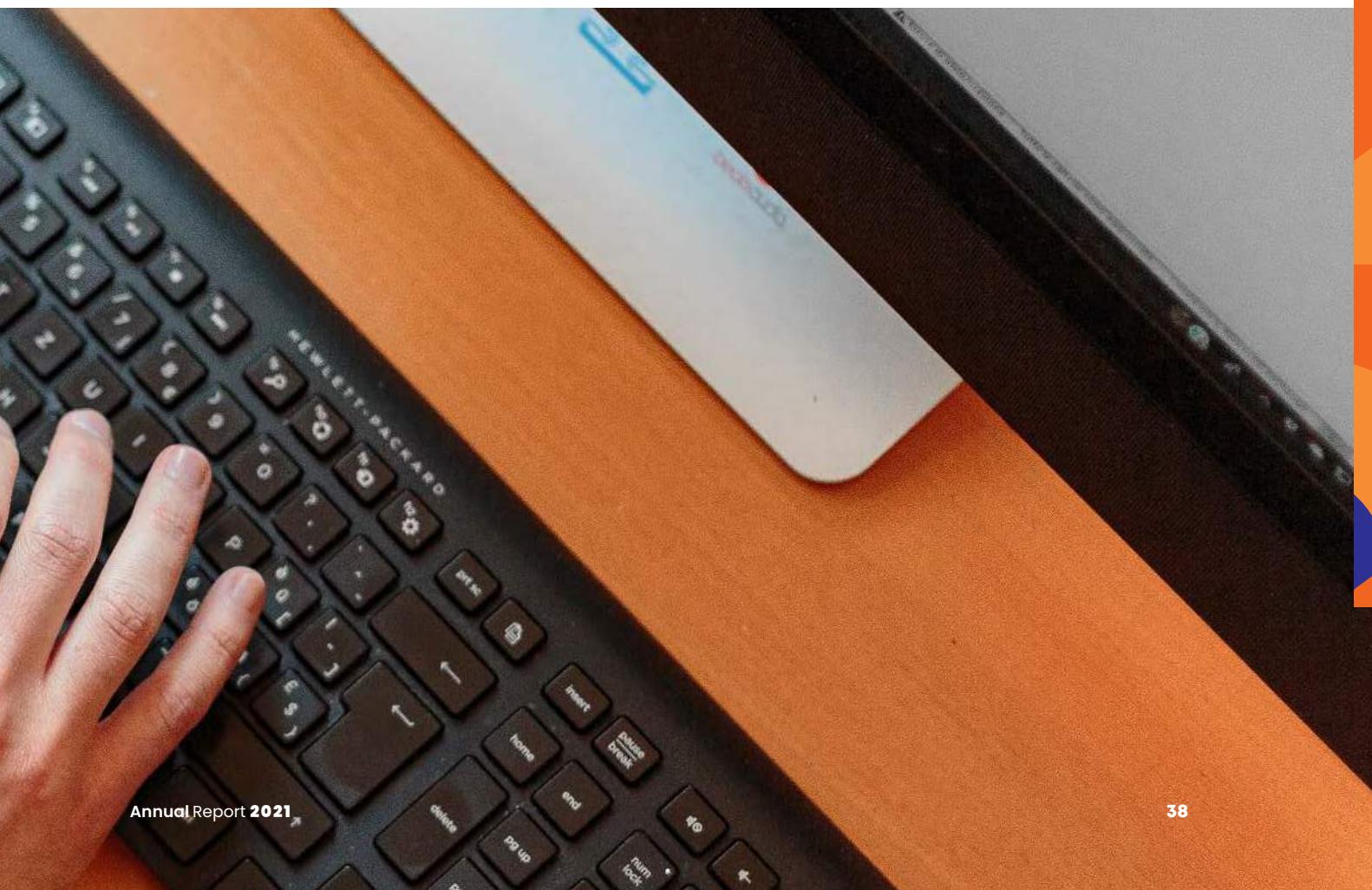
Management Discussion and Analysis

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The Covid-19 pandemic, which were not end until the end of 2021, has made this year still filled with challenges, not only in Indonesia but also in the world. Until the end of 2021, the world was overshadowed by the threat of new variants of Covid-19, namely the Delta variant and the Omicron variant, which affected economic activity and imposed strict restrictions to stop the spread of the virus. However, with better handling and prevention of Covid-19 through medicines and vaccinations, the impact of the pandemic on the world economy including Indonesia was not as severe as in 2020. The World Bank projects that global economic growth will increase by 5.5% in 2021. The reason for the growth the global economy is a fairly deep decline in global economic growth in 2020 (down by 3.3% in 2020), government stimulus policies to encourage economic activity, and increasing vaccination coverage.

The increase in global economic growth was also experienced in Indonesia, the Badan Pusat Statistik (BPS) noted that the Indonesian economy throughout 2021 experienced an increase of 3.69% year on year. This growth was reflected in an increase in exports of goods and services by 24.04%, an increase in government consumption expenditure by 4.17% and household consumption which grew by 2.02%. In 2021, BPS also recorded a decrease in the unemployment rate in August by 0.58% to 6.49% compared to August 2020. Meanwhile, in terms of business, the transportation and warehousing sector also grew by 3.24%.

The recovery of world and Indonesian economic conditions also had an impact on SERA's improved performance in 2021. SERA's Net Revenue increased by 7.1% or Rp 316.5 billion from the previous year. This makes SERA's Net Profit in 2021 increase by 25.5% or Rp 28.7 billion.



LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan sebesar 7,1% atau Rp 316,5 miliar menjadi Rp 4,8 triliun pada 2021 dari Rp 4,5 triliun di tahun 2020. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,8% atau Rp 99,6 miliar menjadi Rp 3,7 triliun di tahun 2021 dari Rp 3,6 triliun di tahun 2020.

Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih meningkat menjadi 23,0% dari pencapaian Marjin Laba Bruto sebesar 19,8% di tahun 2020. Laba Bruto SERA di tahun 2021 tercatat mencapai Rp 1.100,0 miliar, meningkat 24,6% atau Rp 216,9 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp 883,1 miliar.

Marjin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan menjadi 10,0% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2020 sebesar 5,3%.

Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2021 sebesar 4,1% atau Rp 7,1 miliar menjadi Rp 166,3 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2020 sebesar Rp 173,4 miliar.

Laba Bersih SERA di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,5% atau Rp 28,7 miliar menjadi Rp 141,5 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2020 senilai Rp 112,8 miliar. Kenaikan ini menyebabkan adanya kenaikan Laba Bersih per saham sebesar 25,2% atau Rp 40,0 menjadi Rp 199,0 dibandingkan dengan Laba Bersih per saham SERA di tahun 2020 senilai Rp 159,0.

Laba Komprehensif Lain SERA di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 49,2 miliar menjadi Rp 12,9 miliar dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Lain di tahun 2020 senilai Rp 36,3 miliar.

Meningkatnya Laba Bersih dan Laba Komprehensif Lain membuat Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 88,0% atau Rp 77,1 miliar menjadi Rp 164,6 miliar dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2020 sebesar Rp 87,5 miliar.

Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* (%)

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha



Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* (%)

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha



CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

SERA's Net Revenue increased by 7.1% or Rp 316.5 billion to Rp 4.8 trillion in 2021 from Rp 4.5 trillion in 2020. Cost of Revenue in 2021 increased by 2.8% or Rp 99.6 billion to Rp 3.7 trillion in 2021 from Rp 3.6 trillion in 2020.

This causes the Gross Profit Margin to Net Revenue increased to 23.0% compared to Gross Profit Margin in 2020 which was at 19.8%. SERA's Gross Profit in 2021 is recorded at Rp 1,100.0 billion, an increase by 24.6% or Rp 216.9 billion compared to the achievement in 2020 which was at Rp 883.1 billion.

The Operating Profit Margin to the Company's Net Revenue increased to 10.0% compared to the achievement in 2020 at 5.3%.

In addition, there is a decrease in Finance Cost in 2021 of 4.1% or Rp 7.1 billion to Rp 166.3 billion compared to the Finance Cost in 2020 at Rp 173.4 billion.

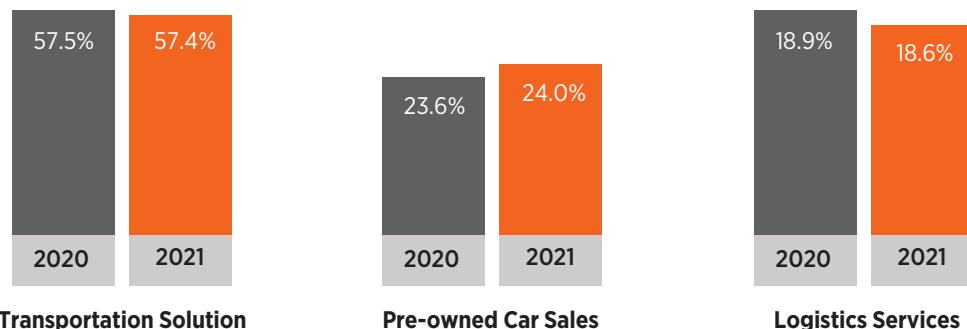
SERA's Net Profit in 2021 was increased by 25.5% or Rp 28.7 billion to Rp 141.5 billion compared to the Net Profit in 2020 which was Rp 112.8 billion. This causes an increase in Net Earnings per share by 25.2% or Rp 40.0 to Rp 199.0 compared to SERA's Net Earnings per share in 2020 at Rp 159.0.

SERA's Other Comprehensive Income in 2021 was increased by Rp 49.2 billion to Rp 12.9 billion compared to the Other Comprehensive Loss in 2020 which was Rp 36.3 billion.

Increased in Net Profit and Other Comprehensive Income made Total Comprehensive Income in 2021 increased by 88.0% or Rp 77.1 billion to Rp 164.6 billion compared to Total Comprehensive Income in 2020 at Rp 87.5 billion.

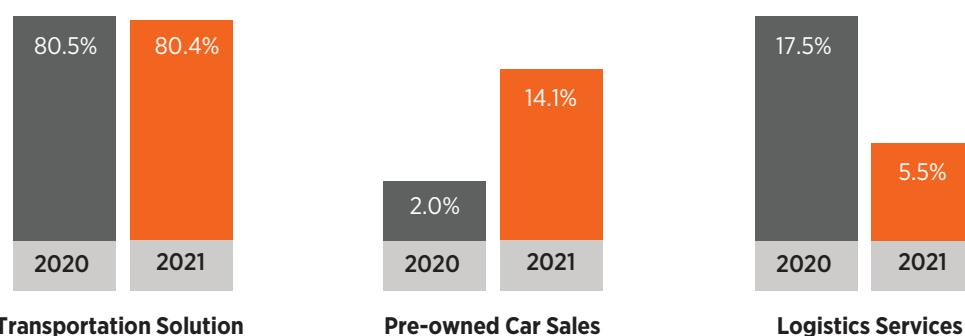
Net Revenue Composition of Each SERA Business Line* (%)

*Prior to elimination between business segments



Net Profit Composition of Each SERA Business Line* (%)

*Prior to elimination between business segments



Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan Bersih dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatan bisnisnya.

SOLUSI TRANSPORTASI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Solusi Transportasi terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2021 turun sebesar 0,1% menjadi 57,4% dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 57,5%. Pendapatan Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 7,4% atau Rp 202,5 miliar menjadi Rp 2,9 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 sebesar Rp 2,7 triliun.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi 80,4% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2020 sebesar 80,5%.



PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Pendapatan Bersih SERA pada tahun 2021 mengalami kenaikan kenaikan sebesar 0,4% menjadi 24,0% dari tahun 2020 sebesar 23,6%. Kenaikan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2021 sebesar 9,8% atau Rp 109,8 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 sebesar Rp 1,1 triliun.

Hal ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan jumlah unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai secara retail sebesar 9,7%.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Laba Bersih SERA mengalami kenaikan di tahun 2021, yakni sebesar 12,1% menjadi 14,1% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2020 yakni sebesar 2,0%. Kenaikan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami kenaikan sebesar 733,9% atau Rp 18,9 miliar.



JASA LOGistik

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik terhadap total Pendapatan Bersih SERA pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,3% menjadi 18,6% dari tahun 2020 sebesar 18,9%. Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,6% atau Rp 50,8 miliar menjadi Rp 950,6 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 sebesar Rp 899,8 miliar.



Komposisi Laba Bersih lini bisnis Jasa Logistik terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan di tahun 2021, yakni sebesar 12,0% menjadi 5,5% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Jasa Logistik di tahun 2020 yakni sebesar 17,5%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 62,5% atau Rp 14,0 miliar.





The following is a detailed breakdown of Net Revenue and Profit from each SERA business line according to its business activities.

TRANSPORTATION SOLUTION

The contribution of Net Revenue from Transportation Solution for SERA's total Net Revenue is still the largest of the other three business lines. The composition of Net Revenue for this business line in 2021 down by 0.1% to 57.4% compared to 2020 at 57.5%. Net Revenue in the Transportation Solution business increased by 7.4% or Rp 202.5 billion to Rp 2.9 trillion compared to Net Revenue in 2020 at Rp 2.7 trillion.

Meanwhile, the Net Profit contribution of this business line to the SERA's total Net Profit in 2021 also decreased by 0.1% to 80.4% compared to the composition of Net Profit in 2020 at 80.5%.



PRE-OWNED CAR SALES

The contribution of Net Revenue of Pre-owned Car Sales to SERA's total Net Revenue in 2021 is increased by 0.4% to 24.0% from 2020 which was at 23.6%. The increase in Net Revenue composition is due to increase in Net Revenue of the Pre-owned Car Sales in 2021 by 9.8% or Rp 109.8 billion to Rp 1.2 trillion compared to the Net Revenue in 2020 at Rp 1.1 trillion.

This is due to the increase in the number of Pre-owned Car Sales in retail by 9.7%.

The contribution of the Net Profit of Pre-owned Car Sales to SERA's total Net Profit increased in 2021, an increase by 12.1% to 14.1% compared to the composition of Pre-Owned Car Sales Net Profit in 2020 at 2.0%. The rising is due to the Net Profit of the Pre-owned Car Sales business line have increased by 733.9% or equal to Rp 18.9 billion.



LOGISTICS SERVICES

The contribution of Net Revenue of Logistics Services to SERA's total Net Revenue in 2021 is decreased by 0.3% to 18.6% from 2020 which was at 18.9%. Net Revenue of the Logistics Services in 2021 increased by 5.6% or Rp 50.8 billion to Rp 950.6 billion compared to the Net Revenue in 2020 at Rp 899.8 billion.

The contribution of the Net Profit of Logistics Services to SERA's total Net Profit decreases in 2021, a decrease by 12.0% to 5.5% compared to the composition of Logistics Services Net Profit in 2020 at 17.5%. The decline is due to the Net Profit of the Logistics Services business line having decreased by 62.5% or equal to Rp 14.0 billion.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset SERA di tahun 2021 mencatatkan kenaikan sebesar 11,6% atau Rp 692,8 miliar menjadi Rp 6,7 triliun dari Aset di tahun 2020 sebesar Rp 6,0 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Aset Lancar sebesar 29,0% atau Rp 280,7 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dari Rp 1,0 triliun di tahun 2020, terutama dari kenaikan piutang usaha dan pajak dibayar dimuka. Selain itu, Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 8,2% atau senilai Rp 412,0 miliar dari Rp 5,0 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 5,4 triliun di tahun 2021.

LIABILITAS

Di tahun 2021, terjadi kenaikan Liabilitas SERA sebesar 17,7% atau Rp 587,0 miliar menjadi Rp 3,9 triliun dari Rp 3,3 triliun yang tercatatkan di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 32,8% atau Rp 576,3 miliar menjadi Rp 2,3 triliun dari Rp 1,8 triliun di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya kenaikan pada Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 513,1 miliar atau 43,1%, Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami kenaikan sebesar 0,7% atau Rp 10,7 miliar menjadi Rp 1,6 triliun pada tahun 2021.

EKUITAS

Total ekuitas pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 105,8 miliar atau 4,0% dibandingkan 2020 sebesar Rp 2,7 triliun menjadi Rp 2,8 triliun. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba sebesar Rp 84,1 miliar atau sebesar 4,6%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 8,4 miliar, menurun 97,8% atau Rp 369,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang senilai Rp 377,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan penerimaan restitusi pajak sebesar 80,1% atau Rp 197,4 miliar.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp 107,5 miliar, meningkat 166,4% atau Rp 67,1 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 40,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Perolehan Aset Tetap sebesar 108,5% atau Rp 37,4 miliar dan Pembelian Aset Tak Berwujud sebesar 136,4% atau Rp 29,1 miliar.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 67,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan dalam Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Pembayaran Kembali Obligasi.





CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

SERA assets in 2021 records an increase of 11.6% or Rp 692.8 billion to Rp 6.7 trillion from Assets in 2020 at Rp 6.0 trillion. This is due to an increase in Current Assets by 29.0% or Rp 280.7 billion to Rp 1.2 trillion from Rp 1.0 trillion in 2020, especially from the increase of trade receivables and prepaid taxes. In addition, Non-current Assets increased by 8.2% or Rp 412.0 billion from Rp 5.0 trillion in 2020 to Rp 5.4 trillion in 2021.

LIABILITIES

In 2021, there was an increase in SERA liabilities by 17.7% or Rp 587.0 billion to Rp 3.9 trillion from Rp 3.3 trillion recorded in 2020. This was due to an increase in Non-current Liabilities by 32.8% or Rp 576.3 billion to Rp 2.3 trillion from Rp 1.8 trillion in 2020. The cause of this is an increase in Long-term Loans of Rp 513.1 billion or 43.1%. Current liabilities also increases by 0.7% or Rp 10.7 billion to Rp 1.6 trillion in 2021.

EQUITY

Total equity in 2021 increased by Rp 105.8 billion or 4.0% to Rp 2.8 trillion compared to 2020 with Rp 2.7 trillion. This is caused by an increase in Retained Earnings of Rp 84.1 billion or equal to 4.6%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net Cash Flows Provided from Operating Activities in 2021 was Rp 8.4 billion, a decrease by 97.8% or Rp 369.4 billion compared to 2020 which amounted to Rp 377.8 billion. This was mainly due to a decrease in Receipt of Tax Refunds by 80.1% or Rp 197.4 billion.

Net Cash Flows Used in Investment Activities in 2021 was Rp 107.5 billion, an increase by 166.4% or Rp 67.1 billion compared to 2020 with Rp 40.4 billion. This is mainly due to increase in Acquisition of Fixed Asset by 108.5% or Rp 37.4 billion and Intangible Assets Purchase by 136.4% or Rp 29.1 billion.

Net Cash Flows Provided from Financing Activities in 2021 was Rp 67.1 billion. This was caused by increase in Proceeds from long-term bank loans and Repayments of Bonds.

PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank dan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar USD 32 juta, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2021 jumlahnya mencapai Rp 204,8 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2021, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan *consolidated debt to tangible net worth ratio*. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi *Debt to Tangible Net Worth Ratio* dibawah 6 (enam) kali dan peringkat kredit AA- (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. *Debt to Tangible Net Worth Ratio* merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi *Debt to Tangible Net Worth Ratio* SERA di tahun 2021 masih dibawah ketentuan yaitu 0,81 kali, meningkat 12,5% atau 0,09 point dibandingkan dengan tahun 2020 yang bernilai 0,72 kali.

DIVIDEN

SERA secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. SERA tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 45,4 miliar atau Rp 64 per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 21 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

FINANCING

To meet funding needs, SERA determines the most suitable funding alternatives by considering competitive interest rates and funding risks. The Company's funding sources come from banks and bonds.

As of 31 December 2021, SERA has an unused Long-term Bank Loan facilities of USD 32 million, meanwhile the Cash and Cash Equivalents owned by SERA in 2021 is amounted to Rp 204.8 billion.

As of 31 December 2021, all SERA's Long-Term Loans use a fixed interest rate after taking into account the hedging interest rates. All interest rate hedges are conducted with credible financial institutions.

In general, SERA's funding arrangements are structured in such a way to ensure there is an adequate balance between the values of Equity and Debt, both short and long terms, to provide flexibility in developing its business.

TREASURY POLICY

SERA uses several techniques and financial instruments to deal with potential financial risks. SERA manages the repayment of Long-term Loans by trying to synchronize the loan period and repayment with vehicles' useful life.

SERA monitors the capital based on consolidated debt to tangible net worth ratio. The company is required to maintain, preserve the Debt to Tangible Net Worth Ratio's below 6 (six) times and credit rating AA- (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. Debt to Tangible Net Worth Ratio is a comparison between Total Loans that have interest obligations to Total Equity. SERA 's Debt to Tangible Net Worth Ratio in 2021 was still below the provisions, which is 0.81 times, increased by 12.5% or 0.09 points compared to 2020 which was 0.72 times.

DIVIDEND

SERA has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net profit after tax. SERA does not apply a defined dividend payout policy and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Based on Board of Commissioners Letter dated 5 October 2021, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 per share from 2021 net profit. The cash dividends were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 45.4 billion or Rp 64 per share from 2020 net profit, including interim cash dividends of Rp 21 per share which were already paid on 20 October 2020. The cash dividends were already paid on 20 May 2021.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2020, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9 billion or Rp 21 per share from 2020 net profit. The cash dividends were already paid on 20 October 2020.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.



BAB 03

Laporan Bisnis

**SOLUSI TRANSPORTASI
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI
JASA LOGISTIK**

CHAPTER 03

Business Report

TRANSPORTATION SOLUTION

PRE-OWNED CAR SALES

LOGISTICS SERVICES

Laporan Bisnis

JASA SOLUSI TRANSPORTASI

KINERJA USAHA

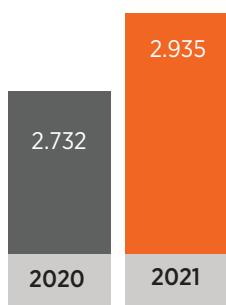
Di tahun 2021, Pendapatan Bersih di lini bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 7,4% atau Rp 202,5 miliar menjadi Rp 2,9 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 senilai Rp 2,7 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan utilisasi unit dan jumlah *Unit in Contract* (UIC) dari industri express & logistics dan banking.

Selain itu, terdapat penurunan Beban Usaha sebesar 2,7% atau Rp 12,3 miliar menjadi Rp 446,3 miliar di tahun 2021 dari Rp 458,6 miliar di tahun 2020.

Dengan demikian, Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 19,6% atau Rp 20,2 miliar menjadi Rp 122,8 miliar di tahun 2021 dari Rp 102,6 miliar di tahun 2020.

Total Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Solusi Transportasi

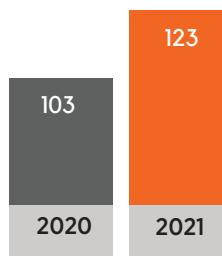
Total Net Revenue* (billion Rupiah) of
Transportation Solution Business Line



*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments

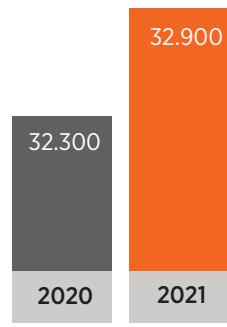
Total Laba Bersih* (miliar Rupiah) Lini Bisnis Solusi Transportasi

Total Net Profit* (billion Rupiah) of
Transportation Solution Business Line



*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
*Prior to elimination between business
segments

Total Kendaraan (unit) Total Vehicles (unit)



Business Report

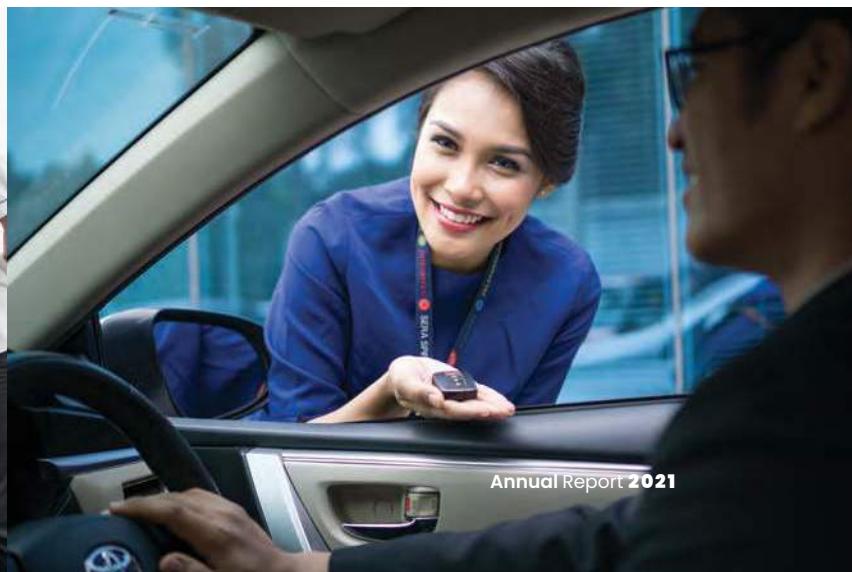
TRANSPORTATION SOLUTION

BUSINESS PERFORMANCE

In 2021, Net Revenue from the Transportation Solution business line increased by 7.4% or Rp 202.5 billion to Rp 2.9 trillion compared to Net Revenue in 2020 that amounted to Rp 2.7 trillion. This is due to an increase in unit utilization and total Unit In Contract (UIC) from express & logistics and banking industry.

In addition, there was a decrease in Operating Expenses by 2.7% or Rp 12.3 billion to Rp 446.3 billion in 2021 from Rp 458.6 billion in 2020.

In conclusion, Net Profit in the Transportation Solutions business increased by 19.6% or Rp 20.2 billion to Rp 122.8 billion in 2021 from Rp 102.6 billion in 2020.







PROSPEK USAHA 2022

Pandemi Covid-19 telah memperlambat dan menghentikan pertumbuhan dan operasi industri di Indonesia (terutama Otomotif, HEME (Heavy Equipment, Mining & Energy), Pariwisata dan Perhotelan). Pada tahun 2021, sebagian besar industri dan operasi di Indonesia mulai pulih dari dampak Covid-19. Sebagian besar perusahaan telah menyesuaikan proses operasional untuk meminimalkan dampak Covid-19. Namun, beberapa industri seperti pasar pariwisata dan rekreasi belum pulih dari dampak Covid-19 pada tahun 2021 karena penerapan protokol kesehatan Covid-19 (jaga jarak dan larangan bepergian ke luar kota).

Pada tahun 2022, TRAC akan terus mengembangkan aplikasi digital yaitu TRACtoGo. Melalui TRACtoGo, pelanggan dapat melakukan reservasi sewa kendaraan menggunakan aplikasi sehingga mempermudah proses penyewaan kendaraan maupun bus. Keberadaan aplikasi ini dan juga penyempuran AstraFMS diharapkan dapat menjadi pembeda dan mendongkrak penjualan di tahun 2022. Pelanggan yang ingin menghindari pergi dengan transportasi umum dapat menyewa kendaraan selama pandemi Covid-19.

Tidak hanya pelanggan ritel, TRAC juga tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan korporasi. Di 2022, TRAC akan fokus menjual mobil penumpang dan unit 4x4 ke beberapa industri seperti industri *Fast-Moving Consumer Goods (FMCG)*, *Healthcare & Pharmaceutical*, dan *Coal & Mining*.

BUSINESS PROSPECT IN 2022

The Covid-19 pandemic has slowed and halted the growth and operation of industries in Indonesia (especially Automotive, HEME (Heavy Equipment, Mining & Energy), Tourism and Hospitality). In 2021, most of industries and operations in Indonesia is started to recover from Covid-19 impact. Most of the companies had adjusted the operational process to minimize Covid-19 impact. But, some industries such tourism and leisure market is not yet recovered from Covid-19 impact in 2021 due to implementation of Covid-19 health protocol (social distancing and out-of-town travel ban).

In 2022, TRAC continue to develop a digital application, namely TRACtoGo. Through TRACtoGo, customers can make vehicle rental reservations using the application to make the process of renting a vehicle or bus easier. The existence of this application and also the improvement of AstraFMS are expected to differentiate and boost sales in 2022. Customers who want to avoid going on public transportation can rent a vehicle during the Covid-19 pandemic.

Not only for retail customers, TRAC also remains committed to serve corporate customers. In 2022, TRAC will focus on selling passenger cars and 4x4 units to several industries such as Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), Healthcare & Pharmaceutical, and Coal & Mining industries.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

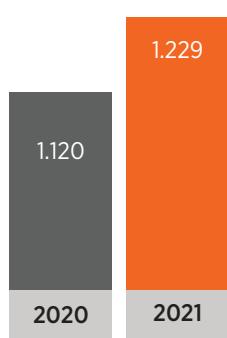
KINERJA USAHA

Pada tahun 2021, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami kenaikan sebesar 9,8% atau Rp 109,8 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 senilai Rp 1,1 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan unit Kendaraan Bekas Pakai secara ritel lewat mobil88 sebesar 9,7% di tahun 2021.

Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 733,9% atau Rp 18,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 21,5 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2020 senilai Rp 2,6 miliar. Hal ini dikarenakan kenaikan pada Jumlah Laba Bruto sebesar 13,9% menjadi Rp 134,0 miliar di tahun 2021 dari Rp 117,7 miliar di tahun 2020.

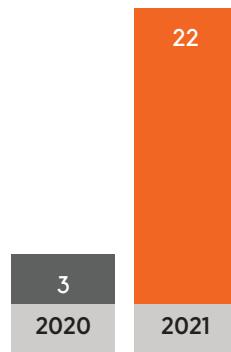
Total Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

Total Net Revenue* (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line

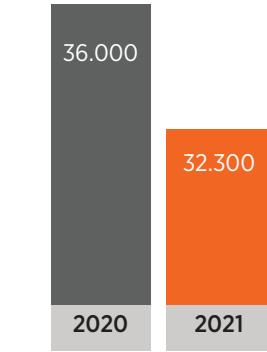


Total Laba Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

Total Net Profit* (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line



Total Unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai (unit)
Total Pre-Owned Car Sales (unit)



*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/

*Prior to elimination between business segments

*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/

*Prior to elimination between business segments

PRE-OWNED CAR SALES

BUSINESS PERFORMANCE

In 2021, Net Revenue from the Pre-owned Car Sales business line increased by 9.8% or Rp 109.8 billion to Rp 1.2 trillion compared to Net Revenue in 2020 that was recorded at Rp 1.1 trillion. This is due to an increase in unit of Retail Pre-owned Car Sales through mobil88 by 9.7% in 2021.

Net Profit increased by 733.9% or Rp 18.9 billion in 2021 to Rp 21.5 billion compared to Net Profit in 2020 that was recorded at Rp 2.6 billion. This is due to an increase in Gross Profit by 13.9% to Rp 134.0 billion in 2021 from Rp 117.7 billion in 2020.



PROSPEK USAHA 2022

Pandemi Covid-19 masih memberikan dampak negatif pada industri otomotif. Pembatasan sosial serta kecenderungan masyarakat untuk menunda pengeluaran menjadi salah satu penyebab penurunan ini. Meskipun pemerintah sudah memberikan insentif berupa pembebasan PPnBM untuk mobil, tetapi secara industri efeknya hanya bisa dirasakan secara terbatas. Dengan harga mobil baru yang lebih terjangkau, maka PPnBM ini juga cukup memberikan pukulan yang keras terhadap industri mobil bekas.

Meskipun demikian, lini mobil88 dan IBID terus berinovasi mengembangkan produk dan jasanya untuk memenuhi kebutuhan juga meningkatkan kepuasan konsumen. Di tahun 2021 yang lalu, mobil88 melakukan *rebranding* atas *channel* digitalnya menjadi mo88i. Dengan tampilan yang lebih *fresh* dan modern, serta fitur yang lebih mudah digunakan, mobil88 melalui mo88i siap menjawab keperluan pelanggan yang mendambakan kemudahan tapi tetap mengutamakan kualitas dalam melakukan pembelian mobil bekas.

IBID juga tetap fokus terhadap pengembangan produk dan layanan digital melalui IBID *Online Auction*. Pengembangan produk digital ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan melakukan transaksi pada kondisi yang masih sulit ini dan juga meningkatkan volume penjualan unit.

BUSINESS PROSPECT IN 2022

The Covid-19 pandemic still has a negative impact on the automotive industry. Social restrictions and people's tendency to hold back on spending are one of the causes of this decline. Even though the government has provided incentives in the form of exemption from PPnBM for cars, industrially the effects very limited. With new car prices being more affordable, PPnBM is also hitting the used car industry hard.

Nevertheless, the mobil88 and IBID continue to innovate, developing products and services to meet needs and increase customer satisfaction. Last year, mobil88 rebranded its digital channel to mo88i. With a fresh and modern appearance, as well as an easy-to-use features, mobil88 through Mo88i is ready to answer the needs of customers who want convenience but still prioritize quality in buying used cars.

IBID also remains focused on developing digital products and services through IBID Online Auction. This development of digital products are expected to make it easier for customers to make transactions in these difficult conditions and also increase unit sales volume.





JASA LOGistik

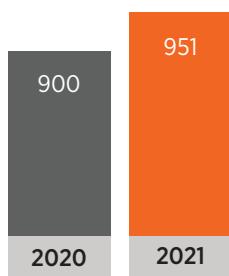
KINERJA USAHA

Di tahun 2021, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami kenaikan sebesar 5,6% atau senilai Rp 50,8 miliar menjadi Rp 950,6 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2020 yakni senilai Rp 899,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan truk yang mengalami kenaikan sebanyak 29,9% dan jumlah pengelolaan *warehouse* yang mengalami kenaikan sebanyak 28,3%. Akan tetapi, Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 14,7% atau Rp 18,4 miliar menjadi Rp 107,2 miliar di tahun 2021 dari Rp 125,6 miliar di tahun 2020.

Laba Bersih di lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 62,5% atau senilai Rp 14,0 miliar menjadi Rp 8,4 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2020 senilai Rp 22,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan Margin Laba Bruto.

Pendapatan Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Jasa Logistik

Net Revenue* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line



*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/

*Prior to elimination between business segments

LOGISTICS SERVICES

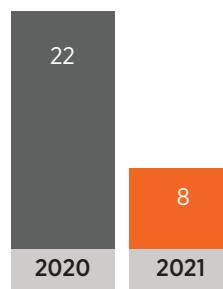
BUSINESS PERFORMANCE

In 2021, Net Revenue from the Logistics Services business line increased by 5.6% or Rp 50.8 billion to Rp 950.6 billion compared to Net Revenue in 2020 which was recorded at Rp 899.8 billion. This is due to the management of trucks that increased by 29.9% and the management of warehouse that increased by 28.3%. However, Gross Profit decreased by 14.7% or Rp 18.4 billion to Rp 107.2 billion in 2021 from Rp 125.6 billion in 2020.

Net Profit in the Logistics Services decreased by 62.5% or Rp 14.0 billion to Rp 8.4 billion compared to the 2020 Net Profit at Rp 22.4 billion. This is due to a decrease in Margin Gross profit.

Laba Bersih* (miliar Rupiah)
Lini Bisnis Jasa Logistik

Net Profit* (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line



*Sebelum eliminasi antar segmen usaha/

*Prior to elimination between business segments

PROSPEK USAHA 2022

Berdasarkan data BPS, bisnis transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan hanya 3,24% selama tahun 2021. Hal ini masih jauh dari target pertumbuhan industri transportasi dan pergudangan di tahun 2021. Akan tetapi, dengan proyeksi perekonomian yang membaik di tahun 2022 diperkirakan bisnis logistik akan mengalami tingkat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2022.

Pada tahun 2022, HMU akan memfokuskan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat yang telah menjadi DNA perusahaan. Untuk SLI, *operational excellence* dan *cost leadership* menjadi fokus utama demi meningkatkan kepuasan pelanggan.

Peningkatan performa operasi ini dilakukan terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik, yaitu Astra Fleet Management Solution (AstraFMS). Dengan tercapainya *operational excellence*, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik 4PL yang terbaik di Indonesia.

Pada industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya.

BUSINESS PROSPECTS 2022

Based on data from BPS, the transportation and warehousing business grew only 3.24% during 2021. This was still far from the target growth of transportation and warehousing industry in 2021. However, with an improving economic projection in 2022, it is estimated that the logistics business will experience a positive growth rate in 2022.

In 2022, HMU will focus on tapping into prospects in the heavy equipment industry which has become the company's DNA. For SLI, operational excellence and cost leadership is the main focus in order to increase customer satisfaction.

This improvement in operating performance was mainly carried out by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services, namely the Astra Fleet Management Solution (AstraFMS). By achieving operational excellence, SLI is optimistic that it will become one of the best 4PL logistics companies in Indonesia.

In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and develop innovative products and services to optimize the operation of their ships.





BAB 04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

**KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA
DAN LINGKUNGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

CHAPTER 04

Review of Supporting Business Units

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT
HUMAN RESOURCES

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu bagian PT Astra International Tbk., yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu “Kualitas”. Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya, SERA selalu berupaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA mengimplementasikan integrasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) berdasarkan beberapa kriteria sistem, diantaranya Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 PP 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD). Sertifikasi SMK3 memiliki masa berlaku sertifikasi pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 untuk HMU (*Head Office* dan Jakarta) dan SLI (*Head Office* dan Jakarta). Sedangkan untuk sertifikasi lainnya, sedang dilakukan proses perpindahan ke ISO 45001:2018. Proses evaluasi implementasi SMK3L tetap dilaksanakan dengan pelaksana Audit Internal dan Corporate Audit dari PT Astra International Tbk. menggunakan Kriteria Astra Green Company.

PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2021, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan. Penghargaan tersebut berupa:

1. Penghargaan *Zero Accident* dari Pemerintah:
 - a. TRAC: Jabar, Kaltim 1, Kaltim 2, Kaltengsel (Banjarmasin dan Tanjung), Yogyakarta
 - b. HMU: *Head Office*, Jakarta, Samarinda, Balikpapan (site Berau), Banjarmasin (Banjarmasin dan site Adaro)
 - c. SLI: *Head Office* dan Jakarta
2. Penghargaan Penanganan Covid-19 dari Pemda Kabupaten Kutai Timur untuk TRAC Kalimantan 2 (Sangatta)
3. Medali Perunggu dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur untuk TRAC Jatim 1 (implementasi 5R – Tata Rumah Tangga)
4. Penghargaan Pengelolaan Limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru - Kalimantan Selatan untuk TRAC Kaltengsel
5. Pemenang Ketiga Untuk Program Internal dalam Festival Bulan Keselamatan Berlalu Lintas Astra Grup.



PELATIHAN K3L UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia merupakan elemen penting untuk implementasi K3L yang menjadi perhatian utama SERA. Pelatihan dan sosialisasi yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi yang efektif menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggaraan dari internal maupun eksternal dan diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, pengemudi, dan mekanik. Pelatihan diberikan secara bertingkat dimulai dari proses pelatihan dasar K3L, dasar Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD) maupun Dasar Penanganan Kebakaran hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut.

CHAPTER 04

Review of Supporting Business Units

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

SERA, a part of PT Astra International Tbk. that engaged in Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services always considers aspects of health, safety, and environment for each of its operational business processes.

This is consistent with one of the values in SERA SPIRIT, namely "Quality". In every operational process of its business, SERA always strives to ensure each employee's safety and health and other parties in operational control through the implementation of Safety, Occupational Health, and Environmental Management System (SMK3L). SMK3L is one of SERA's efforts to achieve sustainable business growth.

SAFETY, OCCUPATIONAL HEALTH, AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM (SMK3L)

SERA implements an integrated Management System for Safety, Occupational Health, and Environment (SMK3L) based on several system criteria, including Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 PP 50 Tahun 2012, Mining Safety Management System (SMKP) and Land Transportation Safety Management System (SMKTD). SMK3 certification has a certification validity period from 2020 to 2023 for HMU (Head Office and Jakarta) and SLI (Head Office and Jakarta). As for other certifications, the process of moving to ISO 45001:2018 is in progress. The process of evaluating the implementation of SMK3L is still carried out by the Internal Audit and Corporate Audit of PT Astra International Tbk. using the Astra Green Company Criteria.

AWARDS FROM EXTERNAL PARTIES

During 2021, SERA has received several awards from external parties related to the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and Environment management. The awards are in the form of:

1. Zero Accident Award from the Government:
 - a. TRAC: West Java, East Kalimantan 1, East Kalimantan 2, Central and South Kalimantan (Banjarmasin and Tanjung), Yogyakarta
 - b. HMU: Head Office, Jakarta, Samarinda, Balikpapan (Berau site), Banjarmasin (Banjarmasin and Adaro site)
 - c. SLI: Head Office and Jakarta
2. Award for Covid-19 Handling from the Regional Government of East Kutai District for TRAC Kalimantan 2 (Sangatta)
3. Bronze Medal from the Department of Labor and Transmigration of East Java Province for TRAC East Java 1 (implementation of 5R - Housekeeping Management)
4. Hazardous Waste Management Award from the Environmental Service of Banjarbaru City - South Kalimantan for TRAC Central and South Kalimantan
5. Third Winner for Internal Program in Astra Group Traffic Safety Month Festival.



HSE TRAININGS FOR EMPLOYEES

Human resources are an important element for HSE implementation are SERA's main concern. Training and socialization that is structured, documented, and has an effective evaluation process is part of the implementation process. Training is carried out with internal and external organizers regularly to all employees, drivers, and mechanics. The training is given in stages, starting from the Basic HSE training process, Basic Emergency First Aid (PPGD) and Basic Fire Handling to various advanced training.

Pada tahun 2021, SERA secara akumulasi memiliki karyawan tersertifikasi kompetensi khusus terdiri dari:

1. Ahli K3 Umum (total terdapat 33 karyawan tersertifikasi AK3 Umum)
2. Ahli K3 Kimia 1 orang
3. *First Aider* (total terdapat 10 orang *First Aider*)
4. Operator *Forklift* (total terdapat 7 orang)
5. Ahli K3 Listrik sebanyak 2 orang
6. Ahli K3 Kebakaran sebanyak 7 orang
7. Ahli K3 Lingkungan Kerja sebanyak 2 orang
8. Auditor SMK3 PP 50/2012 sebanyak 8 orang
9. Teknisi K3 Listrik sebanyak 7 orang
10. Ahli Akses Tali 1 orang
11. Investigator Kecelakaan Kerja 5 orang
12. Ahli K3 Perancah

Selain itu, selama tahun 2021 dilakukan *training* internal terkait K3 dan Lingkungan untuk minimal 552 karyawan, dengan materi terkait dasar-dasar K3L, penanganan bahan kimia, penanganan barang, ergonomi, pengelolaan limbah, dan lain-lain. SERA juga mengadakan *training* K3L untuk 210 karyawan baru, dengan materi dasar-dasar K3L. Terkait Keselamatan Berkendara untuk pengemudi, SERA, melakukan pelatihan terhadap 4.199 pengemudi berupa pelatihan pengemudi tingkat dasar dan lanjut.

SERA juga melakukan penilaian kompetensi terhadap karyawan yang bertugas di bidang K3L, melalui Lembaga Sertifikasi Profesi – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (LSP - BNSP) yang difasilitasi oleh PT Astra International, Tbk. Sampai dengan tahun 2021, terdapat 4 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Muda, 6 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Madya, dan 1 karyawan tersertifikasi Ahli Lingkungan Madya.

Selain Pelatihan dalam bentuk training, SERA juga memberikan pengetahuan dan informasi mengenai K3L dan Protokol Kesehatan terkait Pandemi, ke seluruh karyawan melalui *Campaign* yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dengan tema “*Journey to Improve My Quality Of Life*”. *Campaign* tersebut berisi mengenai berbagai macam informasi dan kegiatan yang menunjang pengetahuan karyawan terkait K3 seperti Kegiatan Peringatan Bulan K3, *Safety Talk*, *Email Blast*, *Video Blast*, *WA Blast*, *Seminar*, *Health Talk*, *Webinar* dengan mengundang pembicara praktisi di bidangnya.

PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui Audit Internal maupun Eksternal, inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja dan dampak operasional terhadap lingkungan (sesuai dengan peraturan yang terkait), *Random Drug & Alcohol Sampling Tests*, dan *Road Hazard Survey*.

KESIAP-SIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, komunikasi melalui tahapan berjenjang, dan simulasi respon tanggap darurat secara berkala. Tim Kesiap-siagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara berkala melakukan pembaharuan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang mungkin terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan keadaan gawat darurat lainnya. Mekanisme yang dijalankan Tim Kesiap-siagaan dan Tanggap Darurat (KTD) memiliki hubungan proses dengan mekanisme *Business Continuity Plan* (BCP). Pada tahun 2021, secara sistematis, SERA merespon terjadinya bencana alam dengan mekanisme yang sudah ditetapkan dan dipersiapkan.

INVESTIGASI DAN PENCEGAHAN KECELAKAAN

Bisnis SERA yang terfokus pada transportasi darat, baik kendaraan ringan, menengah maupun berat mengharuskan SERA untuk dapat lebih mengelola faktor keamanan dan keselamatan kerja, terutama untuk meminimalisasi tingkat kecelakaan di jalan. Melalui koordinasi bersama antar Divisi *Corporate General Affair*, Divisi *Corporate Fleet Management*, Divisi *Corporate Command Center*, TRAC Driver Services, serta *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) Officer di setiap cabang, setiap kecelakaan yang terjadi akan dilakukan investigasi kecelakaan. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan, juga dilakukan *Follow Up* untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya melalui kegiatan *corrective and preventive action* yang disepakati bersama dengan pihak terkait dan dipantau oleh tim investigator.

Program pencegahan kecelakaan juga diimplementasikan untuk menindaklanjuti kejadian kecelakaan agar tidak terulang kembali. Astra Fleet Management Solution (AstraFMS) juga digunakan untuk mendukung pemantauan perjalanan, memberikan *alert* perilaku berbahaya saat mengemudi dan memberikan data yang berguna untuk menguatkan proses investigasi kecelakaan lalu lintas.

In 2021, SERA cumulatively had certified employees with special competencies consisting of:

- | | |
|---|---|
| 1. General OHS Expert (a total of 33 employees are General AK3 certified) | 7. Work Environment OHS Experts as many as 2 people |
| 2. Chemical OHS Expert 1 person | 8. SMK3 PP 50/2012 auditors as many as 8 people |
| 3. First Aider (a total of 10 First Aiders) | 9. Electrical OHS Technicians as many as 7 people |
| 4. Forklift Operators (7 people in total) | 10. Rope Access Expert 1 person |
| 5. Electrical OHS Experts as many as 2 people | 11. Work Accident Investigator 5 people |
| 6. Fire OHS Experts as many as 7 people | 12. Scaffolding OHS 1 person |

In addition, in 2021 internal training related to OHS and the Environment has been carried out for a minimum of 552 employees, with materials related to Basic HSE, handling chemicals, handling goods, ergonomics, waste management, etc. SERA also held HSE training for 210 new employees, with Basic HSE. Related with Safety Driving for drivers, SERA conducted training for 4,199 drivers in the form of basic and advanced driver training.

SERA also conducts competency assessments for employees working in HSE area, through the *Lembaga Sertifikasi Profesi – Badan Nasional Sertifikasi Profesi* (LSP - BNSP) facilitated by PT Astra International, Tbk. Until 2021, there are 4 employees certified as Young OHS Experts, 6 employees certified as Middle OHS Experts, and 1 certified Middle Environmental Expert.

In addition to training, SERA also provides knowledge and information about HSE and Health Protocols related to the Pandemic, to all employees through a continuous campaign for several years with the theme "Journey to Improve My Quality Of Life". The campaign contains various kinds of information and activities that support employee knowledge related to OHS, such as OHS Month Commemoration Activities, Safety Talks, Email Blast, Video Blast, WA Blast, Seminars, Health Talks, Webinars by inviting practitioner speakers in their fields.

MEASUREMENT AND MONITORING

The measurement and monitoring process is carried out to monitor the effectiveness of the management system implementation. The process is carried out through audit from Internal and External parties, inspection, measurement of the quality of the work environment and operational impacts on the environment (in accordance with relevant regulations), Random Drug & Alcohol Sampling Tests and Road Hazard Survey.

READINESS AND EMERGENCY RESPONSE

SERA prepares for handling emergencies, through the readiness of emergency response facilities, training for emergency response teams, call tree system, and simulation of emergency response periodically. The Emergency Response Team (KTD) periodically carries out updating emergency management plans that may occur such as floods, fires, earthquakes, riots and other emergency situations. The mechanism run by The Emergency Response Team (KTD) has a relationship process with the Business Continuity Plan (BCP) mechanism. In 2021, systematically, SERA respond to natural disasters with mechanisms that have been determined and prepared.

INCIDENT INVESTIGATION AND PREVENTION

SERA's business which focuses on land transportation for light, medium and heavy vehicles, requires SERA to manage safety and security workplace, especially to minimize the rate of road accidents. Through joint coordination between the Corporate General Affairs Division, Corporate Fleet Management Division, Corporate Command Center Division, TRAC Driver Services, and Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Officers in each branch, any accident that occurs will be investigated. This investigation is not only to reveal the facts of the accident, Follow Up is also conducted to anticipate occurrence of subsequent incidents through corrective and preventive actions that have been agreed upon with related parties and monitored by investigator teams. Accident prevention programs are also implemented to follow up on accidents, so they don't happen again.

Astra Fleet Management Solution (AstraFMS) is also used to support journey monitoring, provide alerts for dangerous driving behavior and provide useful data to strengthen the traffic accident investigation process.

KESEHATAN

Selama masa pandemi, SERA berkomitmen melakukan pengendalian risiko sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Protokol kesehatan diterapkan sesuai kondisi operasional, terutama bagi yang terkait dengan karyawan dan konsumen. Penerapan tersebut untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19 di area operasional SERA.

Program kesehatan bagi karyawan diimplementasikan tidak hanya terkait kesehatan fisik, tapi juga kesehatan mental, melalui program pencegahan dan promosi yang melibatkan pihak luar baik dari instansi pemerintah maupun swasta. SERA mendukung salah satu program pemerintah dengan membudayakan pola hidup sehat melalui Program GERMAS (GERakan Masyarakat Sehat) Kemenkes RI yang diimplementasikan di Grup SERA. Program yang dilakukan berupa program untuk menurunkan tingkat obesitas karyawan dan meningkatkan aktivitas fisik karyawan. Seluruh program dikemas dengan kegiatan aktif yang melibatkan karyawan. Selain itu, penanganan kesehatan mental juga diterapkan dengan melakukan survei kesehatan mental, webinar dengan pembicara dari dokter praktisi kesehatan mental, konsultasi dan promosi.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA mewajibkan seluruh pemasoknya (*vendor* atau *contractor*) yang berisiko tinggi untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan, sehingga dapat berjalan dengan efektif (termasuk *vendor* atau *contractor*).

SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Recruitment Management adalah proses memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan *Manpower Plan*. Tujuan dari pilar ini adalah terpenuhinya kebutuhan karyawan dengan tepat kualitas, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat biaya.

Ruang lingkup pilar *Recruitment Management* meliputi:

1. Penyusunan strategi pemenuhan kebutuhan karyawan jangka panjang dan jangka pendek (*recruitment strategy*).
2. Promosi perusahaan kepada calon karyawan (*employer branding*) yang merupakan proses mengenalkan perusahaan kepada target calon karyawan dengan tujuan untuk membangun minat bergabung dengan perusahaan.
3. Pencarian calon karyawan (*sourcing*) merupakan upaya identifikasi calon karyawan yang diperkirakan memiliki kualifikasi sesuai dengan *Job Specification*. Pencarian calon karyawan dapat dilakukan baik di internal perusahaan (grup Astra) maupun eksternal perusahaan.
4. Pelaksanaan seleksi terhadap calon karyawan (*selection*) merupakan proses pemilihan atau evaluasi pelamar sesuai dengan *job specification* yang telah ditentukan. Keluaran dari aktivitas seleksi adalah mendapatkan calon karyawan sesuai dengan *job specification*.
5. Penerimaan dan penempatan calon karyawan merupakan proses untuk memastikan bahwa karyawan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan.
6. Orientasi karyawan baru merupakan program orientasi yang dilaksanakan untuk memperkenalkan para karyawan baru dengan situasi dan kondisi di lingkungan perusahaan. Tujuan program ini adalah untuk membantu para karyawan baru dalam beradaptasi di lingkungan perusahaan dan meningkatkan *engagement* karyawan.
7. Evaluasi masa penyesuaian karyawan baru (*new employee evaluation*) merupakan proses penilaian yang dilakukan terhadap kemampuan adaptasi karyawan baru dengan situasi dan kondisi di lingkungan perusahaan serta prediksi kinerja yang bersangkutan di masa depan.

HEALTH

During the pandemic, SERA is committed to control its risk in accordance with the guidelines issued by the government. Health protocols are applied according to operational conditions, especially for those related to employees and consumers. This application minimizes the potential for the spread of Covid-19 in the SERA operational area.

Health programs for employees are implemented not only related to physical health, but also mental health, through prevention and promotion programs that involve external parties, both from government and private agencies. SERA supports one of the government programs by cultivating a healthy lifestyle through the GERMAS Program (Healthy Community Movement) of the Indonesian Ministry of Health, which is implemented in the SERA Group. The program carried out to reduce employee obesity levels and increase employee physical activity. All programs are packed with activities that involve employees. In addition, mental health treatment is also implemented by conducting mental health surveys, webinars with speakers from mental health practitioners, consultations, and promotions.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA requires all its high-risk suppliers (vendors or contractors) to be actively involved in running the CSMS program. This program aims to ensure the implementation of accident control programs, occupational diseases and environmental pollution can run effectively (including vendors or contractors).

HUMAN RESOURCES

RECRUITMENT AND SELECTION PROGRAM

Recruitment Management is the process of meeting manpower needs in accordance with the Manpower Plan. The objective of this pillar is the fulfillment of employee needs with the right quality, on time, in the right quantity, and at the right cost.

The scope of the Recruitment Management pillar includes:

1. Formulating a strategy to meet the long-term and short-term employee needs (recruitment strategy).
2. Promotion of the company to prospective employees (employer branding) is the process of introducing the company to the target prospective employees with the aim of building interest in joining the company.
3. The search for prospective employees (sourcing) is an effort to identify prospective employees who are estimated to have qualifications in accordance with the Job Specification. The search for prospective employees can be carried out both internal (Astra group) and external.
4. Implementation of the selection of prospective employees (selection) is the process of selecting or evaluating applicants in accordance with the job specification that has been determined. The output of the selection activity is to get prospective employees according to the job specification.
5. Recruitment and placement of employees is a process to ensure that employees are placed according to company needs.
6. New Employee Orientation Program is an orientation program that implemented to introduce new employees to the situation and conditions in the company environment. The purpose of this program is to assist new employees in adapting with the company environment and increase employee engagement.
7. Evaluation of the new employee adjustment period (new employee evaluation) is an assessment process carried out on the adaptability of new employees to situations and conditions in the company environment as well as predictions of the relevant performance in the future.

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan juga dilakukan SERA dengan membentuk departemen *Driver Acquisition*. Departemen ini bertugas memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan. Adapun tahapan seleksi calon pengemudi pada proses rekrutmen adalah sebagai berikut:

1. Seleksi dokumen administratif
2. Tes wawancara
3. Tes tertulis terpadu
4. Slalom dan *rally test*
5. Tes kesehatan
6. Psikotes

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan adalah proses penumbuhkembangan karakter, kompetensi, dan karir karyawan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Tujuan dari proses ini adalah karyawan dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan pekerjaan dan sebagai bentuk persiapan kaderisasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis SERA di masa depan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan perlu dilakukan secara sistematis. Program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan SERA adalah sebagai berikut:

1. *Mandatory Program*

On Boarding Program yang diberikan kepada seluruh karyawan baru di bulan pertama setelah bergabung dengan SERA. Metode yang digunakan adalah *self-learning* dengan menggunakan media *Google Classroom*. Pelaksanaan *training* dilakukan oleh *Departemen People Development and Performance* dan *Departemen Organization Development (OD) and Recruitment*.

2. *Competency Program*

SERA memiliki COMBAT (*Competencies-based Training*) untuk *non-technical training program* yang berdasarkan pada Astra *Leadership Competencies* (ALC) dan *technical training program* yang berdasarkan pada SERA *Technical Competencies*.

3. *Leadership Training Program*

Leadership training program dilakukan baik secara internal (SERA) maupun berkoordinasi dengan pihak eksternal. Program yang diselenggarakan secara internal antara lain *New Leaders Development Program*, *Administration Department Head (ADH) Development Program*, *Future Leaders Development*, dan SERA *Thematic Forum* terkait *business update* kepada *leaders*. Program eksternal dilakukan bekerja sama dengan *Astra Management Development Institute*. Program ini antara lain adalah *Astra Basic Management Program (ABMP)*, *Astra Firstline Management Program (AFMP)*, *Astra Middle Management Program (AMMP)*, *Astra Senior Management Program (ASrMP)*, *Astra General Management Executive Program (AGMeP)*, *Astra General Management Program (AGMP)*, dan *Man Management Astra (MMA)*.

4. *Talent Management Program*

Program ini ditujukan untuk karyawan dengan kategori *talent*. Program ini dilakukan baik secara internal (SERA) maupun berkoordinasi dengan CPD AI (*Corp. People Development - Astra*).

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan, juga dilakukan SERA dengan membentuk departemen *Training & Certification*. Departemen ini bertugas untuk menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional. Sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di Departemen *Training & Certification* adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Dasar (P3TD) adalah basic training sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 8 (delapan) jam. Pelatihan ini menekankan pada penguasaan *defensive driving*, *traffic regulation*, *attitude*, perawatan kendaraan dasar dan pengetahuan mengenai jalan
2. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 8 (delapan) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building*, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus.

To improve the quality of driver service in Vehicle Rental Services, SERA has established Driver Acquisition department. This department tasked are ensuring the recruitment process (initial selection to graduation) according to the established standards. The stages of selection of prospective drivers in the recruitment process are as follows:

1. Selection of administrative documents
2. Interview test
3. Integrated written test
4. Slalom and rally test
5. Medical tests
6. Psychological test

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Employee training and development program is a process of developing employee character, competence, and career to encourage company growth which is carried out in a structured and systematic manner. The purpose of this process is that employees can have competencies suit with job requirements and as a form of regeneration preparation to meet SERA's business needs in the future. Employee training and development programs need to be carried out systematically. The training and development programs carried out by SERA are as follows:

1. Mandatory Program

On Boarding Program given to all new employees in the first month after joining SERA. The method used is self-learning using Google Classroom media. The training is carried out by the People Development and Performance Department and Organization Development (OD) and Recruitment Department.

2. Competency Program

SERA have COMBAT (Competencies-based Training) for non-technical training programs based on Astra Leadership Competencies (ALC) and technical training programs based on SERA Technical Competencies.

3. Leadership Training Program

Leadership training program is carried out internally (SERA) and in coordination with external parties. Programs that are held internally include the New Leaders Development Program, Administration Department Head (ADH) Development Program, Future Leaders Development, and SERA Thematic Forum related to business updates to leaders. External program carried out in collaboration with Astra Management Development Institute. These programs including of Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (ASrMP), Astra General Management Executive Program (AGMeP), Astra General Management Program (AGMP), and Man Management Astra (MMA).

4. Talent Management Program

This program is intended for employees in the talent category. This program is carried out internally (SERA) and in coordination with CPD AI (Corp People Development – Astra).

To improve the quality of driver service in Vehicle Rental Services, SERA has established Training & Certification department. This department tasked is to carry out a structured training function to provide professional drivers. Before serving customers, the driver is required to attend basic training followed by advanced training. The driver training levels in the Training & Certification Department are as follows:

1. Basic Professional Driver Training (P3TD) is basic training before the driver is on duty at the customer with training duration of 8 (eight) hours. This training emphasizes the mastery of defensive driving, traffic regulation, attitude, basic vehicle maintenance, and knowledge of roads
2. Advanced Professional Driver Training (P3TL) with training duration of 8 (eight) hours. At P3TL, drivers are given education in character building, team building, service evaluation, and case studies discussion.

PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja maupun Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

1. Tunjangan makan
2. Tunjangan transportasi
3. Tunjangan operasional bagi tenaga penjual
4. Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan *maternity*
5. *Medical Checkup*
6. Tunjangan kacamata bagi karyawan dengan status tetap
7. Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
8. Pengikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun
9. Pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan berupa Jaminan Kesehatan

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjaanya, telah terbentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisariat cabang (komcab) yang berdomisili di cabang tersebut.

Manajemen SERA dan Serikat Pekerja membentuk suatu Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), yang telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Nomor Pencatatan: 021/LKS-B/JU/VI/2021. LKS Bipartit juga mengadakan pertemuan sebanyak 1 bulan sekali, dimana dalam forum tersebut terdiri dari Manajemen dan Serikat Pekerja guna menyaring aspirasi dari Serikat Pekerja.

Manajemen SERA dan Serikat Pekerja juga memiliki program sinergi yang dilaksanakan bersama-sama seperti diantaranya Program Beasiswa bagi anak Pekerja, dan program Kredit Pemilikan Motor.

PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

KOPERASI KARYAWAN SERASI

Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

PKB dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.01/00.0000.21116015/B/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan tanggal 9 Juni 2023.

EMPLOYMENT TERMINATION

In terms of termination of employees, SERA always complies with the Collective Labor Agreement, which has been ratified by the Director General of Industrial Relations Development and Social Security for Workers at the Ministry of Labor and the applicable laws and regulations.

EMPLOYEE WELFARE

SERA employees receive the following facilities:

1. Meal allowances
2. Transportation allowances
3. Operational allowances for the salesperson
4. Medical benefits for employees and their families, which include outpatient care, hospitalization, dental surgery, and maternity
5. Medical Checkup
6. Optical benefits for permanent employees
7. Pension benefits for permanent employees
8. Participation in the Employment Social Security Agency (BPJS) program in the form of Work Accident Insurance (JKK), Life Assurance (JKM), Retirement Age Benefit (JHT), and Pension Benefit
9. Participation in the *BPJS Kesehatan* program in the form of Health Insurance

In hiring its employees, SERA has followed the regulation regarding the applicable minimum wage.

LABOR UNION

To build a harmonious relationship between SERA and its workers, SERA Labor Union (SP SERA), an organization owned by employees as a place to channel employees' aspirations and protect their rights and interests and improve employees' welfare, was formed. At present, SERA has one labor union whose members consist of all SERA employees on a national level. Each SERA branch office has a representative of the Labor Union at the branch office.

SERA management and the Labor Union formed a Bipartite Cooperation Institution (Bipartite LKS), which has been registered with the Labor, Transmigration, and Energy Office of North Jakarta Administration with Registration Number: 021/LKS-B/JU/VI/2021. The Bipartite LKS also holds a meeting once a month, in which the forum consists of Management and Trade Unions to filter the aspirations of the Trade Unions.

SERA Management and the Labor Union also have synergy programs that are implemented together such as the Scholarship Program for Worker's Children and the Motorcycle Ownership Credit program.

PENSION PLAN

SERA has a pension plan in the form of defined benefits and defined contributions. Employees with membership before February 1992 are included in the Astra Pension Fund (DPA) I program, they are eligible for defined benefits paid immediately after reaching retirement age. Employees with membership after February 1992 are included in the DPA II program, they are eligible for defined contributions and the benefits will be partly given directly, and partly through a financial institution appointed by DPA after reaching retirement age.

SERASI EMPLOYEE COOPERATIVE

Serasi Employee Cooperative was established as a forum to meet the needs of SERA permanent employees. Employees who have become members are allowed to receive benefit from the cooperation to obtain basic daily needs and loans. Membership is not binding, and members are entitled to Remaining Business Income (SHU) from the cooperative's profit.

JOINT WORK AGREEMENT (PKB)

PKB was made by SERA Management with the SERA Labor Union (SP) and has been registered with the Indonesian Ministry of Labor as stated in the Decree of the Director-General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP. 4/HI.00.01/00.0000.21116015/B/XII/2021 dated 9 December 2021, valid from 10 June 2021 until 9 June 2023.

GRAFIK JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEE GRAPHICS

Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)

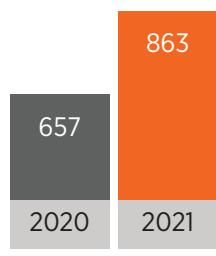
Number of SERA Employees by Age (people)



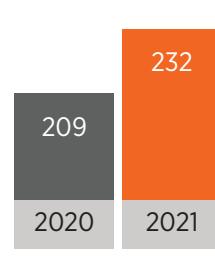
Usia 18-25
Age of 18-25



Usia 26-35
Age of 26-35



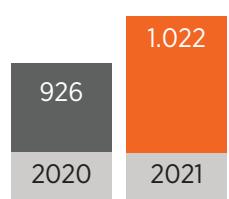
Usia 36-45
Age of 36-45



Usia lebih dari 45
Age above 45

Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)

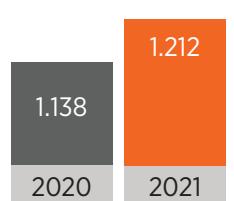
Number of SERA Employees Based on Education (people)



SMA
High School



D1-D4
Diploma



S1
Bachelor Degree



S2
Master Degree





BAB 05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



CHAPTER 05

Corporate Social Responsibility

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA) yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra sebagai pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis, namun falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) sebagai bagian dari keberadaan ASTRA menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan oleh ASTRA juga dilaksanakan oleh SERA, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

KESEHATAN

Program utama SERA dalam pilar kesehatan adalah Posyandu Binaan dan Donor Darah. Karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, Program Posyandu Binaan dilaksanakan secara daring. Sementara itu, program Donor Darah dihentikan untuk sementara namun karyawan dapat melakukan donor darah di PMI setempat.

Selain program tersebut, tahun ini SERA juga membantu merenovasi lantai Puskesmas Gunung Bahagia di Balikpapan dan melakukan pemberian peralatan medis berupa masker dan hand sanitizer di Kelurahan Tingkulu, Manado, Sulawesi Utara. SERA juga memberikan dukungan terhadap penanganan Covid-19 melalui donasi CSR untuk Covid-19. Donasi yang diberikan berupa sumbangan dapur umum untuk Covid-19 di lingkungan sekitar SERA, program vaksinasi untuk karyawan dan keluarga, dan donasi Covid-19 yang dikoordinasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENDIDIKAN

Kondisi Pandemi yang belum berakhir, membuat SERA mengantisipasinya dengan mengadakan berbagai kegiatan secara online. SERA menyelenggarakan webinar dengan judul “Berkendara Aman, Di Hati Nyaman” sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam Keselamatan Berlalu lintas. Webinar ini berfokus pada edukasi tentang *Defensive Driving* dan peraturan lalu lintas yang berlaku di jalan raya. Webinar tersebut terlaksana bersinergi dengan *startup* edukasi binaan Astra, yaitu “ngeLESin”. Webinar ini dihadiri oleh 185 orang peserta dari berbagai kota di Indonesia.

Selain itu, SERA juga memberikan beberapa sosialisasi keselamatan berkendara di kota dengan total peserta 175 orang.

SERA juga mengadakan Training Online Membatik, “Menjadi Pemenang”. Kegiatan tersebut diikuti 15 orang peserta yang merupakan Teman Disabilitas dari Jakarta, Tuban, dan Malang. Training tersebut dilaksanakan 6 sesi selama 2 jam. Instruktur pelatihan adalah Pak Harry dari Rumah Batik Palbatu. Materi yang diajarkan mulai dari filosofi batik, teknis dasar membatik sampai membuat batik di kain dan kaos katun. SERA juga memberikan fasilitas bahan dan peralatan batik bagi peserta.

Diharapkan, dengan training tersebut, peserta dapat berkarya melalui batik. Tidak hanya bisa membatik, ternyata salah satu peserta juga merasakan manfaat membatik sebagai salah satu terapi dari kondisi kesehatannya (Cerebral Palsy).



CHAPTER 05

Corporate Social Responsibility

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of PT Astra International Tbk. (ASTRA) that deals with Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services, SERA always upholds the Catur Dharma Astra pillar as a very strong foundation for the Company. Not only in carrying out business activities, but the philosophy is also internalized in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of ASTRA's presence that aims to be an asset to the nation.

The CSR program set by ASTRA is also carried out by SERA. It focuses on 4 (four) main pillars namely health, education, community empowerment, and environment. The details of the program that have been carried out are as follows:

HEALTH

SERA's main programs in the health pillar are Posyandu Binaan and Blood Donation. Due to the Covid-19 pandemic, the Posyandu Binaan Program was carried out online. Meanwhile, the Blood Donor program was temporarily suspended but employees can donate blood at the local PMI.

In addition to the program, this year SERA also helped renovate the floor of the Gunung Bahagia Health Center in Balikpapan and provided medical equipment in the form of masks and hand sanitizers in Tinkulu Village, Manado, North Sulawesi. SERA also provides support for the handling of Covid-19 through CSR donations for Covid-19. The Covid-19 donations were in the form of a soup house in the SERA environment, a vaccination program for employees and their families, and a Covid-19 donation coordinated by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

EDUCATION

The pandemic condition that has not ended has made SERA anticipate it by holding various online activities. SERA held a webinar with the title "Driving Safely, With a Comfortable Heart" as a form of corporate responsibility in Traffic Safety. This webinar focuses on education about Defensive Driving and traffic regulations that apply on the highway. The webinar was carried out in synergy with the educational startup assisted by Astra, namely "ngeLESin". The webinar attended by 185 participants from various cities in Indonesia.

In addition, SERA also provided several socializations about safety driving in the city with 175 participants.

SERA also held an Online Batik Training, "Being a Winner". The activity was attended by 15 participants who were friends with disabilities from Jakarta, Tuban, and Malang. The training was carried out in 6 sessions for 2 hours. The training instructor was Mr. Harry from Palbatu Batik House. The materials taught ranged from batik philosophy, batik basic techniques for application on cloth and cotton t-shirts. SERA also provides batik materials and equipment facilities for participants.

It is hoped that with this training, participants can work through batik. Not only can make batik, it turned out that one of the participants also felt the benefits of batik as a therapy for his health condition (Cerebral Palsy).



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pada tahun 2021, SERA mendukung UMKM Rumah Batik Palbatu (RBP) menjadi UMKM binaan SERA. Pada kegiatan ini, terdapat sedikitnya lima orang disabilitas tuna rungu yang merasakan dampak dari kegiatan tersebut. Dengan dukungan SERA, kendala saat pandemi ini dapat teratasi. Bantuan bahan dan peralatan yang diberikan SERA, digunakan untuk menghasilkan karya batik yang dapat dijual dan dijadikan materi pameran untuk memperluas jaringan kerjasama. RBP juga menghasilkan variasi produk batik berupa Pouch (kemasan) untuk peralatan disinfeksi pribadi, outer, dan jaket.

Dan dengan bantuan SERA, RBP bisa kembali menerima kunjungan masyarakat untuk belajar membatik, dipandu teman disabilitas (sesuai protokol kesehatan dan aturan yang berlaku), termasuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).



LINGKUNGAN

Pada tahun 2021, SERA mengimplementasikan Program Konservasi Tanaman Buah Langka dengan menanam 105 bibit buah langka yang terdiri dari 25 jenis bibit. Lokasi penanamannya dilakukan di 7 instalasi SERA Group (GRHA SERA, GRHA TRAC Cikarang, GRHA TRAC Condet, TRAC Cilegon, TRAC Banjarmasin, TRAC Balikpapan, dan TRAC Makassar). Bibit buah yang ditanam antara lain srikaya, sirsak madu, sirsak ratu, sempur, alkesah, cereme, mundu, buni, menteng daun lebar, bisbul, jamblang, namnam, elay, manggis putih, kecapi, delima, jambu bol, tangkuhi, jambu mawar, sawo manila, belimbing wuluh, bidara, salam, delima hitam, dan durian pampakin.

Kegiatan tersebut akan tetap dilaksanakan, tidak hanya ditanam di instalasi SERA, namun juga akan ditanam di area hijau sekitar instalasi SERA bekerjasama dengan pemerintah setempat.



DONASI DAN LAINNYA

Pada tahun 2021, SERA memberikan donasi secara rutin kepada masyarakat sekitar instalasi. Program donasi khusus yang dilakukan antara lain:

1. Donasi hewan Qurban. SERA telah menyalurkan sebanyak 54 ekor hewan Qurban dengan rincian 7 ekor sapi dan 47 ekor kambing/domba
2. Donasi paket sembako ramadhan, sebanyak 468 paket
3. Donasi bencana alam, kepada:
 - a. Masyarakat terdampak banjir di Banjar - Kalimantan Selatan, berupa bahan makanan, obat-obatan, masker dan cairan disinfeksi
 - b. Masyarakat terdampak gempa di Mamuju - Majene Sulawesi Barat, berupa bahan makanan dan obat-obatan serta dukungan transportasi bantuan ke lokasi bencana
 - c. Masyarakat terdampak banjir di Manado - Sulawesi Utara, berupa bahan makanan
 - d. Masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru di Lumajang - Jawa Timur, berupa bahan makanan, obat-obatan, alat-alat sekolah, dan dukungan rehabilitasi fisik
4. Donasi Panti Wredha, berupa paket obat-obatan dan peralatan hygiene pribadi serta sembako kepada Griya Wredha di Kota Surabaya
5. Donasi kepada teman disabilitas, berupa bantuan operasional.

COMMUNITY EMPOWERMENT

In 2021, SERA supports MSMEs from Rumah Batik Palbatu (RBP) to become MSMEs assisted by SERA. In this activity, there were at least five people with deaf disabilities who felt the impact of the activity. With the support of SERA, the obstacles during this pandemic can be overcome. The materials and equipment provided by SERA are used to produce batik works that can be sold and used as exhibition materials to expand cooperation networks.

RBP also produces a variety of batik products in the form of pouches (packaging) for personal disinfection equipment, outerwear, and jackets. And with the help of SERA, RBP can again receive community visits to learn batik, guided by friends with disabilities (according to health protocols and applicable rules), including Field Work Practice activities from Vocational High School students.



ENVIRONMENT

In 2021, SERA implemented the Rare Fruit Crop Conservation Program by planting 105 rare fruit seedlings consisting of 25 types of seeds. Planting locations are carried out at 7 SERA Group facilities (GRHA SERA, GRHA TRAC Cikarang, GRHA TRAC Condet, TRAC Cilegon, TRAC Banjarmasin, TRAC Balikpapan, and TRAC Makassar). Fruit seeds planted include srikaya, honey soursop, queen soursop, sempur, alkesah, cereme, mundu, buni, menteng, broadleaf, bisbul, jamblang, namnam, elay, white mangosteen, harp, pomegranate, jambu bol, tangkuhis, rose guava, manila sapodilla, belimbing wuluh, bidara, bay, black pomegranate, and pampakin durian.

This activity will continue to be carried out, not only planted in the SERA facilities, but also in the green area around the SERA facilities in collaboration with the local government.

DONATIONS AND OTHER ACTIVITIES

In 2021, SERA regularly donated to the community around the facilities. The special donation programs carried out include:

1. Donate Qurban animals. SERA has distributed 54 Qurban animals with details of 7 cows and 47 goats/sheeps
2. Donate Ramadan food packages with total of 468 packages
3. Donations for natural disasters, to:
 - a. Flood-affected communities in Banjar - South Kalimantan, in the form of food, medicines, masks and disinfection fluids
 - b. Communities affected by the earthquake in Mamuju - Majene, West Sulawesi, in the form of food and medicine as well as support for transportation of aid to disaster locations
 - c. Flood-affected communities in Manado - North Sulawesi, in the form of food
 - d. Communities affected by the eruption of Mount Semeru in Lumajang - East Java, in the form of food, medicines, school supplies, and support for physical rehabilitation
4. Donation to Panti Wredha, in the form of a medicines packages and personal hygiene equipment and necessities to Griya Wredha in Surabaya City
5. Donations to people with disabilities, in the form of operational assistance.



BAB 06

Tata Kelola Perusahaan

TINJAUAN

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
SISTEM MANAJEMEN RISIKO
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
SANKSI ADMINISTRATIF
KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
LAPORAN KOMITE AUDIT

CHAPTER 06

Corporate Governance

OVERVIEW

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

INTERNAL CONTROL SYSTEM

RISK MANAGEMENT SYSTEM

IMPORTANT CASES

ADMINISTRATIVE SANCTION

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

WHISTLEBLOWER SYSTEM

AUDIT COMMITTEE REPORT

Tata Kelola Perusahaan

TINJAUAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang harus dicapai agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan visi dan misinya, serta memperhatikan Anggaran Dasar yang berasaskan pada transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas.

Sebagai bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan ASTRA yang telah menyeraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perusahaan dalam tubuh SERA mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan SERA selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar SERA.

Sepanjang tahun 2021, SERA telah melakukan 1 (satu) kali RUPS, yakni 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 16 April 2021, SERA telah melaksanakan RUPS Tahunan secara sirkuler ("RUPST 2021") dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui laporan kegiatan usaha Perseroan, termasuk hasil yang telah dicapai, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, (untuk selanjutnya disebut "**Laporan Tahunan 2020**"), yang aslinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler ini, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang tercantum dalam Laporan Tahunan;

Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian akhir Tahun Buku 2020 dalam perbandingan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, laporan laba rugi konsolidasian Perseroan serta pendapatan komprehensif lainnya Tahun Buku 2020, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta penjelasan atas laporan tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen kepada Para Pemegang Saham nomor 00058/2.1025/AU.1/06/0234-2/1/II/2021 tertanggal 19 Februari 2021 dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 menyajikan secara wajar, dalam semua hal

CHAPTER 06

Corporate Governance

OVERVIEW

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is needed by a company to achieve business sustainability that is supported by stakeholders. A good relationship between internal and external parties of the organization becomes the main foundation that must be achieved so that the company continues to run in accordance with its vision and mission, and also pays attention to the Articles of Association based on transparency, accountability and professionalism.

As part of PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) understands its role in complying with Good Corporate Governance procedures. This is in line with ASTRA that implements individual approach on its subsidiaries to meet all internal needs, while still encouraging appropriate GCG policies and procedures in decision making in every business field.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the structure of Corporate Governance at SERA includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of highest power, Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners (Audit Committee), Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority of the company, it cannot be replaced or substituted by anyone, either by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the results of SERA's management throughout the year. The GMS has the right to make decisions based on the presentation of the Board of Commissioners and Board of Directors including among others amending the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and other matters according to the provisions stipulated in the Laws and SERA Articles of Association.

Throughout 2021, SERA has conducted 1 (one) GMS, namely 1 (one) Annual GMS which the implementation process is in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, as well as applicable Capital Market regulations, specifically the Financial Services Authority (OJK) regulations.

On 16 April 2021, SERA held the AGMS in form of circular resolution ("AGMS 2021") with the following results:

Agenda 1

Approve the report on the Company's business activities, including the results that have been achieved, the implementation of social and environmental responsibility, which have been carried out during the 2020 Financial Year, as described in the Company's annual report for the 2020 Financial Year (hereinafter referred to as "**Annual Report 2020**"), originally attached to this Circular Resolution, including ratifying the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company that listed in Annual Report.

Ratified the Company's consolidated financial statements for the 2020 Financial Year, which consists of a consolidated statement of financial position at the end of the 2020 Financial Year in comparison with the financial year ended 31 December 2019, the Company's consolidated profit and loss statement and other comprehensive income for the Financial Year 2020, a statement of changes in equity, and a cash flow report, as well as an explanation of the report, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as contained in the Independent Auditor's Report to Shareholders number 00058 / 2.1025 / AU.1 / 06 / 0234-2 / 1 / II / 2021 dated 19 February 2021 with the opinion that the Company's consolidated financial statements for the Financial Year 2020 present fairly,

yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang aslinya dilekatkan pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan ini (selanjutnya disebut “**Laporan Keuangan 2020**”); dan

dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2020 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan 2020, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2020, dan Laporan Keuangan 2020.

Agenda 2

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020, yaitu sebesar **Rp 112.836.289.492 (seratus dua belas miliar delapan ratus tiga puluh enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh dua Rupiah)** sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan;
2. a. Sebesar Rp 45.440.000.000 (empat puluh lima miliar empat ratus puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 64 (enam puluh empat Rupiah) setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 14.910.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 21 (dua puluh satu Rupiah) setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020, sehingga sisanya sebesar Rp 30.530.000.000 (tiga puluh lima ratus tiga puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 43 (empat puluh tiga Rupiah) setiap saham akan dibayarkan sebagai dividen final selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021 kepada Pemegang Saham SERA dengan rincian sebagai berikut:

PT Astra International Tbk. : Rp 30.529.957.000
PT Arya Kharisma : Rp 43.000

b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp 57.396.289.492 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh dua Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Agenda 3

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, selaku Pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.

Agenda 4

1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020, the consolidated financial performance, and cash flow for the year ended on that date, according to the Standard Financial Accounting in Indonesia originally attached to this Decision of the Shareholders of the Company (hereinafter referred to as "**Financial Statements 2020**"); and

with the approval of the Annual Report 2020 and the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report 2020 and Financial Report 2020, the Shareholders hereby provide full payment and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions. what they did during the Financial Year 2020, to the extent that their actions are reflected in the Annual Report 2020, Board of Commissioners' Supervisory Report 2020, and Financial Report 2020.

Agenda 2

Determine the use of the Company's net profit for the Financial Year 2020 amounting to **Rp 112,836,289,492 (one hundred and twelve billion eight hundred thirty six million two hundred eighty nine thousand four hundred and ninety two Rupiah)** to be appropriated as follows:

1. Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) for Appropriated Retained Earnings;
2. a. Rp 45,440,000,000 (forty five billion four hundred forty million Rupiah) or Rp 64 (sixty four Rupiah) per share, distributed as cash dividends, which will be calculated with interim dividend of Rp 14,910,000,000 (fourteen billion nine hundred ten million Rupiah) or Rp 21 (twenty one Rupiah) per share, which was paid on 20 October 2020. The remaining Rp 30,530,000,000 (thirty billion five hundred thirty million Rupiah) or Rp 43 (fourty three Rupiah) per share will be paid as final dividend at the latest on 20 Mei 2021 to the SERA Shareholders with the following details:

PT Astra International Tbk. : Rp 30,529,957,000

PT Arya Kharisma : Rp 43,000

- b. Give authority to the Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. Dividend payments will be made in accordance with the applicable provisions; and
3. The rest is equal to Rp 57,396,289,492 (fifty seven billion three hundred ninety six million two hundred eighty nine thousand four hundred ninety two Rupiah) is recorded as Retained Earnings.

Agenda 3

Give power and authority to the Board of Commissioners of the Company, as the executing function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company and honorarium and / or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year.

Agenda 4

1. Appoint the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statements for the 2021 financial year; and
2. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan SERA oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka tersebut, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPST 2020 yang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris	: Henry Tanoto
Komisaris Independen	: Juliani E. Syaftari

Penyusunan Dewan Komisaris SERA telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktik nepotisme dalam organisasi SERA, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPST 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2021. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 335 juta.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran 94% (sembilan puluh empat persen). Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka anggota Dewan Komisaris tersebut dapat memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lain yang hadir.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dalam hal SERA tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selaku Pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan fungsi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berupa:
 1. Gaji;
 2. Honorarium;
 3. Insentif; dan/atau
 4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- b. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners supervises the management policy and management of SERA by Board of Directors. In carrying out their duties, Board of Commissioners also oversee the effectiveness of Board of Directors' policies to ensure the achievement of GCG principles in the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The President Commissioner coordinates various activities of the Board of Commissioners. All actions of the Board of Commissioners are based on collective decisions.

The composition of Board of Commissioners appointed at the AGMS 2020 consisting of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

President Commissioner	:	Suparno Djasmin
Commissioner	:	Henry Tanoto
Independent Commissioner	:	Juliani E. Syaftari

The preparation of SERA Board of Commissioners was carried to the principle of professionalism that supports the implementation of the best performance of each of its members. To eliminate the risk of nepotism practices in SERA organizations, the Board of Commissioners is composed of members who do not have family relations or marital relations, either between members, or with members of the Board of Directors.

Provision of remuneration to the Board of Commissioners refers to the decision of the AGMS 2021 held on 16 April 2021. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other benefits for the Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 fiscal year.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2021 is Rp 335 million.

Throughout 2021 the Board of Commissioners hold meetings as required with an attendance rate of 94% (ninety four percent). If there is a member of Board of Commissioners who is unable to attend, the Board of Commissioners may give authority to another member who is present at the meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, in terms of SERA not forming Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. Board of Commissioners as the organizing committee of Nomination and Remuneration function shall be perform a function as follows:

Nomination Function:

- a. Prepare composition and nomination process the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- b. Prepare policy and criteria that are required in the nomination process of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- c. Assist in evaluation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners performance.
- d. Prepare competency development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- e. Review and suggest a candidate that meet requirements as a Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be presented to GMS.

Remuneration Function:

- a. Prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, which shall include:
 1. Salary;
 2. Honorarium
 3. Incentives; and/or
 4. Fixed allowance and/or variable allowance.
- b. Prepare remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- c. Prepare amount of remuneration for Board of Directors members and/or Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang: 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan; 3) tugas lain yang diminta.

Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

SERA membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SKe-SERA/LEG/VI/2020 tertanggal 15 Juni 2020, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Juliani E. Syaftari
Anggota : Lianny Leo
Anggota : Budi Frensydy

Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar perusahaan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, SERA menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan SERA terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap SERA.

Komite Audit telah melakukan pertemuan sebagaimana dipersyaratkan di sepanjang tahun 2021, Komite Audit juga telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional SERA.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit SERA yang telah diperbarui sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and whose formation is also regulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee consists of professionals in their fields, who oversee and advise things such as: 1) the effectiveness of internal control mechanism; 2) compliance with applicable internal and external regulations including capital market regulations and financial institutions; 3) other tasks as requested.

In particular, the Audit Committee was assigned to assist the Board of Commissioners in its supervisory function to assess the financial reporting process, risk management, audit and compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee Activity Report will be submitted in a separate section in this Annual Report.

SERA established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKe-SERA/LEG/VI/2020 dated 15 June 2020, the committee consists of 3 (three) members who are independent and led by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee in 2021 is as follows:

Chairman : Juliani E. Syaftari
Member : Lianny Leo
Member : Budi Frensydy

The Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, beginning from an Independent Commissioner acting as the Chairman, and two other members must be parties from outside the company, at least one of them must have an educational background and expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not from public accounting offices, legal consulting offices, public appraisal services offices or other parties that provide assurance services, non-assurance services, evaluation services and/or other consultation services to the issuer or public company in question within the last six months. On this basis, SERA appoints three members of the Audit Committee who meet the independence requirements, without any conflict of interests with SERA especially in terms of not having family, financial, management and ownership relations with SERA.

The Audit Committee has held meetings as required throughout 2021, the Audit Committee has also carried out various activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of SERA's activities and operations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision of:

1. Financial Report
2. Internal and External Audit
3. Risk Management
4. Legal/Regulation
5. Good Corporate Governance

The implementation of these tasks is carried out by referring to the updated SERA Audit Committee Charter in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi SERA dalam mencapai visi, misi dan tujuannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini, serta Pedoman Kerja Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website SERA.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat diangkat pada RUPST 2020 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan Direksi sampai 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPST 2021 yang diselenggarakan pada 16 April 2021. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi Grup SERA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 38,6 miliar.

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar SERA, Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja SERA. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, SERA melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara SERA dengan publik.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, Direktur SERA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal di SERA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup ASTRA sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup ASTRA sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007. Dibentuk berdasarkan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di SERA.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan divisi dan departemen lain seperti Departemen Legal dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis SERA. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors are responsible for the design of business strategies and implementation systems to ensure that SERA is able to achieve its vision, mission and objectives. Members of Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision.

The President Director has the duty to coordinate the activities of other directors in managing the business. In order to carry out its functions effectively, members of the Board of Directors have specific duties and responsibilities as listed in the organizational chart on in this Annual Report, also the complete Board of Directors Charter can be fully downloaded from the SERA's website.

The composition of the Board of Directors appointed at the AGMS 2020 consisting of 4 (four) members. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Provision of remuneration and allowances and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the AGMS 2021 held on 16 April 2021. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other allowances that should be determined by the GMS is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 fiscal year. The total remuneration received by the Board of Directors SERA Group for the year ended on 31 December 2021 is Rp 38.6 billion.

In accordance with OJK regulations and SERA's Articles of Association, Board of Directors meeting is held at least once a month. Board of Directors meeting serves as a platform for members to make collective decisions regarding SERA's performance. Throughout 2021, the Board of Directors held meetings as required with attendance rate of 100% (one hundred percent).

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, SERA through Appointment Letter of Corporate Secretary of PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 dated 2 January 2018 has appointed Yudas Tadeus Go Wie Lien as the Corporate Secretary, whose duty, among others, is to bridge the communication between SERA and the public.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Has been serving as Corporate Secretary since 2011 with other positions include SERA Director and Head of Corporate Secretary & Legal Division at SERA. Graduated with a Bachelor of Economics from the Jakarta Institute of Economics and Finance in 1994. He started his career in the ASTRA Group in 1996 and has worked in several companies within the ASTRA Group before finally joining SERA in 2007. Established based on OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for various functions relating to compliance and disclosure of information, especially for those who handle the capital market and shareholders. The Corporate Secretary also gives advice to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles at SERA.

In addition to submitting reports to the Capital Market Authority, the Corporate Secretary also works with other divisions and departments such as the Legal Department to provide management with information about the latest changes and development that occur in the Capital Market and if necessary provides complete and timely information to the public about SERA's performance and business prospects. The Corporate Secretary is also responsible for publishing this Annual Report.

In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary is also responsible for:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in the Capital Market sector;

- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 - 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - 2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
 - 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - 4. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
 - 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap SERA bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
3. Melaksanakan pelaporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
5. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi mengenai peraturan baru.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Bulan	Topik	Tempat
April 2021	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021	Indonesia
April 2021	Astra Executive Digital Learning 2021	Indonesia
Juni 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat	Indonesia

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SERA telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan *Internal Audit & Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota *Corporate Internal Audit and Risk Management* per Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Kepala Departemen Internal Audit	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA, CFrA, CRGP
Anggota Internal Auditor	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Samba Subrata Laras, IRCA 2. Arsyad Kamil Masyaf 3. Regi Wijaya, IRCA 4. Arifin Aljufri, CFE, CFrA 5. Wisnu Jati Jiwandono 6. M. Rian Fajar Apriandi 7. Erwin Nahdi Saputera
Kepala Departemen IT Audit	: Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM
Anggota IT Auditor	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Addini Ainul Haq, CISA 2. Herasfin Isyana Aristianti 3. Dwinda Intan Ramadhani

- b. Helping Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance including:
 - 1. Information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 - 2. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
 - 3. Implementation and documentation of the GMS;
 - 4. Organizing Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
 - 5. Implementation of orientation programs for SERA Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. Providing input to the Board of Directors to comply with the regulations of the Republic of Indonesia Law Number 8 year 1995 on the Capital Market and its regulations.

In 2021, Corporate Secretary performed the following tasks:

- 1. Organized and administered Annual GMS.
- 2. Organized and administered Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
- 3. Submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
- 4. Provided information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
- 5. Provided information and explanation to the Board of Directors regarding new regulations.

In 2021, Corporate Secretary participated in training programs as follows:

Month	Topic	Location
April 2021	Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021	Indonesia
April 2021	Astra Executive Digital Learning 2021	Indonesia
June 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat	Indonesia

INTERNAL AUDIT

Referring to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, SERA has established an Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 025/SPe-CHR/VII/2014 on the Mutation and Appointment of the Internal Audit & Risk Management Division Head dated 1 July 2014.

The composition of the members of the Corporate Internal Audit and Risk Management as of December 2021 is as follows:

Division Head	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Internal Audit Department Head	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA, CFrA, CRGP
Internal Audit Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samba Subrata Laras, IRCA 2. Arsyad Kamil Masyaf 3. Regi Wijaya, IRCA 4. Arifin Aljufri, CFE, CFrA 5. Wisnu Jati Jiwandono 6. M. Rian Fajar Apriandi 7. Erwin Nahdi Saputera
IT Audit Department Head	: Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM
IT Auditor Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Addini Ainul Haq, CISA 2. Herasfin Isyana Aristianti 3. Dwinda Intan Ramadhani

Kepala Departemen <i>Risk Management</i>	: Julius Sembiring
Anggota <i>Risk Management</i>	: 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA
	2. Aryo Candra Hilali, CRGP
	3. Muhammad Fikri Zakki
	4. Alfatah Abdillah

Zaki Yamani

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996. Bergabung dengan SERA pada tahun 1999 sebagai *Standard Operational Procedure (SOP) Analyst* (1999-2000), kemudian ditugaskan sebagai Internal Auditor (2000-2004), merangkap sebagai *Risk Management* (2005-2009), dan diberikan tanggung jawab posisi manajemen sebagai *National Administration Development Department Head* (2010-2012), kemudian ditugaskan kembali sebagai Internal Audit dan *Risk Management Division Head* sejak tahun 2013 hingga sekarang. Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai *Branch Office Head* PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), *Representative Office Head* PT Federal International Finance Sukabumi (1997), *Member of Task Force Team* PT Federal International Finance (1996-1997), dan *External Auditor* KPMG dan Rekan (1995-1996).

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara Audit Internal dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintahkan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional SERA berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah direvisi dan dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015. Piagam Audit Internal SERA ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Oktober 2020.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup:

- Visi Audit Internal yakni menjadi Audit Internal kelas dunia dan mitra dalam strategi pengendalian risiko dengan menggunakan cara terbaik dalam Pengendalian Risiko & Kepatuhan (*Governance Risk & Compliance*) melalui metodologi yang dinamis.
- Misi Audit Internal yakni memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dengan cara memberikan informasi berkualitas yang memiliki nilai tambah, serta memberikan jasa *assurance* yang independen dan objektif, berdasarkan prinsip kehati-hatian, teknologi informasi, dan pembelajaran yang berkesinambungan.
- Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk SERA.
 - b. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi internal lainnya dalam lingkup SERA dan/atau pihak eksternal seperti pelanggan dan pemasok untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan mutu pendekatan audit.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasi standar, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pengamanan aset, sistem tatakelola, dan informasi, agar hal-hal tersebut dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan SERA dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kembali mutu pekerjaan Audit Internal.
 - f. Mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.

Risk Management Department Head	: Julius Sembiring
Risk Management Members	: 1. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA 2. Aryo Candra Hilali, CRGP 3. Muhammad Fikri Zakki 4. Alfatah Abdillah

Zaki Yamani

47-year-old Indonesian citizen. He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University Jakarta, he graduated in 1996. Joined SERA in 1999 as the Standard Operational Procedure (SOP) Analyst (1999-2000), then was assigned as an Internal Auditor (2000-2004) and also worked at Risk Management (2005-2009), he was then given a management position as the National Administration Development Department Head (2010-2012), then reassigned as Internal Audit and Risk Management Division Head from 2013 until now. Other management positions that have been held by him include the Branch Office Head of PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head of PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team of PT Federal International Finance (1996-1997) and External Auditor of KPMG dan Rekan (1995-1996).

Based on Audit Universe which has been compiled jointly between Internal Audit and Management, the work plan from Internal Audit is prepared comprehensively by considering the risks of business and process, as well as criteria with high, medium, and low risks from various aspects. Then the audit work plan is discussed with Management, submitted to the Board of Directors and the Audit Committee for approval. Periodically, a summary of the findings and recommendations as well as follow-up is reported directly to the Board of Commissioners and Board of Directors through the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit performs its function in conducting the audit process based on the revised Internal Audit Charter and in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter dated 29 December 2015. The SERA Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 12 October 2020.

The Internal Audit Charter regulates the work guidelines of the Internal Audit unit which includes:

- The Internal Audit's Vision to become a world-class Internal Audit and partner in risk control strategies by using the best Risk & Compliance Control through a dynamic methodology.
- The mission of Internal Audit is to provide support in achieving the Company's objectives by providing quality information with added values as well as providing independent and objective assurance services, based on the principles of prudence, information technology and continuous learning.
- The roles and responsibilities of Internal Audit, among other are:
 - a. Establish and implement a risk-based Internal Audit Plan for SERA.
 - b. Coordinate with other internal functions within the scope of SERA and/or external parties such as customers and suppliers to ensure adequate audit coverage and the quality of the audit.
 - c. Evaluate organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, safeguarding assets, governance systems and information, to ensure these things are carried out effectively and efficiently to achieve SERA's objectives and in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Provide suggestions and objective information for improvements on the activities examined in all levels.
 - e. Monitor compliance with Internal Audit policies and procedures by reviewing the quality of Internal Audit's work.
 - f. Identify opportunities to increase effectiveness and efficiency in the use of funds and resources.

- g. Ikut serta dalam proyek khusus sebagaimana yang diisyaratkan oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan suatu cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- i. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Audit Internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Pengendalian Internal dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang serta unit-unit bisnis SERA. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan dengan semestinya dan akan memberikan koreksi atas hasil tersebut. Hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk. sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki SERA telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2021.

Tidak terdapat isu signifikan yang muncul selama tahun 2021, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Tim Manajemen Risiko SERA berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor: 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang *Risk Management Policy* di PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak. *Risk Management Policy* mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- Kerangka dan prosedur *Risk Management*
- Wewenang dan tanggung jawab
- Frekuensi dan cakupan termasuk *Business Continuity Plan*
- Dokumentasi dan prosedur pengesahan, pelaporan dan persyaratan, dan koordinasi serta pemeliharaan pelaksanaan dan hasil pengelolaan risiko

Dalam hal ini, Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam menjalankan usahanya, SERA menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko di bawah ini yang dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan SERA diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah, adalah sebagai berikut:

1. Risiko-Risiko yang Terkait Dengan Kegiatan Usaha

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, SERA juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba SERA apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha SERA secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- g. Participate in special projects as indicated by the President Director, Senior Management and / or the Audit Committee in a manner that does not conflict with the objectives of independence.
- h. Conduct special audit if needed.
- i. Collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit is authorized by the President Director to access all related documents, records, ownership and employees from all business units. Significant objection to the said access will be reported to the President Director to be resolved.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is carried out for financial and operational control and compliance with laws and regulations. Internal Control includes processes and procedures for finance and operations in accordance with the SOPs that apply in SERA.

Internal Control is carried out by Internal Audit on a regular basis, which is once a year and it covers SERA's branches and business units. The Internal Audit assesses whether the processes and procedures are carried out properly and will provide corrections to these results. The results will be examined by PT Astra International Tbk. as the Main Shareholder, External Auditor and Audit Committee every year.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control of SERA is adequate, which includes financial, operational and compliance controls and an appropriate risk management system. SERA does not see any weaknesses in internal control that could cause material losses throughout 2021.

There are no significant issues happened during 2021 that negatively affect SERA's ability to continue its business.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System is carried out by the SERA Risk Management Team based on the Decree issued by Board of Directors No. 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 dated 9 March 2015 on Risk Management Policy at PT Serasi Autoraya and Subsidiaries. The Risk Management Policy sets out the Risk Management Team's work guideline which includes:

- Risk Management framework and procedures
- Authority and responsibility
- Frequency and coverage including Business Continuity Plan
- Documentation and procedures for ratification, reporting and requirements, and coordination and maintenance of the implementation and results of risk management

In this case, the Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce the risk to an acceptable level of risk. In carrying out its business, SERA faces risks that can affect business results and profits if they are not handled properly. Some of the risks listed below can affect the business and the profits generated by SERA, they are sorted from highest to lowest:

1. Risks Related to Business Activity

Similar to other business fields, SERA is also inseparable from risks, both micro and macro that might affect SERA's business results and profits if they are not anticipated and handled properly. Risks that are expected to affect SERA's business in general can be grouped as follows:

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi dan Dinamika Pasar

Perubahan signifikan pada kondisi ekonomi dapat berdampak kepada permintaan konsumen dan berakibat pada target pendapatan SERA. Hal tersebut juga memberikan tekanan terhadap harga. Lebih lanjut, kondisi pasar yang dinamis selalu berubah sepanjang waktu dengan masuknya pemain baru, inovasi baru dalam teknologi serta aplikasi turunannya dapat berdampak kepada cara menjalankan bisnis dan proyeksi pendapatan.

Dalam 5 tahun terakhir, SERA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk dapat memberikan posisi strategis yang lebih baik. Strategi-strategi yang diterapkan mencakup mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional yang berdampak kepada efisiensi yang berkelanjutan pada struktur biaya. Disamping itu, SERA mengimplementasikan *digital blueprint* yang mencakup berbagai inisiatif-inisiatif digital seperti *Fleet Management Solution* (FMS), *Omnichannel*, website dan aplikasi-aplikasi berbasis *mobile* lainnya yang memungkinkan SERA untuk lebih bersaing secara strategis dan lebih efektif secara biaya.

b. Risiko Kenaikan Biaya

Fluktuasi yang signifikan pada tingkat inflasi, upah minimum, suku bunga, harga komoditas dan lainnya dapat berdampak terhadap beban pokok pendapatan, biaya operasional dan biaya bunga sehingga mempengaruhi proyeksi laba SERA.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, SERA melakukan pengawasan biaya secara ekstensif serta melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan struktur biaya yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, SERA juga melakukan pengawasan untuk memastikan produktivitas dan pengendalian atas program yang berkaitan dengan modal kerja dan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan.

c. Risiko Pemenuhan Terhadap Kebijakan, Regulasi, dan Perijinan

Mengingat dinamika pasar, besaran, kompleksitas, cakupan luas dan sebaran geografis usaha, SERA terdampak pada risiko implementasi dan/atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan, regulasi, perpajakan, serta berbagai peraturan dan perijinan pemerintah.

Mengingat pentingnya hal ini, kebijakan dan SOP ditelaah, dikinikan dan disosialisasikan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai yang direncanakan. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), audit internal, rapat direksi dan manajemen.

d. Risiko Pendanaan

Kemampuan SERA untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peremajaan armada. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kinerja SERA.

2. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik tinggi, maka SERA tidak dapat dengan serta merta ikut menaikkan biaya sewa, walaupun biasanya perbedaan yang disebabkan karena faktor suku bunga akan tertutup dengan harga penjualan mobil bekas pakai yang ikut naik. Risiko ini dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja SERA yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan SERA.

b. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan di masyarakat. Pada saat SERA tidak mampu mengantisipasi penerapan kebijakan moneter tersebut, maka SERA dapat menghadapi risiko kenaikan biaya bunga dan nilai tukar mata uang asing. Hal ini dapat berakibat menurunnya kinerja SERA.

a. Risk of Changing Economic Situations and Market Dynamics

Significant changes in economic conditions can have an impact on consumer demand and SERA's target revenue, and it also puts pressure on prices. Furthermore, dynamic market conditions are always changing over time with the entry of new players, new innovations in technology and applications that can have an impact on how to do business and revenue projections.

In the last 5 years, SERA implemented various initiatives to be able to provide a better strategic position. The strategies implemented include various cost efficiency initiatives in all operational activities that have impact on sustainable efficiency of the cost. In addition, SERA implements a digital blueprint that includes a variety of digital initiatives such as Fleet Management Solution (FMS), Omnichannel, websites and other mobile-based applications that allow SERA to compete more strategically and be more cost-effective.

b. Cost Increase Risk

Significant fluctuations in the inflation rate, minimum wages, interest rates, commodity prices and others can have an impact on the cost of revenue, operating costs and interest costs that affect the projection of SERA profits.

As mentioned earlier, SERA conducts extensive cost oversight and carries out various initiatives to ensure a stable and sustainable cost structure. In addition, SERA also conducts supervision to ensure productivity and control of programs related to working capital and compliance with financial policies.

c. Risk of Compliance with Policies, Regulations and Licenses

Given the market dynamics, magnitude, complexity, wide scope and geographical distribution of business, SERA is affected by the risks of implementation and/or non-compliance with government policies, regulations, taxations, various laws and permits.

Given the importance of this, policies and SOPs are reviewed, updated and socialized regularly to ensure that the implementation goes as planned. SERA always monitors compliance regularly and ensures the risk of non-compliance has been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as meetings with the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept, internal audits, board of directors and management meetings.

d. Funding Risk

SERA's ability to obtain funding is a very important factor. The unavailability of funding sources in the form of loans and joint financing will have an impact on business growth and vehicle maintenance. The inability to obtain fund with the appropriate time period will result in funding mismatches which can further affect the development of SERA's performance.

2. General Risk

a. Economic Risk

Economic risk is a risk that arises in connection with changes in national economic conditions in general such as economic growth rates, inflation rates and interest rates. If the interest rate rises significantly, SERA cannot automatically participate in raising the rental fee although usually the difference caused by interest rates will be covered by the increased selling price of used cars. This risk can affect both directly and indirectly on SERA's performance which can further affect SERA's operational activities and revenues.

b. Monetary Policy Risk

Monetary policy implemented by the Government greatly influenced demand in the community. When SERA is unable to anticipate the implementation of monetary policy, SERA can face the risk of rising interest cost and foreign exchange rates. This can result declining SERA's performance.

c. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha SERA. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep PDCA, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

3. Risiko Investasi Yang Dihadapi Investor Pembeli Obligasi Perusahaan

Risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari SERA untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan SERA untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha SERA.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, SERA memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2021, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2021, SERA tidak mendapatkan sanksi administratif dari badan otoritas maupun badan pemerintahan yang berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha SERA.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2019, SERA menyusun kembali nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*) yang menggambarkan cara berpikir, dan persepsi dari karyawan yang diyakini menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah perusahaan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan, disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya SERA yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya SERA menghasilkan nilai-nilai yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai tersebut.

Corporate Values SERA ini dinamakan "SERA SPIRIT" dan merupakan filosofi SERA yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan dalam membangun SERA yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 10 perilaku utama. 5 nilai tersebut yaitu:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerjasama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

c. Legal Risk

Risks caused by lawsuits from third parties that have the potential to arise due to non-fulfillment of obligations in the agreement and transaction that directly or indirectly involves SERA's efforts. SERA always supervises the level of compliance with applicable laws and regulations during the drafting of contracts with customers and oversees the level of compliance for fulfillment of obligations on a regular basis and ensures the risks of non-compliance have been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as PDCA meetings, internal audit, board of directors and management meetings.

3. Investment Risk Faced By Investors Who Buy Company's Bonds

The investment risks that may be faced by investors who buy bonds are:

- a. The risk of non-liquidated Bonds offered in a Public Offering, partly due to the purpose of the Bond purchase as a long-term investment.
- b. The risk of default due to the failure of SERA to make interest payment as well as principal debt at a predetermined time, or SERA's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond contract due to SERA's deteriorating performance and business development.

IMPORTANT CASES

As a company that implements GCG, SERA is committed to comply with the applicable legal and regulatory requirements in Indonesia. For this reason, SERA has a Corporate Secretary & Legal Division which functions to safeguard SERA's interests from legal standpoint and ensures that SERA activities do not break the applicable laws and regulations in Indonesia.

SERA always maintain that the services provided to customers are of the highest standard available. However, there is always a risk of customer dissatisfaction and disagreement with other third parties which might lead to a lawsuit against SERA.

As of 31 December 2021, SERA did not face any legal cases that had an effect on its income or financial position.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2021, SERA does not receive any administrative sanctions from authorities which may potentially have material impact on the SERA's financial condition and business activity.

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

In 2019, SERA rejuvenate the values of the company (corporate values) that describe the way of thinking, perspective and perceptions of employees and reflect the business needs of the company. These values are then formulated, socialized and implemented on all levels of the organization in order to become SERA culture that continues to be developed. The process of developing SERA culture creates values that are internalized effectively on all levels of the organization. The hope is that all employees can take action in daily activities as expected by Management and are based on those values.

SERA's Corporate Values are called "SERA SPIRIT," it is SERA's philosophy for employees to build a better SERA. SERA SPIRIT has 5 values and 10 main behaviors. These 5 values are:

1. Quality
2. Customer Service
3. Teamwork
4. Leadership
5. Integrity



Kelima nilai ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 10 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Melakukan *review*, kontrol dan inovasi berkelanjutan
2. Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
3. Menemukan kebutuhan pelanggan
4. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
5. Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
6. Saling mempercayai dan menghormati rekan kerja
7. Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
8. Berpikir jauh ke depan, terbuka dan situasional
9. Memegang teguh nilai-nilai, moral etika
10. Jujur, dapat dipercaya dan diandalkan

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada *spirit* yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, penerapan tidak hanya dilakukan melalui *Culture Talk* setiap minggunya, namun diwujudkan pula dalam setiap *quality improvement* karyawan minimal sekali dalam setahun dan akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi *spirit* "Kualitas" dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Nilai pelayanan dibentuk atas dasar *mindset customer centric* yaitu meletakkan *customer* sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Untuk itu, *National Service Campaign*: "*Good Service starts with me*" dijabarkan dalam bentuk *service culture* yang spesifik di setiap unit bisnis SERA. Dengan harapan, akan memberikan *customer experience* yang positif dan *emotionally attached*.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* di setiap aktivitas SERA.



These five values are related and centered on one point: SERA employees. Meanwhile the 10 main behaviors refer to the 5 values, they are:

1. Reviewing, controlling, and continuing innovation
2. Make decisions based on data and facts
3. Identifying customer needs
4. Meet the needs and expectations of customers
5. Contribute positively and create an atmosphere of mutual support in the team
6. Mutual trust and respect for colleagues
7. Proactive, risk-taking and being responsible
8. Thinking forward, open and situational
9. Uphold values, moral ethics
10. Honest, trustworthy and reliable

The implementation of SERA SPIRIT is carried out in all work areas including recruiting and employee development in order to instill those values to the employees since their first day. In addition, implementation is not only done through Culture Talk held every week, but also during quality improvement of employees held at least once a year and documented in the Work Assessment.

The Safety Talk activity is also carried out as a form of behavioral socialization that supports SERA SPIRIT. Safety Talk is a form of activity to uphold the spirit of "Quality" that prioritizes on safety.

Customer service spirit is formed on the basis of a customer centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company. For this reason, National Service Campaign: 'Good Service starts with me' is described in the form of specific service culture in each SERA business unit. Hopefully, it will give a positive and emotionally attached customer experience.

As a form of commitment to the value of Integrity, SERA employees also implement work and business ethics that are socialized through SERA SPIRIT. It is expected that all employees have a shared commitment in creating Good Corporate Governance in every SERA activity.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email eksternal, Whatsapp, maupun website. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistleblower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.

SERA senantiasa menjamin kerahasiaan identitas *whistleblower* untuk melindungi *whistleblower* dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan *whistleblower*.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Ske-SERA/LEG/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya RUPS SERA pada tahun 2022. Adapun, susunan Komite Audit tahun 2020 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tahun 2021, adalah:

Ketua	:	Juliani E. Syaftari
Anggota	:	Lianny Leo
Anggota	:	Budi Frensydy

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2016, Komite sudah memperbarui Piagam Komite Audit dan diimplementasikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebagaimana dipersyaratkan dengan tingkat kehadiran sebanyak 100%.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali pertemuan untuk menjalankan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2021 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan triwulan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021.
3. Membahas perencanaan dan progress serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi SERA dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi SERA, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum SERA.
7. Membahas pelaksanaan CSR.

Jakarta, Maret 2022

Atas nama Komite Audit

Juliani E. Syaftari
Ketua Komite Audit

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Violations that may occur and may harm SERA can be reported through an external email, Whatsapp and website. Internal Audit and/or Management receives information on all kinds of corruption and/or fraud practices that occur in SERA from a whistleblower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution/improvement.

SERA always ensures confidentiality of the whistleblower identity to protect the whistleblower from any issue that may cause loss or threat the whistleblower.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Through the Board of Commissioners Decree No. 003/Ske-SERA/LEG/VI/2020 dated 15 June 2020, The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners until SERA GMS in 2022. The composition of the Audit Committee in 2021 consists of 3 (three) independent members and led by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee in 2021 are:

Chairman	:	Juliani E. Syaftari
Member	:	Lianny Leo
Member	:	Budi Frensydy

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision on the Financial Statements, Internal and External Audit, Risk Management, legal / regulatory compliance, and Good Corporate Governance.

The duties of the Audit Committee are written in detail in the Audit Committee Charter. Following the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee which took effect from 2016, the Committee has renewed the Audit Committee Charter and implemented it in 2016.

In 2021, the Audit Committee held meetings as required with an attendance rate of 100%.

During 2021, the Audit Committee had conducted 7 (seven) meetings to exercise their designated responsibilities, among others as follows:

1. Prepare the Audit Committee work plan in 2021 by referring to the Audit Committee Charter, and implementing it according to schedule.
2. Discuss unaudited quarterly financial statement and 2021 consolidated financial statement.
3. Discuss the planning and progress and completion of the audit of the 2021 Consolidated Financial Statement with external auditors, including ensuring the objectivity of the external auditor report and its independencies.
4. Discuss with the Internal Auditor regarding the work plan and its implementation and follow the development on the follow-up of Internal Auditor's findings.
5. Discuss risk management related to the main risks faced by SERA in carrying out its business.
6. Discuss with the SERA legal unit on the legal issues faced by SERA, adherence to applicable laws and regulations, including the latest regulations and their implementation.
7. Discuss the implementation of CSR

Jakarta, March 2022
On behalf of Audit Committee

Juliani E. Syaftari
Audit Committee Chairman



BAB 07

Profil Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFIL DIREKSI

PROFIL KOMITE AUDIT

STRUKTUR ORGANISASI

INFORMASI PERUSAHAAN

CHAPTER 07

Company Profile

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

AUDIT COMMITTEE PROFILE

ORGANIZATIONAL PROFILE

COMPANY INFORMATION

BAB 07

Profil Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, beliau menjabat Presiden Komisaris SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Direktur PT Astra International Tbk. dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada tahun 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk. (2017-2020), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014-2015), *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk. – Toyota Sales Operation (2013-2015), *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk. – Daihatsu Sales Operation, (2007-2013) dan *Chief Executive Officer* PT Astra International Tbk. – Isuzu Sales Operation (2001-2007). Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1982 dan Fakultas Ekonomi Ekstensi Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Henry Tanoto

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau menjabat sebagai Komisaris SERA sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor dan Direktur PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), *Chief Marketing* PT Astra International Tbk. - TSO (Auto2000) (2013-2015), *Division Head Sales & Marketing* PT Toyota Astra Motor (2012-2013), *Division Head After Sales Marketing* PT Toyota Astra Motor (2009-2012). Beliau Memperoleh gelar *Master of Applied Commerce* dari University of Melbourne pada tahun 2002 dan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

Juliani Syaftari

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. (2015-2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Beliau menyelesaikan studinya di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

CHAPTER 07

Company Profile

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Suparno Djasmin

President Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1961, he has been serving as President Commissioner of SERA since 2020. He also serves as President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, Vice President Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services, Commissioner at PT Astra Honda Motor, President Director at PT Sedaya Multi Investama and Director at PT Astra International Tbk. and Chairman of Supervisory Board at Dana Pensiun Astra. He began his career at Astra Group in 1987. Previously, he served as Deputy President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. (2017-2020), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014-2015), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk. - Toyota Sales Operation (2013-2015), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk. - Daihatsu Sales Operation, (2007-2013) and Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk. - Isuzu Sales Operation (2001-2007). He completed his education at the Bogor Agricultural University, Faculty of Agricultural Technology in 1982 and the University of Indonesia's Extension Faculty of Economics in 1987.



Henry Tanoto

Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1970, he has been serving as Commissioner of SERA since 2017. Currently, He also serves as Commissioner of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Vice President Director of PT Toyota Astra Motor and Director of PT Astra International Tbk. Other managerial positions that he previously held include Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing of PT Astra International Tbk. - TSO (Auto2000) (2013-2015), Head of Sales & Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2012-2013), Head of PT Toyota Astra Motor's After Sales Marketing Division (2009-2012). He obtained a Master's degree in Applied Commerce from the University of Melbourne in 2002 and a Bachelor of Engineering from Trisakti University in 1994.



Juliani Syaftari

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1956, she has been serving as Independent Commissioner of SERA since 2020. Currently, she also serves as Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana as well as Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Toyota Astra Financial Services. Previously she served as a Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Federal International Finance (2016-2020), Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. (2015-2019), Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She completed his studies at the University of Canberra, Australia in 1981.



PROFIL DIREKSI

Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Presiden Direktur sejak Maret 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Balai Lelang Serasi, PT Astra Transportasi Indonesia, PT Solusi Mobilitas Bangsa serta Wakil Presiden Komisaris PT Toyofuji Serasi Indonesia. Beliau memulai karir sebagai Auditor di PricewatershouseCoopers (1991 – 1993), *Corporate Banking Assistant Manager* di PT Lippo Bank (1993-1994), *Audit Supervisor* di Ernst & Young International (1995-1997). Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk. sejak tahun 1997 sebagai *Invesment Portofolio Manager*, dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Group Risk Management*, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra Honda Motor. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar MM dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), serta gelar MBA dari Monash University.

Edy Gunawan

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Direktur sejak tahun 2008. Beliau bertanggung jawab atas lini bisnis Jasa Logistik. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, PT Serasi Shipping Indonesia, PT Toyofuji Logistics Indonesia serta menjabat sebagai Komisaris PT Toyofuji Serasi Indonesia . Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Marketing Manager* TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Hadi Winarto

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2015. Bertanggung jawab atas lini bisnis Solusi Transportasi. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Serasi Mitra Mobil, PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Astra Transportasi Indonesia dan PT Solusi Mobilitas Bangsa. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development* PT. Serasi Autoraya (2011-2015). Bergabung dengan Perseroan sejak 2001, setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2018. Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial, dan bidang Hukum. Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* SERA dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil serta menjabat sebagai Direktur di PT Toyofuji Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain *Deputy Director* PT Serasi Autoraya (2015-2018), *Corporate Finance and Accounting* PT Serasi Autoraya (2007-2015), *Finance and Administration Division Head* PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta pada tahun 1994.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Firman Yosafat Siregar

President Director

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as President Director and has been serving since March 2014. Currently, He also serves as President Commissioner of PT Balai Lelang Serasi, PT Astra Transportasi Indonesia, PT Solusi Mobilitas Bangsa and serves as Vice President Commissioner of PT Toyofuji Serasi Indonesia. He started his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers (1991 – 1993), Corporate Banking Assistant Manager at PT Lippo Bank (1993 – 1994), Audit Supervisor at Ernst & Young International (1995 – 1997). He started his career at PT Astra International Tbk. in 1997 as an Investment Portfolio Manager, with his last position there was General Manager of Group Risk Management. From March 2007 to March 2014, he served as Director of Finance at PT Astra Honda Motor. He holds a bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia and an MM from IPMI and also an MBA from Monash University.



Edy Gunawan

Director

An Indonesian citizen, born in 1968, he was appointed through the SERA GMS as Director and has been serving since 2008. He is responsible for the Logistics Services business line. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, PT Serasi Shipping Indonesia, PT Toyofuji Logistics Indonesia and serves as Commissioner of PT Toyofuji Serasi Indonesia. The managerial positions he held in the past include Marketing Manager of TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) and Regional Manager of TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). He studied in the Department of Economic Management at University of 17 Agustus, Surabaya.



Hadi Winarto

Director

An Indonesian citizen, born in 1978, he was appointed as SERA Director in 2015. He is responsible for the Transportation Solution business line. In addition, he also serves as President Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Serasi Mitra Mobil, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama and serves as Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Astra Transportasi Indonesia and PT Solusi Mobilitas Bangsa. His previous managerial roles include Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development of PT. Serasi Autoraya (2011-2015). He joined the Company in 2001, right after completing his education at the Faculty of Industrial Engineering, Trisakti University.



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director

An Indonesian citizen, born in 1969, he has been serving as SERA Director since 2018. He is responsible for the departments of Finance, Accounting, Taxation, Information and Technology Management, General Affairs, Security and Social Responsibility and Law. Currently, he also serves as the Corporate Secretary of SERA and he also serves as Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil, and he also serves as Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Deputy Director of PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting of PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head of PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007). He graduated with a degree in Economics from the Jakarta Institute of Business and Financial Economics in 1994.



PROFIL KOMITE AUDIT

Juliani E. Syaftari

Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. (2015-2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Beliau menyelesaikan studinya di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

Lianny Leo

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, mendapat gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan mendapat gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pengalaman kerja beliau termasuk diantaranya sebagai dosen di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk diantaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

Budi Frensydy

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 1990, meraih gelar *Master of Commerce in Finance* dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lottle Chemical Titan Tbk. sejak 2020, Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak 2019, Komisaris Independen PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk. sejak 2016 , Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life sejak 2015, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Juliani E. Syaftari

Chairman

An Indonesian citizen, born in 1956, she has been serving as Independent Commissioner of SERA since 2020. Currently she also serves as Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana as well as Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Toyota Astra Financial Services. Previously she served as a Member of the Audit Committee and Member of Risk Monitoring of PT Federal International Finance (2016-2020), Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. (2015-2019), Member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013- 2015), Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She completed his studies at the University of Canberra, Australia in 1981.



Lianny Leo

Member

An Indonesian citizen, born in 1969. She graduated with Bachelor degree in Economy (Accounting Major) from University of Indonesia in 1992, Master of Accounting from University of Indonesia in 2003 and Doctor in Accounting from University of Indonesia in 2011. She is currently serves as lecturer of Economy and Business Faculty of the University of Indonesia. She also had served as lecturer in Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Audit Partner KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) and auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). She is also a member of several academic and professional communities, including IAI Financial Accounting Standards Board (2013-present), IFRS IAI Implementation Team (2009-2013) and the Capital Market Forum of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2008-2012).



Budi Frensydy

Member

An Indonesian citizen, born in 1965. He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia in 2012. At the moment, he also serves as Independent Commissioner of PT Lottle Chemical Titan Tbk. since 2020, Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. since 2019, Independent Commissioner of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of the Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk. since 2016, Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Aviva Life since 2015. Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia since 1994 and professor in Finance and Capital Markets since 1 December 2019.





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE - SERA HEAD OFFICE

BOARD OF COMMISSIONERS

PRESIDENT COMMISSIONERS : SUPARNO DJASMIN
 COMMISSIONERS : HENRY TANOTO
 INDEPENDENT COMMISSIONER : JULIANI SYAFTARI

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR

PRESIDENT DIRECTOR	: FIRMAN YOSAFAT SIREGAR
DIRECTOR	: EDY GUNAWAN
DIRECTOR	: HADI WINARTO
DIRECTOR	: YUDAS TADEUS GO WIE LIEN
DEPUTY DIRECTOR	: HUSEIN SUTJIONO
DEPUTY DIRECTOR	: NAGA SUJADY

SERA CORP. COMMUNICATION DEPT.

HEAD : (FRANSISCA YOE YAUW SIEK)*

SERA CORP. INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT DIVISION

HEAD : ZAKI YAMANI

DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS

FIRMAN YOSAFAT SIREGAR

SERA DIGITAL BUSINESS & PROJECT

CHIEF : YOANA FRANSISKA D.P.

SERA CORP. STRATEGIC, CONTROL & INTEGRATION DIV.

HEAD : (YOANA FRANSISKA D.P.)*

DEPUTY HEAD : IKA DHAMAYANTI

SERA CORP. HUMAN RESOURCE DIV.

HEAD : KARTIKA RYAN SANJAYA

SERA CORP. PROCUREMENT MANAGEMENT DIV.

HEAD : MIKOSARI

SERA CORP. BUSINESS & CHANNEL DEVELOPMENT DIV.

HEAD : (HALOMOAN FISCHER)*

SERA CORP. CUSTOMER RELATION MANAGEMENT DIV.

HEAD : RENATA INDRIANA

SERA CORP. FLEET MANAGEMENT DIV.

HEAD : NANDANG SUROSO

SERA CORP. MARKETING DIV.

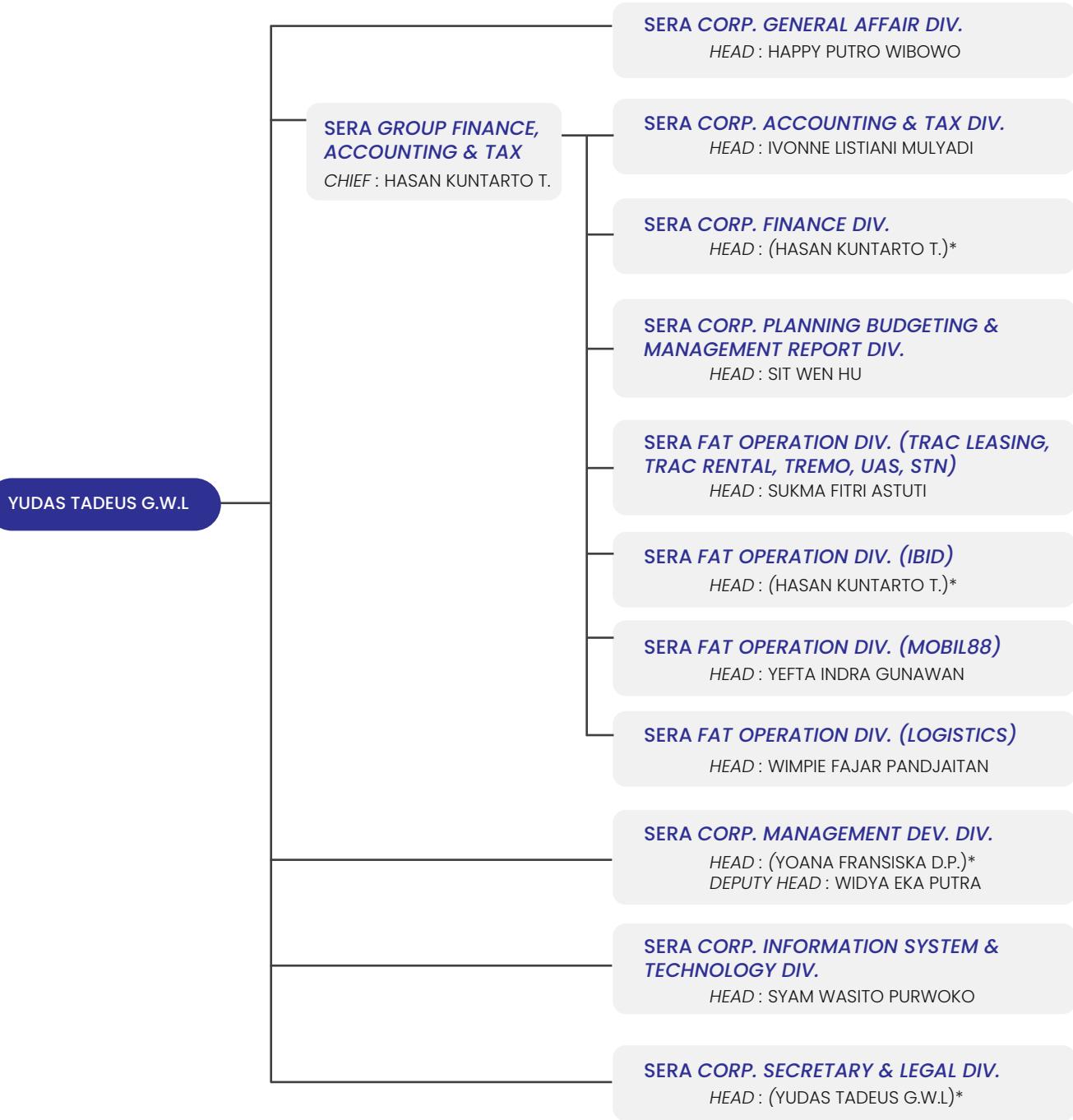
HEAD : FRANSISCA YOE YAUW SIEK

SERA CORP. COMMAND CENTER

HEAD : HARUN SETIAWAN

Note:

*) Concurrent job (rangkap jabatan)



Note:

*) Concurrent job (rangkap jabatan)



DIRECTOR IN CHARGE**CORPORATE OPERATIONS**

HADI WINARTO

TRAC OPERATING LEASE
COO : (HADI WINARTO)*

TRAC RENTAL OPERATION
COO : HALOMOAN FISCHER

DIRECTOR IN CHARGE**BUSINESS UNITS**

HADI WINARTO

PT UNITED AUTOMOBIL SEMBILANPULUH UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR : HALOMOAN FISCHER

PT SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA
PRESIDENT DIRECTOR : HALOMOAN FISCHER

PT DAYA MITRA SERASI
PRESIDENT DIRECTOR : ANANG YUNIANTO

FIRMAN YOSAFAT SIREGAR

PT BALAI LELANG SERASI
PRESIDENT DIRECTOR : DADDY DOXA M.

PT SERASI MITRA MOBIL
PRESIDENT DIRECTOR : NAGA SUJADY

EDY GUNAWAN

PT SERASI LOGISTICS INDONESIA
PRESIDENT DIRECTOR : HUSEIN SUTJIONO

PT HARMONI MITRA UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR : TRI EDI MULYONO H.

PT SERASI SHIPPING INDONESIA
PRESIDENT DIRECTOR : TRI EDI MULYONO H.

PT TOYOFUJI SERASI INDONESIA**
PRESIDENT DIRECTOR : HUSEIN SUTJIONO

PT TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA**
PRESIDENT DIRECTOR : MINEO KAWAGUCHI

Note:

*) Concurrent job (rangkap jabatan)

**) SERA Joint venture

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONER

Presiden Komisaris / President Commissioner : Suparno Djasmin
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Juliani Syaftari

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur / President Director : Firman Yosafat Siregar
Direktur/ Director : Edy Gunawan
Direktur/ Director : Hadi Winarto
Direktur/ Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Ketua / Chairman : Juliani Syaftari
Anggota / Member : Lianny Leo
Anggota / Member : Budi Frensydy

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.astra.co.id
yudas.tadeus@sera.astra.co.id

AUDITOR EKSTERNAL | EXTERNAL AUDITOR

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

ALAMAT PERUSAHAAN | OFFICE ADDRESS

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.astra.co.id
www.selog-express.com



ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

COMPANY, SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE ENTITIES AND BRANCH OFFICES ADDRESSES

SERASI AUTORAYA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya - Jakarta Utara 14350	021 - 26605333

TRAC

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
HEAD OFFICE	Grha TRAC, Jl. Condet Raya RT.05/RW.01 No. 15 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur	021 - 8404040

KANTOR CABANG / BRANCH

JAKARTA - CONDET & AFFCO

Grha TRAC, Jl. Condet Raya RT.05/R-
W.01 No. 15 Kel Gedong, Kec Pasar
Rebo, Jakarta Timur
021 - 840 4040

JAKARTA - MENARA ASTRA

Menara Astra Lantai 12, Jl. Jend.
Sudirman No.kav. 5 - 6,
RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah
Abang, Jakarta Pusat
021- 573 5757

JAKARTA - RENTAL

Grha TRAC, Jl. Condet Raya RT.05/R-
W.01 No. 15, Kel Gedong, Kec Pasar
Rebo, Jakarta Timur
021 - 840 4040

CILEGON

Jl Raya Serdang RT 000/ RW 00, Desa
Serdang, Kec Kramatwatu, Kabupaten
Serang, Propinsi Banten
0254 - 398 333

CIKARANG

Jl Cikarang - Cibarusah, Kav. 125 no, 99,
Sukaresmi, Cikarang
021 - 8967 7098

BANDUNG

Grha TRAC, Jl Soekarno Hatta No. 811,
Kel Cisaranen Wetan, Kec Ujung
Berung, Kota Bandung
022 - 780 1715

SEMARANG

Grha TRAC, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kawasan Industri Candi F-1A, Kel.
Purwoyoso, Kec Ngaliyan, Kota
Semarang
024 - 762 0606

YOGYAKARTA

Jl Monjali Ringroad Utara No 27A, Desa
Sinduadi, Kec Mlati, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
0274 - 625 000

SURABAYA

Grha TRAC, Jl. Raya Jemursari No. 224
- 228, Kelurahan Tenggilis, Kecamatan
Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya
031 - 841 9999



MALANG

Grha TRAC, Jl. Karya Timur No. 8,
Kelurahan Purwantoro, Kec Blimbing,
Kota Malang
0341 - 400 999

MEDAN

Grha TRAC, Jl. Gatot Subroto No. 151,
Kelurahan Sei Sikambing II, Kec Medan
Sunggal, Medan
061 - 847 0909

JAMBI

JL. Kol. Amir Hamzah No. 31 Sei
Kambang Kel Telanaipura, Jambi
0741 - 668 772

BALIKPAPAN

Grha TRAC, Jl. MT. Haryono No.35 A,
Kel Gunung Bahagia, Kec Balikpapan
Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan
Timur
0542 - 875 900

PONTIANAK

Jl. Arteri Supadio Km, 17,2 No 9, Kel
Limbung, Kec Sungai Raya,
Kabupaten Kubu Raya, Pontianak,
Kalimantan Barat
0561 - 6729 009

DENPASAR

Grha TRAC, Jl. Bypass Ngurah Rai,
Kelan Tuban, Kuta Badung, Bali
0361 - 703 333

PADANG

Gedung Auto2000 By Pass Padang Jl.
By Pass, km 12, Kel Sungai Sapih, Kec
Kuranji Kota Padang
0751 - 896 4145

PALEMBANG

Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No.135,
Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilim
Barat I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan
0711 - 444 999

SANGATTA

Jl. Kabo Jaya Nomor 09, Desa Swarga
Bara, Kec Sangatta Utara, Kabupaten
Kutai Timur, Kalimantan Timur
0549 - 259 36
0549 - 223 65
0549 - 250 64

MAKASSAR

Grha TRAC, JL.Raya Racing Center II
No. 2, Kel Karampuang,
Kec Panakkukang, Kota Makassar,
Sulawesi Tenggara
0411 - 450 000

LOMBOK

Jl. Pancaka No. 8 A Kel. Mataram Barat
Nusa Tenggara Barat
0370-626 363

PEKANBARU

Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No.46
Sidomulyo Barat, Kel Sidomulyo, Kec
Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
0761 - 563 956

LAMPUNG

Jl. Soekarno Hatta 25, Kel Labuhan
Ratu, Kec Kedaton, Kota Bandar
Lampung, Propinsi Lampung
0721 - 769 1088

BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km. 17,9, Kelurahan Landasan
Ulin Barat, Kec Liang Anggang, Kota
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
0511 - 4280 000

MANADO

Grha TRAC,
Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel Tingkulu, Kec
Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara
0431 - 862 222



TRAC - DRIVER SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132

TRAC - MOTORENTAL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040

TRAC - BUS SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021 -8404040
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya Jawa Timur 60296	031-298 1999

SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711 818

SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
HEAD OFFICE	Jl. TB Simatupang No.25, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan	021-7507288

KANTOR CABANG / BRANCH

JAKARTA - ARTERI CILANDAK	JAKARTA - TEBET	JAKARTA - BUARAN
JL. Letjen T.B. Simatupang No. 25, Jakarta Selatan 021 - 750 7288	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 021- 573 5757	Jl. Raden Inten II No. 1-1, RT 001, RW 14, Kel. Klender. Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 021 - 840 4040



JAKARTA - CEMPAKA PUTIH

Jl. Jend A Yani No. 51 - Jakarta Pusat
021 - 2147 2923

CIBUBUR

Jl. Transyogi Km 3. Kampung Kali RT 002 RW 016, Bekasi
021 - 2867 1268

BEKASI

Jl. Jendral Sudirman No. 1
Kranji, Bekasi Barat - Jawa Barat
021 - 8885 5775

BANDUNG - M. RAMDAN

Jl. Moch. Ramdhan no. 105 Cigereleg, Kec. Regol, Bandung
022- 4283 1998

SURABAYA - SUNGKONO

Jl . May. Jend Sungkono No.125
Surabaya
031 - 567 7488

PALEMBANG

Jl. Sudirman No. 2933A, 20 Ilir DIII, Ilir Timur I, Palembang
0711 - 573 3609

DAIHATSU USED CAR BINTARO

Showroom Daihatsu Kav. Blok CBD A1 No.9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya,
021- 745 9048

DEPOK

Jl. Margonda Raya No. 121, RT 004 RW 012, Depok
021 - 7780 3588

BANDUNG - SOEKARNO HATTA

Jl. Soekarno Hatta No. 515 A
Prapatan Buah Batu - Bandung
022 - 7309988

SEMARANG

Jl. Brigjen Katamso 23, Semarang
024 - 744 1234

MEDAN

Jl. Gatot Subroto No. 151, Kel Sei Sikambing II, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara
061 - 8086 9249

BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01
Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
0542 - 886 1668

BINTARO

JL. M.H. Thamrin Blok B 2 /2 CBD Kawasan Niaga sektor VII - Tangerang
021 - 222 15789

SERPONG

Jl. Raya Serpong Km 7, Pakulenan
021 - 5313 2552

BANDUNG - PASTEUR

Jl. Djunjungan Terusan Pasteur, No. 28 - 30, Pajajaran Kec. Cicendo Bandung Jawa Barat
021 - 5313 2552

SURABAYA - JEMURSARI

Jl. Jemur Sari No. 224-228, Surabaya Jawa Timur
031 - 8413 888

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat
0761 - 588 999

DENPASAR

Jl. By Pass Ngurah Rai No.Kelan, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Denpasar, Kota Denpasar
0361 - 4461 780



BALAI LELANG SERASI

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Pulogadung No.35, RW.9, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	021 - 4608881 021 - 4698882 021 - 4608883
KANTOR CABANG / BRANCH		
JAKARTA	SURABAYA	PALEMBANG
Jl. Ciputat Raya No.100 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 021 - 7289 5544	Jl. Wonorejo Timur No.99 Surabaya 081 - 55400 9518	Jl. Soekarno Hatta No. 99, Kel Talang Kelapa, Kec Sukarami, Palembang, Sumatera Selatan 085 - 37899 3700 081 - 2877 3554
PEKANBARU	BALIKPAPAN	MAKASSAR
Jl. Soekarno Hatta KM 9 No.46 Kel. Sidomulyo Barat Kec.Tampan, Pekanbaru 0761 - 588 599	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 0542 - 886 1662 0542 - 8861 663	Jl. Hertasning Baru(AROEPALA) Gunung Sari No. 5A, Kel.Gunungsari Kec.Rappocini Kota Makasar 0411 - 898 4058 081 - 2877 3554
SEMARANG	BANDUNG	
Jl. Brigjend Sudiarto no. 571 Semarang, Jawa Tengah 081 - 34230 0968 081 - 2877 3554	Jl. Sadakeling RT 02/ RW 06, Burangrang, Lengkong, Bandung Jawa Barat 081 - 28626 4774 081 - 2877 3554	
BANJARMASIN	MEDAN	
Jl. A. Yani Km.17,9 Landasan Ulin Barat, Liang Anggang 082 - 2552 92557 081 - 2877 3554	Jl. Asrama No. 19 Pondok Kelapa, Medan 061 - 8444 588	

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / PHONE
HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utar	021 - 2660 5333



KANTOR CABANG / BRANCH

JAKARTA

Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda,
Jakarta Utara
021 - 4485 0099

JAKARTA - SELOG EXPRESS

Zoodia Business Park. Jl. Husein
Sastranegara no 1. Benda. Tangerang.
Banten
021 - 5433 2112

SURABAYA

Jl. Brebek Industri III NO.25, Sidoarjo
Surabaya
031 - 848 5797

SEMARANG

Jl Raya Randu Garut Km. 12. Tugu
Semarang - Jawa Tengah
024 - 8661 070

BALIKPAPAN

Jl. Syarifudin Yoes No. 35 A, Kel.
Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur

BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5
Kec. Gambut - Banjarmasin
0511 - 6730 050

MAKASSAR

Jl. Hertasing Baru (AROEPALA)
Gunung Sari Kel.Gunungsari no. 5A
Kec.Rappocini Kota Makassar
0411 - 450 000

0542 - 758 1388

SERASI SHIPPING INDONESIA

ALAMAT / ADDRESS

TELEPON / PHONE

HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara	021 - 2660 5333
-----------------------	--	-----------------

TOYOFUJI SERASI INDONESIA & TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA

ALAMAT / ADDRESS

TELEPON / PHONE

HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara	021 - 6530 4788
-----------------------	--	-----------------

HARMONI MITRA UTAMA

ALAMAT / ADDRESS

TELEPON / PHONE

HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utar	021 - 2660 5333
-----------------------	---	-----------------

KANTOR CABANG / BRANCH

JAKARTA

Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda,
Jakarta Utara
021 - 4485 0099

PEKANBARU

Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru -
Riau
0761 - 7877 666

SURABAYA

Jl. Brebek Industri III NO.25,
Sidoarjo Surabaya
031 - 848 5797

BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5
Kec. Gambut - Banjarmasin
0511 - 6730 050

BALIKPAPAN

Jl. Syarifudin Yoes No. 35 A, Kel.
Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur
0542 - 7581 388

SAMARINDA

Jl. Cipta Mangun Kusumo
Gunung Lipan (samping
PDAM) Kel. Sungai Keledang,
Kec. Samarinda Seberang
0541 - 410 4994

MAKASSAR

Jl. Hertasing Baru (AROEPALA)
Gunung Sari Kel.Gunungsari no. 5A
Kec.Rappocini, Kota Makassar
0411 - 450 000



INDUK PERUSAHAAN

Pemegang Saham :

1. PT Astra International Tbk. sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk. ("Astra")

a. Pendirian

Astra didirikan berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas "PT Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djoe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian Astra").

Akta Pendirian Astra yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Astra telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas:
PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Februari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Februari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 45"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra dalam rangka penawaran umum saham Astra kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan



HOLDING COMPANY

Shareholders :

1. PT Astra International Tbk. as many as 709,999,000 shares or a total of Rp. 709,999,000,000 and equal to 99.999%.
2. PT Arya Kharisma as many as 1,000 shares or a total of Rp 1,000,000 and equal to 0,0001%.

INFORMATION OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING ISSUERS

PT Astra International Tbk. (“Astra”)

a. Establishment

Astra was established based on the “PT Astra International Incorporated” Limited Company Act No. 67 dated 20 February 1957 which was made before Sie Khwan Djioe, a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an appointment from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A. 5/53/5 dated 1 July 1957 and (ii) registered for that purpose at the Jakarta District Court Office under No. 1289 dated 20 July 1957 and (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated 22 October 1957, Supplement No. 1117 (hereinafter referred to as “Astra Establishment Deed”).

The Astra Establishment Deed which contains the provisions of the Astra Articles of Association has been amended several times, including the following:

1. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies: PT Astra International Incorporated No. 45 dated 22 January 1990 made before Kartini Muljadi, S.H., and Notary in Jakarta and has: (i) obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-687-HT.01.04.TH'90 dated 7 February 1990; (ii) registered in the register for that purpose at the Central Jakarta District Court Office under No. 389/1990 dated 15 February 1990 and (iii) was announced in the No. BNRI. 23 dated 20 March 1990, Supplement No. 1059 (hereinafter referred to as “Astra Deed No. 45”), based on the Astra Extraordinary GMS held on 22 January 1990, has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association in the context of public offering of Astra shares to the public through the Capital Market; and

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di: (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 61"), berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.
3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta Astra No. 39/2004") berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 83 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008, berdasarkan RUPS Tahunan Astra yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2008 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Astra untuk disesuaikan dengan UUPT.
5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No.21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan RUPS Luar Biasa Astra yang diselenggarakan pada 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Astra.
6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 49 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0028167.AH.01.02 tahun 2019 pada tanggal 23 Mei 2019, berdasarkan RUPS ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ASTRA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 45 tanggal 22 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0297798 pada tanggal 7 Mei 2021, berdasarkan RUPS ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2021.

Akta Pendirian ASTRA, Akta ASTRA No. 45, Akta ASTRA No. 61 dan Akta ASTRA No.39/2004, Akta ASTRA No. 83/2008, Akta ASTRA No.21/2015, Akta ASTRA No.49/2019 serta Akta ASTRA No.45/2021 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar ASTRA selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ASTRA".

2. Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 61 dated 11 June 1997 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has:
 - (i) Obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997; (ii) reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Amendment to the Articles of Association dated 11 June 1997 that was received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Director of Civil Affairs, Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 9 July 1997 with No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) registered in the Company Register with TDP No. 09051603536 consecutively at: (a) North Jakarta Company Registration Office, North Jakarta No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 dated 1 July 1997 with Kakandepperindag North Jakarta as Head of Registration Office of the Dati II Company and (b) Kodya Central Jakarta Company Registration Office No.1080/BH.09.05/III/97 dated 31 July 1997 to the Kakandepperindag Kodya Central Jakarta Office as Head of the Office of Corporate Registration for Dati II Company, (iv) announced in the No. BNRI. 65 dated 15 August 1997, Supplement No. 3377 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 61"), Based on Astra Extraordinary GMS held on 11 June 1997, it approved the amendment to the entire Astra Articles of Association to be adjusted to the UUPT and the Capital Market Law.
3. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 39 dated 26 October 2004, made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has (i) been reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Report No. C-27374HT.01.04.TH.2004 dated 2 November 2004 which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (ii) registered in the Company Register with TDP No. 090115012619 at the Kodya North Jakarta Company Registration Office No. Agenda 1711/BH09.01/XII/2004 to Sudinperindag Kodya North Jakarta as Head of the Office of Corporate Registration of Dati II Company, (iii) announced in No. BNRI. 2 dated 7 January 2005, Supplement No. 14 (hereinafter referred to as "Astra Deed No. 39/2004") based on the Astra Extraordinary GMS held on 30 June 1999 it has agreed to increase the issued and paid-up capital in the company.
4. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk No. 83 dated 24 June 2008 made before Masjuki, S.H., a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 dated 28 August 2008, based on Annual GMS held on 28 May 2008 has approved the amendment to the entire Article of Association to be adjusted based on UUPT.
5. The latest amendment to the Astra Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No. 21 dated 7 December 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.03-0989934 Year 2015 on 21 December 2015, based on the Extraordinary General Meeting of Astra held on 16 November 2015, which has agreed to amend all provisions of the Astra Articles of Association.
6. Based on Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk No. 49 dated 25 December 2019 made before Aulia Taufani S.H., M.Kn. a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0028167.AH.01.02 Year 2015 on 23 May 2019, based on the Annual General Meeting of Astra held on 25 April 2019.

The latest amendment to the ASTRA Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk. No. 45 dated 22 April 2021 made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0297798 year 2019 on 07 May 2021, based on the Annual General Meeting of ASTRA held on 22 April 2021.

ASTRA's Establishment Deed, ASTRA Deed No. 45, ASTRA Deed No. 61 and ASTRA Deed No. 39/2004, ASTRA Deed No. 83/2008, ASTRA Deed No. 21/2015, ASTRA Deed No.49/2019 and ASTRA Deed No. 45/2021 along with all other deeds which contain changes to the provisions of the ASTRA Articles of Association hereinafter referred to as "ASTRA Articles of Association".

b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT. Astra International Tbk No.45, tanggal 17 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0416329. pada tanggal 07 Mei 2021. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Djony Bunarto Tjondro
Direktur Independen	:	Johannes Loman
Direktur	:	Suparno Djasmin
Direktur	:	Chiew Sin Cheok
Direktur	:	Gidion Hasan
Direktur	:	Henry Tanoto
Direktur	:	Santosa
Direktur	:	Gita Tiffani Boer
Direktur	:	FXL Kesuma

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen	:	Sri Indrastuti Hadiputran
Komisaris Independen	:	Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen	:	Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen	:	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris	:	Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	:	Benjamin William Keswick
Komisaris	:	John Raymond Witt
Komisaris	:	Stephen Patrick Gore
Komisaris	:	Benjamin Birks

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar Astra, modal dasar Astra berjumlah Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Astra, susunan pemegang saham Astra adalah sebagai berikut:

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

b. Management and Supervision

Based on the Meeting Resolutions of PT. Astra International Tbk No. 45 dated 17 June 2021, made before Aulia Taufani, SH, a Notary in South Jakarta Administrative City and notified to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Notification of Company Data Change of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0416329. dated 05 July 2021. The composition of the current ASTRA Board of Directors and Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report are as follows:

Board of Directors

President Director	: Djony Bunarto Tjondro
Director	: Johannes Loman
Director	: Suparno Djasmin
Director	: Chiew Sin Cheok
Director	: Gidion Hasan
Director	: Henry Tanoto
Director	: Santosa
Director	: Gita Tiffani Boer
Director	: FXL Kesuma

Board of Commissioners

President Commissioner	: Prijono Sugiarto
Independent Commissioner	: Sri Indrastuti Hadiputran
Independent Commissioner	: Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen	: Apinont Suchewaboripont
Independent Commissioner	: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Commissioner	: Anthony John Liddell Nightingale
Commissioner	: Benjamin William Keswick
Commissioner	: John Raymont Witt
Commissioner	: Stephen Patrick Gore
Commissioner	: Benjamin Birks

c. Capital

In accordance with the provisions of Article 4 (four) of the Astra Articles of Association, Astra's authorized capital amounts to Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 60,000,000,000 (sixty billion) shares, each share has the nominal value of Rp 50 (fifty Rupiah). The issued and fully paid capital with cash was 40,483,553,140 (forty billion four hundred eighty three million five hundred fifty three thousand one hundred and forty) shares with a total nominal value of Rp 2,024,177,657,000 (two trillion twenty four billion one hundred seventy seven million six hundred fifty seven thousand Rupiah).

With reference to the List of Shareholders as of 31 December 2021 issued by PT Raya Saham Registras as the Astra Securities Administration Bureau, the composition of Astra's shareholders is as follows:

NO	NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL SHARES	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIC	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%



d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Astra berdasarkan Anggaran Dasar Astra adalah:

Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estate), jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis ; jasa informasi dan komunikasi)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Astra dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perdagangan:

- a. Perdagangan besar mobil baru;
- b. Perdagangan eceran mobil baru;
- c. Reparasi mobil;
- d. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- e. Perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil;
- f. Perdagangan besar sepeda motor baru;
- g. Perdagangan eceran sepeda motor baru;
- h. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- i. Pedagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- j. Reparasi dan perawatan sepeda motor;
- k. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- l. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- m. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.

b. Industri:

- a. Industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih;
- b. Industri sepeda motor roda dua dan tiga;
- c. Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- d. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
- e. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- f. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga;
- g. Reparasi mesin untuk keperluan khusus;
- h. Industri produk dari batu bara;
- i. Industri briket batu bara;
- j. Industri minyak mentah kelapa sawit

c. Pertambangan:

- a. Pertambangan batu bara;
- b. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- c. Gasifikasi batubara di lokasi penambangan.



d. Purpose, Objectives and Business Activities

The purpose and objectives of Astra based on Astra's Articles of Association are:

Engaging in general trading, industry, mining, freight, agriculture, development (construction and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)

To achieve these aims and objectives, Astra can carry out business activities as follows:

a. Trading:

- a. New cars wholesale trading;
- b. New cars retail trading;
- c. Car repair;
- d. Car auto parts and accessories wholesale trading;
- e. Car auto parts and accessories retail trading;
- f. New motorcycles wholesale trading;
- g. New motorcycles retail trading
- h. Motorcycles auto parts and accessories wholesale trading;
- i. Motorcycles auto parts and accessories retail trading;
- j. Motorcycle repair and maintenance;
- k. Oil-containing fruit wholesale trading;
- l. Vegetable oils and fats wholesale trading;
- m. Retail trade through media for various other items.

b. Industry:

- a. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle industry;
- b. Two and three wheeled motorcycle industry;
- c. Engine and turbine components and parts industry;
- d. Four wheeled and more than four wheeled motor vehicle body industry and trailer and semi-trailer industry;
- e. Industry of spare part and accessories for four wheeled and more than four wheeled motor vehicle
- f. Industry of components and equipments for two and three wheeled motorcycle
- g. Machine repairs for special purposes
- h. Coal products industry;
- i. Coal briquette industry;
- j. Crude palm oil industry

c. Mining:

- a. Coal mining;
- b. Mining and other excavation supporting activities;
- c. Coal gasification at the mining site

- d. Pengangkutan:
 - a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
 - b. Penanganan kargo;
 - c. Aktivitas jalan tol;
 - d. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - e. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- e. Pertanian
 - a. Perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Pembangunan (Konstruksi dan Real Estat):
 - a. Penyiapan lahan;
 - b. Konstruksi jalan raya;
 - c. Konstruksi gedung perkantoran;
 - d. Konstruksi gedung industri
 - e. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
 - f. Konstruksi pelabuhan bukan perikanan;
 - g. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - h. Pembongkaran;
 - i. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
- g. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi):
 - a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - b. Aktivitas pengolahan data;
 - c. Aktivitas jasa informasi lainnya;
 - d. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

KEGIATAN USAHA

Astra merupakan salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, Astra bertanggung jawab terhadap strategi Grup Astra dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup Astra di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup Astra.

Kegiatan usaha Grup Astra dikelompokkan menjadi 7 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup Astra meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi umum dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: *document solution* dan *technology information*.
6. Divisi Infrastruktur dan Logistik meliputi: *general infrastructure* dan *logistic value chain*.
7. Divisi Properti meliputi: proyek pembangunan gedung perkantoran dan residensial premium

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

- d. Freight:
 - a. Sea port service activities;
 - b. Cargo handling;
 - c. Toll road activities;
 - d. Motorized transport for general item;
 - e. Motorized transport for special item
- e. Agriculture
 - a. Palm fruit plantations.
- f. Development (Construction and Real Estate):
 - a. Land preparation;
 - b. Highway construction;
 - c. Office building construction;
 - d. Industrial building construction;
 - e. Installation of prefabricated structure for buildings;
 - f. Non-fishery port construction;
 - g. Installation of prefabricated structure for other civil building construction;
 - h. Demolition;
 - i. Owned or leased real estate.
- g. Services (professional, scientific and technical activities; information and communication services)::

 - a. Other management consulting activities;
 - b. Data processing activities;
 - c. Other information service activities.
 - d. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

BUSINESS ACTIVITIES

Astra is one of the biggest conglomerates in Indonesia. As a holding company, Astra is responsible for the Astra Group strategy and control of the funding and operations of the Astra Group, in addition to establish planning and development for members of the Astra Group.

The Astra Group business activities grouped into 7 divisions, namely:

1. Astra Group Automotive Division includes: distribution of 2 and 4-wheeled vehicles, vehicle rental, used car sales, spare parts, and after-sales services.
2. Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy Division includes: heavy equipment construction and distribution as well as after-sales services for heavy equipment.
3. Financial Services Division includes: car and motorcycle financing, general and life insurance.
4. Agribusiness Division includes: plantation industry, especially palm oil.
5. Information Technology Division includes: document solution and technology information.
6. Infrastructure and Logistics Division includes: general infrastructure and logistics value chain.
7. Property Division includes: office building and premium residential construction projects.

SUBSIDIARIES

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

JOINT VENTURE ENTITIES

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.
	Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Notaris	: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia
	Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018”, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.
Akuntan Publik	: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)</i> WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
	Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Konsultan Hukum	: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia
	Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai SERA dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh SERA. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan SERA sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.</p>		
Trustee	Main Duty	: Represent the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the exercise of the rights in accordance with the terms of the Bonds and the management of fiduciary insurance for the benefit of the Bondholders, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and applicable laws and regulations.	
Notary	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p>	Main Duty	: Create deeds for the Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan/Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018", including Bond and Agreement, Trustee Agreement, Debt Recognition, and Bonds Underwriting Agreement and its amendments.
Public Accountant	<p>: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms) WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p>	Main Duty	: Conduct audit based on the audit standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Law Consultant	<p>: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia</p>	Main Duty	: Provide Legal Opinions regarding SERA in the context of a Public Offering. Legal Consultants carry out their legal due diligence on existing facts about the Company and other information relating to it as stated by SERA. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus related to the legal aspect. Another task is to examine information contained in the Prospectus related to the legal aspect. The duties and functions of the Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations to implement the principle of openness.

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved claim that they have no Affiliation with SERA as stated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market.

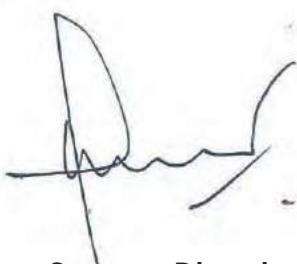
**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021
PT Serasi Autoraya**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

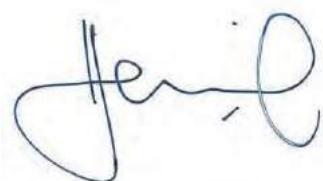
Maret 2022

DEWAN KOMISARIS



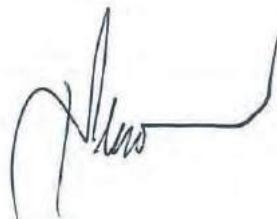
Suparno Djasmijn

Presiden Komisaris



Henry Tanoto

Komisaris



Juliani Syaftari

Komisaris Independen

DIREKSI



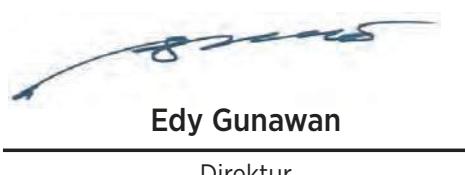
Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur



Edy Gunawan

Direktur



Hadi Winarto

Direktur

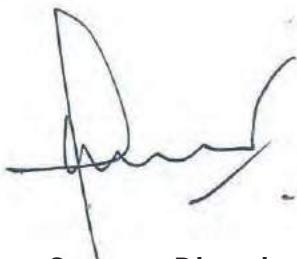
**Letter of Statement of Members of
Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for
PT Serasi Autoraya's 2021 Annual Report**

We, the undersigned, declare that all information in the PT Serasi Autoraya Annual Report 2021 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

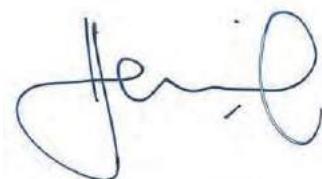
March 2022

BOARD OF COMMISSIONER



Suparno Djasmin

President Commissioner



Henry Tanoto

Komisaris



Juliani Syaftari

Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTOR



Firman Yosafat Siregar

President Director



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director



Edy Gunawan

Director

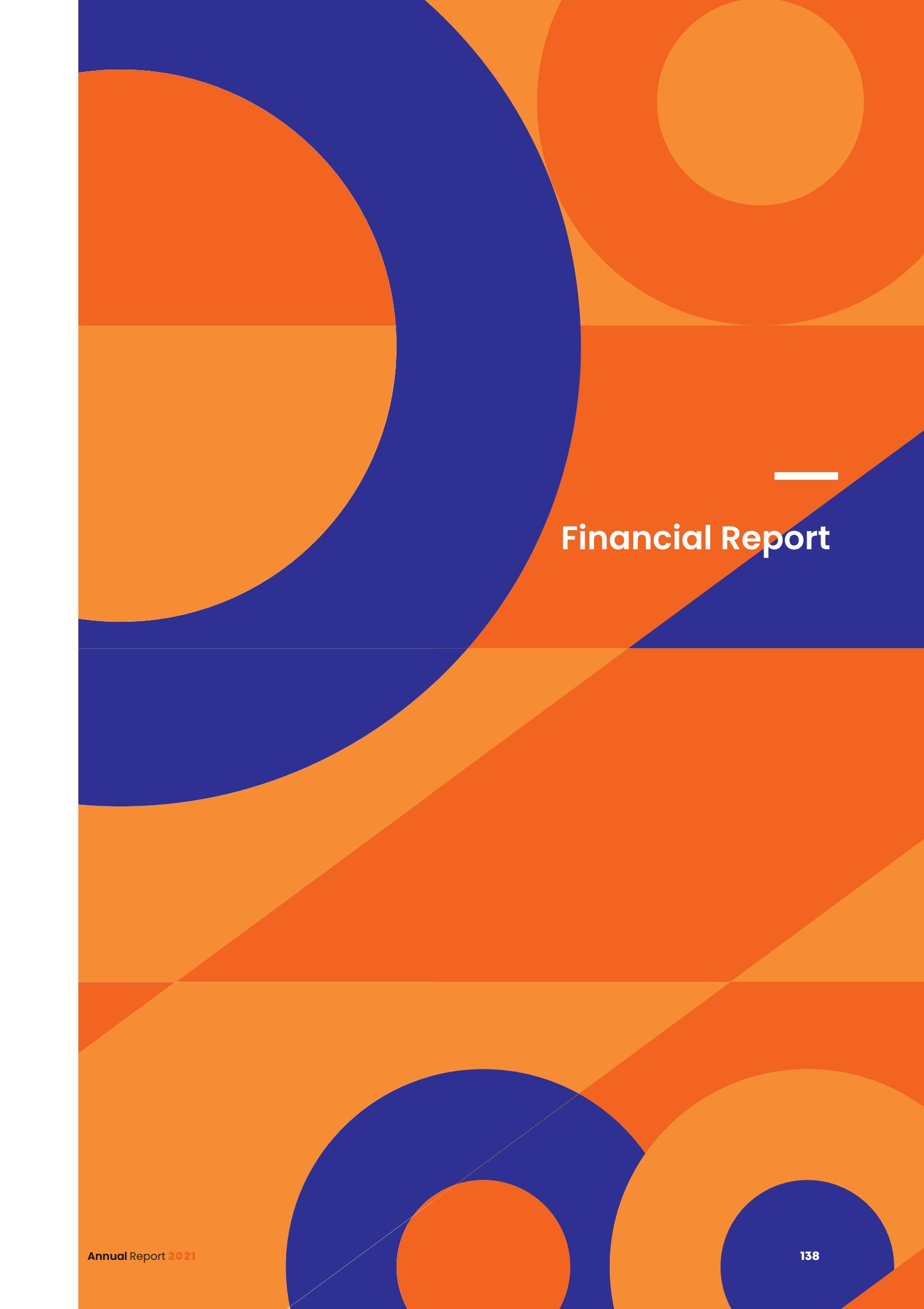


Hadi Winarto

Director



Laporan Keuangan



Financial Report

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Alamat kantor:	Firman Yosafat Siregar Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90 Jakarta 14350	1. Name: Office address:
Alamat rumah:	Jl. Teratai XV Blok Q-J Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 021-65310142	Residential address:
Telepon: Jabatan:	Direktur Utama/President Director	Telephone: Title:
2. Nama: Alamat kantor:	Yudas Tadeus Go Wie Lien Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90 Jakarta 14350	2. Name: Office address:
Alamat rumah:	BSD Anggrek Loka Blok G/12 Serpong, Tangerang Selatan 021-26605333	Residential address:
Telepon: Jabatan:	Direktur/Director	Telephone: Title:

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 18 Februari/February 2022



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2021 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 Februari/February 2022

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	204,750	4	236,729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 17.060 (2020: Rp 28.936)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 17,060 (2020: Rp 28,936)
- Pihak berelasi	112,457	5	104,511	Related parties -
- Pihak ketiga	408,646	5	313,554	Third parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang lain-lain (2020: Rp 2.463)	3,936		2,812	Other receivables, less provision for impairment of other receivables of (2020: Rp 2,463)
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan (2020: Rp 762)	112,647	6	90,058	Inventories, less provision for impairment of inventories (2020: Rp 762)
Uang muka	15,383		18,396	Advances
Beban dibayar di muka	14,434		13,866	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	167,718	7a	143,409	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	207,483	7a	30,857	Other taxes -
	<u>1,247,454</u>		<u>954,192</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-		12,532	Non-current assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,247,454</u>		<u>966,724</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	76,052	17	86,717	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	79,360	8	76,531	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	35,950	7d	31,797	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.711.227 (2020: Rp 2.618.919)	4,944,895	9	4,615,294	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,711,227 (2020: Rp 2,618,919)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.685 (2020: Rp 17.056)	106,622		41,632	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 25,685 (2020: Rp 17,056)
Beban dibayar di muka	101		763	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 108.301 (2020: Rp 78.366)	166,651	10	142,041	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 108,301 (2020: Rp 78,366)
Aset tidak lancar lainnya	<u>19,753</u>		<u>22,573</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,429,384</u>		<u>5,017,348</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,676,838</u>		<u>5,984,072</u>	TOTAL ASSETS

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LIABILITAS	Catatan/ Notes		2020	LIABILITIES
	2021			
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	140,000	11	131,978	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	20,188	25i	7,558	Related parties -
- Pihak ketiga	116,484		90,576	Third parties -
Utang pembelian asset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	174,454	12, 25j	85,215	Related parties -
- Pihak ketiga	94,111	12	82,766	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	170,655		133,100	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,782	7b	6,915	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	31,255	7b	32,057	Other taxes -
Akrual	244,833	13	178,108	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	23,136	18	19,049	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	31,576		36,505	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	88,205	17	95,880	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	421,239	14	390,958	Bank loans -
- Utang obligasi	-	15	252,712	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	11,844	16	16,727	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,570,762</u>		<u>1,560,104</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	411,762	7d	323,104	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	175,856	18	166,132	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	41,161	17	76,293	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,511,664	14	978,145	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	15	166,754	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	24,472	16	44,933	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,331,669</u>		<u>1,755,361</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,902,431</u>		<u>3,315,465</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	19	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
Cadangan lindung nilai arus kas	(38,282)		(55,334)	Issued and fully paid -
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	- 710,000,000 shares
Saldo laba				Cash flow hedging reserve
- Dicadangkan	85,200		75,200	Other equity component
- Belum dicadangkan	1,830,559		1,756,466	Retained earnings
	2,696,207		2,595,062	Appropriated -
Kepentingan nonpengendali	<u>78,200</u>		<u>73,545</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,774,407</u>		<u>2,668,607</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,676,838</u>		<u>5,984,072</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	4,767,305		4,455,070	Net revenue
Pendapatan ijarah	<u>10,349</u>		<u>6,095</u>	Ijarah revenue
Pendapatan	4,777,654	22	4,461,165	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,677,633)	23	(3,578,014)	Cost of revenue
Laba bruto	1,100,021		883,151	Gross profit
Beban penjualan	(53,406)	24a	(56,599)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(570,729)	24b	(588,851)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(166,276)		(173,415)	Finance cost
Penghasilan keuangan	7,341		3,790	Finance income
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(50,226)		10,598	Other (expenses)/income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,816	8	(67)	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	270,541		78,607	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(118,871)</u>	7c	<u>45,242</u>	<i>Income tax (expenses)/benefit</i>
Laba tahun berjalan	<u>151,670</u>		<u>123,849</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(5,445)	18	(7,605)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>1,273</u>		<u>1,045</u>	Related income tax
	<u>(4,172)</u>		<u>(6,560)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	21,862	17	(36,867)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,810)</u>		<u>7,089</u>	Related income tax
	<u>17,052</u>		<u>(29,778)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	12,880		(36,338)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>164,550</u>		<u>87,511</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	141,553	28	112,836	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,117</u>		<u>11,013</u>	Non-controlling interest
	<u>151,670</u>		<u>123,849</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	154,395		76,820	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,155</u>		<u>10,691</u>	Non-controlling interest
	<u>164,550</u>		<u>87,511</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>199</u>	28	<u>159</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ <u>Notes</u>	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent							Balance as at 1 January 2020
	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo 1 Januari 2020	710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,756,594	2,614,968	75,151	2,690,119
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(13,656)	(13,656)	(4,967)	(18,623)
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,742,938	2,601,312	70,184	2,671,496
Dividen kas	20	-	-	-	(83,070)	(83,070)	(7,330)	(90,400)
Pembentukan cadangan wajib Cadangan lindung nilai arus kas	21	-	-	10,000	(10,000)	-	-	(29,778)
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	(29,778)	-	-	(29,778)	-	(29,778)
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	(6,238)	(6,238)	(322)	(6,560)
					112,836	112,836	11,013	123,849
Saldo 31 Desember 2020	710,000	(55,334)	108,730	75,200	1,756,466	2,595,062	73,545	2,668,607
Dividen kas	20	-	-	-	(53,250)	(53,250)	(5,500)	(58,750)
Pembentukan cadangan wajib Cadangan lindung nilai arus kas	21	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	17,052	-	-	17,052	-	17,052
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	(4,210)	(4,210)	38	(4,172)
					141,553	141,553	10,117	151,670
Saldo 31 Desember 2021	710,000	(38,282)	108,730	85,200	1,830,559	2,696,207	78,200	2,774,407

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,680,834		4,536,027	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,041,976)		(1,950,699)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(882,664)		(816,776)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,522,873)		(1,526,736)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	26,393		21,643	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,268)		(8,462)	Payments for other operating activities
	254,446		254,997	
Pembayaran pajak badan	(92,968)		(126,407)	Payments of corporate income tax
Pembayaran surat ketetapan pajak	(203,451)		(335)	Payment of tax assessment letters
Penerimaan restitusi pajak	49,019		246,441	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	1,388		3,098	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,434		377,794	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	10,908	9	11,680	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,760		616	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(71,775)	-	(34,425)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	-	8	(3,350)	Additions of investments
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	987	8	6,436	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(50,411)		(21,324)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(107,531)		(40,367)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,284,000	32	527,912	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,276,000)	32	(556,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	995,783	32	370,008	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(446,200)	14, 32	(455,264)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	(253,000)	15, 32	-	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(158,239)		(164,448)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(53,250)	20	(83,070)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(5,500)		(7,330)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(20,476)	16	(20,636)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	560,000		571,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(560,000)		(571,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	67,118		(388,828)	Net cash flows provided from/ (used) in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(31,979)		(51,401)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	236,729		288,130	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	204,750	4	236,729	Cash and cash equivalents at the end of year

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 39 tanggal 31 Januari 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan; pengangkutan dan pergudangan; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan; pertambangan dan penggalian; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; informasi dan komunikasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

In compliance with the Government Regulation No. 24 Year 2018 related to Electronic Integrated Business Licensing Services, The Company's Articles of Association have been amended. The amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH., No. 39 dated 31 January 2020 related to the changes purpose and objective as well as business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 dated 10 February 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes rental services, employment, and travel agent; distribution and warehousing; processing industry; wholesale and retail; repair and maintenance; mining; construction; professional services of scientific and technics; information and communication. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Place of domicile	Percentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	
			2021 dan/and 2020	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/Driver service	Jakarta	99,999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/Rental service	Surabaya	99,999%	
PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	Jasa sewa/Rental service	Surabaya	99,999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/Auction service	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99,999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/Shipping service	Jakarta	99,999%	
Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations			Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2021	2020
PT Daya Mitra Serasi	2003		51,744	48,714
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		120,337	145,711
PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	2005		225,118	242,814
PT Balai Lelang Serasi	2007		257,739	242,353
PT Harmoni Mitra Utama	2009		166,761	173,974
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		624,505	657,221
PT Serasi Mitra Mobil	2010		547,620	303,658
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		220,869	211,563

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan
Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee and Employees**

*The members of the Company's Board of
Commissioners, Board of Directors and Audit
Committee are as follows:*

2021 dan/and 2020

Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Juliani Syaftari	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan
adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee
and Internal Audit are as follows:*

2021 dan/and 2020

Ketua Komite Audit	Juliani Syaftari	<i>Head of Audit Committee</i>
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensyid	<i>Audit Committee</i>
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	<i>Head of Internal Audit</i>

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien
ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

*Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was
appointed as the Company's Corporate Secretary.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan
entitas anak mempunyai total karyawan termasuk
karyawan tidak permanen sebanyak 6.307 orang
(2020: 6.112 orang) – tidak diaudit, dengan jumlah
biaya karyawan kurang lebih sebesar
Rp 898,7 miliar (2020: Rp 846,9 miliar).

*As at 31 December 2021, the Company and
subsidiaries had a total of 6,307
employees (2020: 6,112 employees) - unaudited,
including non permanent employees, with a total
employee cost of approximately Rp 898.7 billion
(2020: Rp 846.9 billion).*

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran
Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi
Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga
tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar
Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar
Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan
surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat
yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I
tersebut telah dilunasi.

Public Offering

*On 30 June 2003, the Company's registration
statement in respect of the issuance of Serasi
Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed
interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of
Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory
Agency ("BAPEPAM") became effective based on
decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed
bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. As at of 9 July 2008, the Bonds I had
been fully repaid.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akruial, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As at of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As at of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuance Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority ("OJK") became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 18 February 2022.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for derivative financial instruments at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021	Standards and interpretation which became effective in 2021
Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	<i>The adoption of these new/amended standards and interpretation that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.</i>
Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"	Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"
Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti <i>Interbank Offered Rates</i> (IBORs) ke suku bunga acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.	<i>The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as Interbank Offered Rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.</i>
Pada 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sejumlah kontrak yang menggunakan suku bunga acuan <i>London Interbank Offered Rate</i> (LIBOR). Manajemen masih dalam proses diskusi dengan bank terkait untuk menentukan suku bunga acuan alternatif dari kontrak tersebut. Risiko yang timbul dari transisi adalah perbedaan suku bunga antara utang dan swap lindung nilai. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai, dan perbedaan beban kas bersih, ketika perubahan suku bunga tidak terjadi bersamaan atau bergerak dalam jumlah yang berbeda.	<i>As at 31 December 2021, the Company has a number of contracts using London Interbank Offered Rate (LIBOR) benchmark interest rate. Management is still under discussion with the respective banks to determine the alternative benchmark interest rate. Risks arising from the transition is the difference between loan and hedging swap interest rates. This could result in hedge ineffectiveness and difference in net cash flow, when the interest rate benchmark transition is not happen at the same time or change in different amount.</i>
Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:	<i>The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2021 and have not yet transitioned to an alternative interest benchmark:</i>

2021	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
Pinjaman bank	- 1,901,166
Instrumen keuangan derivatif	76.052 129,366
	76.052 2,030,532

*Bank borrowings
Derivative financial instruments*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)	Standards and interpretation which became effective in 2021 (continued)
Lain-lain	Others
Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: - Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" - Amandemen PSAK 73 "Sewa" terkait COVID-19 setelah tanggal 30 Juni 2021 - Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Penyesuaian tahunan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" - Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" - Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"	The standards and interpretation issued and effective in 2021 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows: - Amendment PSAK 22 "Business Combination" - Amendment PSAK 73 "Leases" COVID-19 related Rent Concessions beyond 30 June 2021 - Annual improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Annual improvement ISAK 16 "Service Concession Arrangement" - Annual improvement PSAK 48 "Impairment of Assets" - Annual improvement PSAK 66 "Joint Arrangement"
Standar yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022 dan 2023	Standards which will be effective starting 2022 and 2023
Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:	New standards and amendments issued but effective for the financial year beginning 1 January 2022 and 2023 are as follows:
Efektif sejak 1 Januari 2022: - Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual - Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak - Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" - Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"	Effective since 1 January 2022: - Amendment PSAK 22 "Business Combinations" regarding reference to the conceptual framework - Amendment PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract - Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments" - Annual improvement PSAK 73 "Leases"
Efektif sejak 1 Januari 2023: - Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal	Effective since 1 January 2023: - Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" - Amendment PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.	<i>The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.</i>

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindung nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	<i>United States Dollars ("USD")</i>
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.			<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan dan sebagai aset tidak lancar jika jatuh tempo melebihi 12 bulan.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and derivative assets. Financial assets are classified as current assets when the remaining maturity is less than 12 months and as non-current assets when the remaining maturity is more than 12 months.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments through amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, derivative liabilities, accruals, short-term borrowings and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortised cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi metode bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities that included in this category is derivative liabilities. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "Identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "Rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

h. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "Specific identification" method for used vehicles and by "Weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

h. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment loss is recognised for any initial or subsequent impairment of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss previously not recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12
Kapal dan perlengkapannya	2-25
Peralatan kantor	1-5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Vehicles and its equipment</i>
<i>Vessels and its equipment</i>
<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan bervariasi antara 5 sampai dengan 8 tahun

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

j. Intangible assets

Intangible assets represent information system software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives which varies between 5 to 8 years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*underlying exposures*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

I. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

I. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi ventura bersama diakui sebagai *goodwill* yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Investment in joint ventures (continued)

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

The excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable asset of the joint ventures is recognised as goodwill and presented as part of investment in joint ventures.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Selain itu, Grup menambahkan tambahan manfaat pensiun bagi karyawan yang mencapai usia pensiun, selain manfaat pensiun wajib.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

In addition, the Group add an additional retirement benefit for employees who reach retirement age, on top of the compulsory retirement benefit.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memiliki pendapatan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, dan jasa.

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan" dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement, which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

p. Revenue recognition and expenses

The Group has revenue from rental of vehicles, sales of used vehicle and services.

The Group has applied PSAK 72 "Revenue" in determining revenue recognition from sale of used vehicles and services. The Group perform transaction analysis through the following five steps as follows:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tanguhan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue recognition and expenses
(continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to customer); or*
- *Over the time (typically for promises to transfer services to customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue recognition and expenses (continued)

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered, based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

q. Leases

As the lessee

At inception of a contract, the Group shall assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it can make relevant decisions about how and for what purposes the asset is used and:

- *The Group has the right to operate the asset;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residual.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments.*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option*

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit rating of the Group.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

r. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Ijarah accounting

*Ijarah is an agreement to transfer the right to use assets in certain period with lease payment (*ujrah*) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui ketika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision

Provision is recognised when there is legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,39 triliun (2020: Rp 3,99 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 4.39 trillion (2020: Rp 3.99 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Leases (continued)

As the lessee

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develops the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual and or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas/Cash on hand

Bank/Cash in banks

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah:

- PT Bank BTPN Tbk 64,478 45,291
- PT Bank Permata Tbk 44,723 66,615
- PT Bank Central Asia Tbk 43,580 59,431
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 13,073 14,513
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2,972 12,923
- PT Bank CIMB Niaga Tbk 1,208 1,985
- Standard Chartered Bank 951 2,698
- PT Bank Mizuho Indonesia 2 2,164
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
	1,326	1,409
	593	540
	171,580	206,160

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	802	27,845
- Standard Chartered Bank	244	1,294
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	<u>41</u>	<u>21</u>
	<u>1,087</u>	<u>29,160</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,500	-
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>24,257</u>	<u>-</u>
	<u>30,757</u>	<u>-</u>
	<u>204,750</u>	<u>236,729</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 1,00% - 2,25% (2020: 1,00% - 4,70%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in Rupiah were 1.00% - 2.25% (2020: 1.00% - 4.70%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang USD sebesar 0,02% - 0,10% (2020: 0,04% - 1,65%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in USD were 0.02% - 0.10% (2020: 0.04% - 1.65%).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25h)	114,210	105,962	Related parties (see Note 25h)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	<u>(1,753)</u>	<u>(1,451)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	<u>112,457</u>	<u>104,511</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	33,828	24,561	<i>Sampoerna Group -</i>
- PT Andiarta Muzizat	15,182	9,624	<i>PT Andiarta Muzizat -</i>
- PT SiCepat Ekspres Indonesia	14,168	11,397	<i>PT SiCepat Ekspres Indonesia -</i>
- PT Kaltim Prima Coal	11,189	11,029	<i>PT Kaltim Prima Coal -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>349,586</u>	<u>284,428</u>	<i>Others - (below Rp 10 billion each)</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	<u>(15,307)</u>	<u>(27,485)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	<u>408,646</u>	<u>313,554</u>	
	<u>521,103</u>	<u>418,065</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 9,8 miliar (2020: Rp 6,9 miliar).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 7,2 miliar (2020: Rp 22 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	454,222	336,718	<i>Current Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	42,563	60,262	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12,007	11,878	<i>31 - 60 days</i>
61- 90 hari	7,000	4,898	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	<u>22,371</u>	<u>33,245</u>	<i>over 90 days</i>
	538,163	447,001	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(17,060)</u>	<u>(28,936)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>521,103</u>	<u>418,065</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2f.

Management have established collective provision of impairment amounting to Rp 9.8 billion (2020: Rp 6.9 billion).

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 7.2 billion (2020: Rp 22 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	1,451	9	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	<u>302</u>	<u>1,442</u>	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	<u>1,753</u>	<u>1,451</u>	<i>Ending balance</i>
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	27,485	16,915	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	<u>3,440</u>	<u>17,571</u>	<i>Addition of provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(15,618)</u>	<u>(7,001)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>15,307</u>	<u>27,485</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Kendaraan bekas	109,302	87,447	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,147	2,200	<i>Consumables</i>
Suku cadang	958	1,020	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>240</u>	<u>153</u>	<i>Others</i>
	<u>112,647</u>	<u>90,820</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	-	(762)	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u>112,647</u>	<u>90,058</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2021, none of these inventories were impaired. As at 31 December 2020, management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar di muka

Prepaid corporate income taxes

	2021	2020	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2021	30,491	-	2021 -
- 2020	71,003	59,799	2020 -
- 2018	887	887	2018 -
- 2017	21,180	21,180	2017 -
- 2016	2,492	2,492	2016 -
- 2015	<u>5,843</u>	<u>5,843</u>	2015 -
	<u>131,896</u>	<u>90,201</u>	

Entitas anak

Subsidiaries

*Overpayment of corporate
income taxes:*

- 2021	9,183	-	2021 -
- 2020	10,796	12,130	2020 -
- 2019	-	20,730	2019 -
- 2018	2,412	7,618	2018 -
- 2017	2,370	2,370	2017 -
- 2016	5,951	5,250	2016 -
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	2012 -
	<u>35,822</u>	<u>53,208</u>	
Konsolidasian	<u>167,718</u>	<u>143,409</u>	<i>Consolidated</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak dibayar di muka lainnya

	2021	2020
--	-------------	-------------

Perseroan

Surat ketetapan pajak:

- Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,319</u>	<u>27,716</u>
---------------------------	--------------	---------------

The Company
*Tax assessment letters:
Value Added Tax -*

Entitas anak

Pajak Pertambahan Nilai

	<u>-</u>	<u>507</u>
--	----------	------------

Subsidiaries
*Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -*

Surat ketetapan pajak:

- Pajak Pertambahan Nilai	<u>202,143</u>	<u>344</u>
- Berbagai pajak penghasilan	<u>21</u>	<u>2,290</u>
	<u>202,164</u>	<u>3,141</u>

Konsolidasian

	<u>207,483</u>	<u>30,857</u>
--	----------------	---------------

Consolidated

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	2021	2020
--	-------------	-------------

Entitas anak

Pajak penghasilan badan:

- Pasal 25	<u>768</u>	<u>645</u>
- Pasal 29	<u>2,014</u>	<u>6,270</u>
	<u>2,782</u>	<u>6,915</u>

Subsidiaries
*Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -*

Konsolidasian

	<u>2,782</u>	<u>6,915</u>
--	--------------	--------------

Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	2021	2020
--	-------------	-------------

Perseroan

Pajak penghasilan:

- Pasal 21	<u>9,325</u>	<u>8,620</u>
- Pasal 23	<u>745</u>	<u>681</u>
- Pasal 26	<u>110</u>	<u>136</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,685</u>	<u>13,150</u>
	<u>18,865</u>	<u>22,587</u>

The Company
*Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -*

Value Added Tax

Entitas anak

Pajak penghasilan:

- Pasal 21	<u>4,234</u>	<u>3,072</u>
- Pasal 23	<u>2,851</u>	<u>2,388</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,305</u>	<u>4,010</u>
	<u>12,390</u>	<u>9,470</u>

Subsidiaries
*Income tax:
Article 21 -
Article 23 -*

Value Added Tax

Konsolidasian

	<u>31,255</u>	<u>32,057</u>
--	---------------	---------------

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

7. TAXATION (continued)

c. Income tax (expenses)/benefit

	2021	2020
Perseroan		
Kini	(15,867)	7,989
Tangguhan	<u>(85,658)</u>	<u>59,560</u>
	<u>(101,525)</u>	<u>67,549</u>
Entitas anak		
Kini	(22,036)	(23,022)
Tangguhan	<u>4,690</u>	<u>715</u>
	<u>(17,346)</u>	<u>(22,307)</u>
Konsolidasian		
Kini	(37,903)	(15,033)
Tangguhan	<u>(80,968)</u>	<u>60,275</u>
	<u>(118,871)</u>	<u>45,242</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,541	78,607	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(59,519)	(17,294)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	22,843	21,568	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(45,255)	(31,140)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	(3,422)	9,344	<i>Prior year tax adjustment</i>
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	-	(4,336)	<i>Expired tax loss</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	-	(3,283)	<i>Unrecognised tax loss during the current year</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(33,657)	71,546	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Lain-lain	<u>139</u>	<u>(1,163)</u>	<i>Others</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u>(118,871)</u>	<u>45,242</u>	<i>Consolidated income tax (expense)/benefit</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 2021 and 2020 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. (Beban)/manfaat
(lanjutan)**

	pajak	penghasilan	
	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,541	78,607	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>17,293</u>	<u>37,219</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	287,834	115,826	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(44,336)	(27,669)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>243,498</u>	<u>88,157</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	(153,368)	(183,722)	<i>Fixed assets</i> -
- Provisi penurunan nilai persediaan	(762)	(1,889)	<i>Provision for impairment of inventories</i> -
- Provisi penurunan nilai aset tetap	(59,210)	62,291	<i>Provision for impairment of fixed assets</i> -
- Imbalan kerja	5,266	21,420	<i>Employee benefits</i> -
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(11,300)	10,160	<i>Provision for impairment of receivables</i> -
- Sewa	<u>(47)</u>	<u>276</u>	<i>Lease</i> -
	<u>(219,421)</u>	<u>(91,464)</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	85,688	29,737	<i>Non-deductible expenses, net</i> -
- Pendapatan dividen	(24,973)	(39,033)	<i>Dividend income</i> -
- Penghapusan piutang usaha	10,075	6,697	<i>Trade receivables write-off</i> -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(11,587)</u>	<u>(14,930)</u>	<i>Income subject to final tax</i> -
	<u>59,203</u>	<u>(17,529)</u>	
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	<u>83,280</u>	<u>(20,836)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Akumulasi kerugian pajak tahun lalu	<u>(20,903)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated tax loss on previous year</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan setelah akumulasi kerugian	<u>62,377</u>	<u>(20,836)</u>	<i>Taxable income/(loss) after accumulated tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(15,867)	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>46,358</u>	<u>59,799</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>30,491</u>	<u>59,799</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(18,614)	(24,377)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>25,783</u>	<u>30,237</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	9,183	12,130	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(2,014)</u>	<u>(6,270)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u>7,169</u>	<u>5,860</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2022 - 2026 sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Tahun pajak 2017	12,634	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	29,710	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	51,927	2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	<u>56,552</u>	2021 fiscal year
	<u>176,977</u>	

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2021				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
	Pada awal tahun/ At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Akumulasi kerugian pajak	29,386	6,265	-	35,651	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	6,162	(2,446)	-	3,716	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	168	(168)	-	-	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	13,637	(11,719)	-	1,918	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	<u>(402,139)</u>	<u>(71,401)</u>	<u>-</u>	<u>(473,540)</u>	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,608	-	(4,810)	10,798	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	37,969	3,886	1,273	43,128	Employee benefits obligation
Sewa	4,798	(2,034)	-	2,764	Lease
Lain-lain	<u>3.104</u>	<u>(3,351)</u>	<u>-</u>	<u>(247)</u>	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(291,307)</u>	<u>(80,968)</u>	<u>(3,537)</u>	<u>(375,812)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(323,104)</u>	<u>(84,781)</u>	<u>(3,877)</u>	<u>(411,762)</u>	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(291,307)</u>	<u>(80,968)</u>	<u>(3,537)</u>	<u>(375,812)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(316,006)	(85,658)	(3,987)	(405,651)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(7,098)</u>	<u>877</u>	<u>110</u>	<u>(6,111)</u>	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(291,307)</u>	<u>(80,968)</u>	<u>(3,537)</u>	<u>(375,812)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2020				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
	Pada awal tahun/ <i>At the beginning of year</i>	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*</i>	Dikreditkan ke penghasilan lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Akumulasi kerugian pajak	27,601	-	1,785	-	29,386
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,071	-	2,091	-	6,162
Provisi penurunan nilai persediaan	663	-	(495)	-	168
Provisi penurunan nilai aset tetap	303	-	13,334	-	13,637
Aset tetap	(444,342)	-	42,203	-	(402,139)
Cadangan lindung nilai arus kas	8,519	-	-	7,089	15,608
Kewajiban imbalan kerja	36,924	-	-	1,045	37,969
Sewa	-	5,081	(283)	-	4,798
Lain-lain	1,464	-	1,640	-	3,104
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(364,797)	5,081	60,275	8,134	(291,307)
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(398,815)	1,669	66,344	7,698	(323,104)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(364,797)	5,081	60,275	8,134	(291,307)
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(384,935)	1,670	59,560	7,699	(316,006)
Entitas anak					<i>Deferred tax liabilities</i> -
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,880)	(1)	6,784	(1)	(7,098)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(364,797)	5,081	60,275	8,134	(291,307)

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2021	2020	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan			
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	31,697	25,562	<i>Deferred tax assets</i> - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	4,253	6,235	<i>Deferred tax assets</i> - to be recovered within 12 months
	35,950	31,797	
Liabilitas pajak tangguhan			
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(411,762)	(323,104)	Deferred tax liabilities <i>Deferred tax liabilities</i> - to be recovered after more than 12 months

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2019, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 154,2 miliar pada tahun 2020. Perseroan menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menerima hasil peninjauan kembali pada tahun 2021 yang menolak seluruh pengajuan Perseroan sebesar Rp 5,8 miliar. Perseroan telah menilai dampak dari hasil peninjauan kembali dan membukukan provisi sebesar Rp 56,5 miliar dan diakui pada laporan laba rugi.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 81 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 332,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar Rp 2,5 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 96,6 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 26,5 miliar. Perseroan menerima sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 5,3 miliar dan mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 117,8 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Corporate income tax

The Company

2015 fiscal year

In 2019, the Company received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from the total claim amounting Rp 160 billion. The Company has received the refund amounting to Rp 154.2 billion in 2020. The Company did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 5.8 billion and submitted the judicial review to the Supreme Court. The Company received the judicial review result in 2021 which fully rejected all claims by the Company amounting to Rp 5.8 billion. The Company has assessed the impact of the judicial review result and booked the provision amounting to Rp 56.5 billion and charged to profit or loss statement.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 81 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 332.2 billion. The Company disagreed with the results, paid Rp 2.5 billion and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 96.6 billion for the 2017 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 26.5 billion. The Company agreed partial amount of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 5.3 billion and submitted an appeal for the remaining amount of Rp 117.8 billion to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tahun 2020, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 24,8 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 887 juta. Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 22,2 miliar dari yang diajukan sebesar Rp 25,7 miliar. Perseroan tidak membayar selisih sebesar Rp 3,5 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

Pada bulan Februari 2020, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 52 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak membayar selisih sebesar Rp 11,3 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2021, HMU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 6,6 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 8 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisih sebesar Rp 1,4 miliar ke laporan laba rugi tahun berjalan dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2021.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2018 fiscal year

In 2020, the Company filed an objection for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 24.8 billion for the 2018 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 887 million. In 2021, the Company received the objection result which partially approved the objection amounting to Rp 22.2 billion out of Rp 25.7 billion as previously claimed. The Company did not pay the remaining amount of Rp 3.5 billion and filed the appeal letter to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal process is still unknown.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

In February 2020, HMU received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2014 corporate income tax which partially approved Rp 52 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 11.4 billion. HMU did not pay the remaining amount of Rp 11.3 billion and filed an appeal letter to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

In April 2021, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax amounting to Rp 6.6 billion from total overpayment amounting to Rp 8 billion. The Company accepted the result, charged the remaining amount of Rp 1.4 billion to the current year profit or loss and fully received the tax refund in October 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

Pada tahun 2020, SSI menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 yang menolak seluruh keberatan masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. SSI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih diketahui.

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

Pada tahun 2021, SMM menerima hasil banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 dan 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan SMM, sebesar Rp 1,2 miliar dan Rp 1,2 miliar.

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 3,2 miliar. SMM menolak surat ketetapan pajak tersebut dan membayar sebesar Rp 335 juta pada tahun 2020 dan Rp 2,9 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Februari 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 335 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM sedang menyiapkan pengajuan banding untuk hasil keputusan atas keberatan tersebut.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 9,4 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

In 2020, SSI received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2014, 2015 and 2016 corporate income tax which rejected all objection amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. SSI did not pay the objection result and filed appeals to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

In 2021, SMM received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2013 and 2014 corporate income tax which approved all SMM's claim, amounting to Rp 1.2 billion and Rp 1.2 billion.

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 3.2 billion. SMM rejected all objection and paid Rp 335 million in 2020 and Rp 2.9 billion in 2021. In February 2021, SMM has filed objection of tax underpayment assessment letter. In January 2022, SMM received objection result for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 335 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 3.2 billion. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, SMM is still preparing an appeal for the objection result.

In April 2021, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax and received payment from the Tax Office amounting to Rp 9.4 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2020, Perseroan menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar dari total klaim sebesar Rp 112,4 miliar. Pada bulan November 2021, Perseroan telah menerima seluruh sisa pengembalian pajak sebesar Rp 22,4 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 5,1 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 167 juta dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama

Pada tahun 2020, HMU menerima hasil putusan banding untuk pajak pertambahan nilai tahun 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 9 miliar dari total klaim sebesar Rp 11,2 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 2,2 miliar, HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

7. TAXATION (continued)

e. *Tax assessment letters (continued)*

Other taxes

The Company

2015 fiscal year

In 2020, the Company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 90 billion from total claim amounting to Rp 112.4 billion. In November 2021, the Company has received all remaining claim for tax refund amounting to Rp 22.4 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2016 amounting to Rp 47.2 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 5.1 billion and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2017 amounting to Rp 1.7 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 167 million and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama

In 2020, HMU partially received the claim for tax refund for Value Added Tax of 2015 amounting to Rp 9 billion from total claim amounting to Rp 11.2 billion. For the differences of Rp 2.2 billion, HMU accepted, paid and charged as expense in the profit or loss statement.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar. SMM menolak SKPKB tersebut dan membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 227 juta pada tahun 2020 dan Rp 116,5 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Maret 2021, SMM mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Januari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan yang disampaikan oleh SMM. Selain itu, SMM juga menerima surat penegasan dari DJP yang sejalan dengan penerapan perpajakan yang dilakukan SMM. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM sedang menyiapkan pengajuan banding untuk hasil keputusan atas keberatan tersebut.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2019 sebesar Rp 156 miliar. Pada bulan Juli 2021, SMM menolak SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. SMM membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 84,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion. SMM disagreed with the results and partially paid from tax underpayment assessment letter amounting to Rp 227 million in 2020 and Rp 116.5 billion in 2021. In March 2021, SMM has filed objection to Tax Office. In January 2022, Tax Office rejected all objection which has submitted by SMM. In addition, SMM received a confirmation letter from DGT which inline with the tax application of SMM. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, SMM is still preparing an appeal for the objection result.

In April 2021, SMM received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2019 fiscal year amounting to Rp 156 billion. In July 2021, SMM disagreed with the results and filed objection to Tax Office. SMM has partially paid from tax underpayment assessment letter amounting to Rp 84.2 billion. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the objection are still unknown.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("PERPU") No. 1 tahun 2020. PERPU ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, PERPU ini ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	76,531	79,686	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	-	3,350	<i>Addition</i>
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	-	(2)	<i>Adjustment of prior year's retained earnings</i>
Bagian atas hasil bersih	3,816	(67)	<i>Share of results</i>
Pembayaran dividen	<u>(987)</u>	<u>(6,436)</u>	<i>Dividend payments</i>
Pada akhir tahun	<u>79,360</u>	<u>76,531</u>	<i>At end of the year</i>

7. TAXATION (continued)

g. Tax Rate

In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("PERPU") No. 1 year 2020 was enacted. The PERPU was effective applicable in tax year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for tax year 2022 onwards. In May 2020, this PERPU was established as Undang-Undang No. 2 year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year of 2021 ("Undang-Undang No. 7 2021") concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, Perseroan melakukan pembelian 2,5% kepemilikan saham di TFSI dari pemegang saham lain senilai Rp 3,4 miliar, sehingga kepemilikan efektif Perseroan di TFSI berubah menjadi 42,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

In May 2020, the Company acquired 2.5% ownership in TFSI from other shareholder amounting to Rp 3.4 billion, so that the Company's effective ownership in TFSI becomes 42.5%.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	75,910	75,840	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>38,653</u>	<u>20,400</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	114,563	96,240	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>46,563</u>	<u>47,557</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>161,126</u>	<u>143,797</u>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(39,924)	(25,088)	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(305)</u>	-	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(40,229)</u>	<u>(25,088)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>120,897</u>	<u>118,709</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	51,381	50,451	<i>The Group's share of the net assets of joint venture</i>
<i>Goodwill</i>	<u>129</u>	<u>129</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>51,510</u>	<u>50,580</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan bersih	156,911	99,009	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(7,633)	(9,161)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	3,015	4,180	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(525)	(640)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi)/jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>2,188</u>	<u>(4,228)</u>	<i>Profit/(loss)/total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi)/jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif ventura bersama	<u>930</u>	<u>(1,865)</u>	<i>The Group's share of profit/(loss)/total comprehensive income/(loss) of joint venture</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	72,844	69,743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>14,989</u>	<u>8,109</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	87,833	77,852	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>1,431</u>	<u>132</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>89,264</u>	<u>77,984</u>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(8,875)	(3,008)	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(659)</u>	<u>(683)</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(9,534)</u>	<u>(3,691)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	79,730	74,293	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>27,850</u>	<u>25,951</u>	<i>The Group's share of the net assets of joint venture</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan bersih	71,596	51,523	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(147)	(132)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	2,869	3,951	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(3,059)	(1,548)	<i>Income tax expense</i>
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>8,263</u>	<u>5,148</u>	<i>Profit/total comprehensive income for the year, net of tax</i>
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>2,886</u>	<u>1,798</u>	<i>The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture</i>

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516
Bangunan dan prasarana	365,675	3,625	-	-	3,740	373,040
Kendaraan dan perlengkapannya	6,068,181	1,533,941	(34,512)	-	(1,069,491)	6,498,119
Kapal dan perlengkapannya	178,162	3,959	-	-	-	182,121
Peralatan kantor	144,892	13,199	(13,888)	-	-	144,203
Aset hak-guna:						
Bangunan dan prasarana	236,169	38,518	(65,200)	-	-	209,487
Kendaraan	3,928	-	-	-	-	3,928
Peralatan kantor	5,690	-	-	-	-	5,690
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	-	11,758	-	-	(3,740)	8,018
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-
	<u>7,234,213</u>	<u>1,605,000</u>	<u>(113,600)</u>	<u>-</u>	<u>(1,069,491)</u>	<u>7,656,122</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(216,250)	(17,312)	-	-	-	(233,562)
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,002,163)	(876,841)	31,545	-	690,359	(2,157,100)
Kapal dan perlengkapannya	(44,250)	(6,578)	-	-	-	(50,828)
Peralatan kantor	(132,986)	(7,828)	13,840	-	-	(126,974)
Aset hak-guna:						
Bangunan dan prasarana	(136,412)	(35,017)	58,295	-	-	(113,134)
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,160)	(756)	-	-	-	(2,916)
Peralatan kantor	(4,175)	(1,503)	-	-	-	(5,678)
Akumulasi penurunan nilai:						
Kendaraan dan perlengkapannya	(68,331)	-	-	59,545	(57)	(8,843)
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	-	-	(12,192)
	<u>(2,618,919)</u>	<u>(945,835)</u>	<u>103,680</u>	<u>59,545</u>	<u>690,302</u>	<u>(2,711,227)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,615,294</u>					<u>4,944,895</u>
						<i>Net book value</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020						
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	364,451	-	1,234	(50)	365,675	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	5,702,226	-	1,443,111	(29,946)	6,068,181	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	175,850	-	2,312	-	178,162	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	136,228	-	9,946	(1,282)	144,892	Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	197,638	40,473	(1,942)	236,169	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	-	1,794	2,134	-	3,928	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	-	5,671	19	-	5,690	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	40	-	-	-	(40)	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>6,610,311</u>	<u>205,103</u>	<u>1,499,229</u>	<u>(33,220)</u>	<u>(1,047,210)</u>	<u>7,234,213</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(195,685)	-	(20,594)	29	-	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(1,880,277)	-	(832,103)	26,366	683,851	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(36,078)	-	(8,172)	-	-	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(124,363)	-	(9,895)	1,272	-	Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	(106,455)	(31,413)	1,456	-	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	-	(1,391)	(769)	-	-	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	-	(2,378)	(1,797)	-	-	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(1,212)	-	-	-	(67,119)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	(914)	Vessels and its equipment
	<u>(2,248,893)</u>	<u>(110,224)</u>	<u>(904,743)</u>	<u>29,123</u>	<u>(68,033)</u>	<u>683,851</u> <u>(2,618,919)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,361,418</u>				<u>4,615,294</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	912,350	867,671	<i>Cost of revenue (see Note 23)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>33,485</u>	<u>37,072</u>	<i>Selling, general and administrative expense</i>
	<u>945,835</u>	<u>904,743</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

*Gain on disposal of fixed assets during the year is
as follows:*

	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,908	11,680	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(9,920)</u>	<u>(4,097)</u>	<i>Net book value of fixed assets disposed</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>988</u>	<u>7,583</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,67 triliun (2020: Rp 6,06 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,33 triliun (2020: Rp 3,98 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilaian independen tahun 2020 (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 12,2 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan perhitungan penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis (tingkat 2*) dan membukukan pembalikan provisi penurunan nilai kendaraan sebesar Rp 59,5 miliar. Sehingga jumlah saldo penurunan nilai kendaraan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 8,8 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui dengan biaya yang tidak signifikan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.67 trillion (2020: Rp 6.06 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2021, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 4.33 trillion (2020: Rp 3.98 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

*As at 31 December 2021 and 2020, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on 2020's valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 12.2 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**).*

As at 31 December 2021 the Group has calculated the impairment for several vehicles based on historical selling price (level 2) and record the reversal of vehicle impairment provision amounting to Rp 59.5 billion. Thus the balance of vehicle impairment provision recorded as at 31 December 2021 amounting to Rp 8.8 billion.*

Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,15 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh DJP dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 227 miliar (2020: Rp 237 miliar).

- * Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- ** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 1.15 trillion. The value is an observation price by the DGT from similar objects and included in the fair value measurement level 2.*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 227 billion (2020: Rp 237 billion).

** Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

*** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2021	2020	
Harga perolehan	274,952	220,407	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(108,301)</u>	<u>(78,366)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u><u>166,651</u></u>	<u><u>142,041</u></u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	220,407	199,135	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	56,048	21,324	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,503)</u>	<u>(52)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>274,952</u></u>	<u><u>220,407</u></u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(78,366)	(52,080)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(31,438)	(26,338)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	<u>1,503</u>	<u>52</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>(108,301)</u></u>	<u><u>(78,366)</u></u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u><u>166,651</u></u>	<u><u>142,041</u></u>	<i>Net book value</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Selama tahun 2021, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 5,6 miliar atas aset kualifikasi dari pengembangan perangkat lunak aplikasi penjualan kendaraan bekas. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,5%.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

During 2021, the Group have capitalised borrowing cost amounting to Rp 5.6 billion of qualifying asset from used vehicle sales application software development. Borrowing cost is capitalised using weighted average interest rate from general purposes loan which is 7.5%.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	2021	2020	Lenders
Pihak ketiga			Third parties
- Standard Chartered Bank	70,000	131,978	Standard Chartered Bank
- MUFG Bank Ltd	70,000	-	MUFG Bank Ltd
	140,000	131,978	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2022	4.00% - 4.40%
Standard Chartered Bank	Januari/January 2022	4.00% - 5.20%

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan Maret 2022.

The availability of the above loan facilities have been extended until March 2022.

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
Standard Chartered Bank	Februari/February 2021	5.20% - 6.20%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 1,84 triliun (2020: Rp 1,85 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

As at 31 December 2021, the Group has unused short-term borrowing facilities amounting to Rp 1.84 trillion (2020: Rp 1.85 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25j)	174,454	85,215	<i>Related parties (see Note 25j)</i>
Pihak ketiga	<u>94,111</u>	<u>82,766</u>	<i>Third parties</i>
	<u>268,565</u>	<u>167,981</u>	

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2021, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	2021	2020	
Pajak dan retribusi	58,042	3,972	<i>Tax and retribution</i>
Biaya pemeliharaan	29,407	18,489	<i>Maintenance expense</i>
Biaya ekspedisi	27,590	25,821	<i>Expedition expense</i>
Jasa profesional	23,592	29,602	<i>Professional fee</i>
Biaya keuangan	21,534	20,911	<i>Finance cost</i>
Biaya karyawan	20,679	14,806	<i>Employee compensation</i>
Komisi	18,791	18,584	<i>Commissions</i>
Asuransi	16,357	15,441	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	5,515	5,573	<i>Outsourcing</i>
Iklan dan promosi	4,455	2,595	<i>Advertising and promotions</i>
Sewa	4,036	5,593	<i>Rental</i>
Utilitas	2,648	2,291	<i>Utilities</i>
Biaya lelang	2,645	2,512	<i>Auction fee</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1,765	1,844	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perijinan	1,673	1,411	<i>Licences</i>
Perlengkapan	1,531	2,111	<i>Supplies</i>
Seragam	1,404	728	<i>Uniform</i>
Keamanan	1,092	723	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,077</u>	<u>5,101</u>	<i>Others</i>
	<u>244,833</u>	<u>178,108</u>	<i>(below Rp 1 billion each)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
Bagian jangka pendek	421,239	390,958	
Bagian jangka panjang	<u>1,511,664</u>	<u>978,145</u>	
	<u><u>1,932,903</u></u>	<u><u>1,369,103</u></u>	

Kreditur/Lenders	2021				
	Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk		43,750	43,750		-
USD: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	36.8	524,386	83,474	440,912
PT Bank Permata Tbk	USD	24.0	342,278	53,509	288,769
Mizuho Bank Ltd	USD	21.3	303,930	64,211	239,719
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	20.0	285,201	51,368	233,833
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16.2	232,050	53,509	178,541
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	14.9	213,321	76,339	136,982
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		<u>(12,013)</u>	<u>(4,921)</u>	<u>(7,092)</u>	
Jumlah/Total		<u>1,932,903</u>	<u>421,239</u>	<u>1,511,664</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Kreditur/Lenders	2020				
	Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk		230,125	186,375	43,750	
USD: Mizuho Bank Ltd	USD	25.8	363,910	63,473	300,437
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20.0	282,276	52,894	229,382
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	18.7	263,764	52,894	210,870
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	16.9	238,550	38,083	200,467
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		<u>(9,522)</u>	<u>(2,761)</u>	<u>(6,761)</u>	
Jumlah/Total		<u>1,369,103</u>	<u>390,958</u>	<u>978,145</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022)	8.20% - 9.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2025)	5.77% - 6.25%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2025)	5.76% - 6.88%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2024)	6.60% - 7.58%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2025)	5.50% - 7.95%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2022 - 2023)	8.68% - 9.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021 - 2022)	9.00% - 10.00%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021 - 2023)	8.68% - 9.34%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021 - 2024)	6.02% - 7.95%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2021)	9.50% - 10.25%

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	186,375	98,812	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Mizuho Bank Ltd	63,096	58,986	<i>Mizuho Bank Ltd</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,748	53,748	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	53,205	53,205	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	43,020	15,907	<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	32,253	-	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Permata Tbk	14,503	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	174,606	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>446,200</u>	<u>455,264</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 14 April 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Permata Tbk. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,95% per tahun.

Pada tanggal 15 November 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,85% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 32 juta (2020: USD 27 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with all of the requirements above.

On 14 April 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.90% per annum.

On 31 August 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.95% per annum.

On 15 November 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Australia and New Zealand Banking Group Limited. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.85% per annum.

On 31 December 2021, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 32 million (2020: USD 27 million).

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLES

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	166,754	419,466	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	-	(252,712)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>166,754</u>	<u>166,754</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
			8.35%		
Seri/Serie C	167.000	166.754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	167.000	166.754			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
			7.75%		
Seri/Serie B	253.000	252.712	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie C	167.000	166.754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	420.000	419.466			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri B sebesar Rp 253 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 039/DIR/RATLTR/III/2021.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

15. BONDS PAYABLES (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2021 are as follows:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2020 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

On 7 May 2021, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 serie B amounting to Rp 253 billion.

*Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings No. 039/DIR/RATLTR/III/2021.*

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to tangible net worth* yang diwajibkan.

16. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Liabilitas sewa	2021	2020	Lease liabilities
Saldo awal	61,660	-	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	56,214	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Penambahan	5,645	22,179	Addition
Penghapusbukuan	(13,678)	(486)	Write-off
Beban bunga	3,165	4,389	Interest expense
Pembayaran	<u>(20,476)</u>	<u>(20,636)</u>	Payment
Saldo akhir	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	Ending balance

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Gross lease liabilities (see Note 30 (iii))
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 30 (iii))	42,312	72,789	Future finance charges on leases
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(5,996)</u>	<u>(11,129)</u>	
Nilai kini liabilitas sewa	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	11,844	16,727	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	10,460	12,794	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	6,967	23,414	Between 2 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>7,045</u>	<u>8,725</u>	More than 5 years
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	
	<u>(11,844)</u>	<u>(16,727)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>24,472</u>	<u>44,933</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 25m untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi selama tahun 2021 sebesar Rp 14,8 miliar (2020: Rp 26,3 miliar).

15. BONDS PAYABLES (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain debt to tangible net worth ratio below 6 times. As at 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the required debt to tangible net worth ratio.

16. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Gross lease liabilities (see Note 30 (iii))
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 30 (iii))	42,312	72,789	Future finance charges on leases
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(5,996)</u>	<u>(11,129)</u>	
Nilai kini liabilitas sewa	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	11,844	16,727	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	10,460	12,794	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	6,967	23,414	Between 2 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>7,045</u>	<u>8,725</u>	More than 5 years
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	
	<u>(11,844)</u>	<u>(16,727)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>24,472</u>	<u>44,933</u>	Non-current portion

See Note 25m for transactions with related parties.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss during 2021 amounted to Rp 14.8 billion (2020: Rp 26.3 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

2021			
	Jumlah nosisional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Lindung nilai arus kas:			
- Cross currency dan interest rate swap	USD 133.2	76,052	(129,366)
Dikurangi: bagian lancar		-	88,205
Bagian tidak lancar		<u>76,052</u>	<u>(41,161)</u>
<i>Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap Less: current portion</i>			
<i>Non-current portion</i>			

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

2020			
	Jumlah nosisional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Lindung nilai arus kas:			
- Cross currency dan interest rate swap	USD 81.4	86,717	(172,173)
Dikurangi: bagian lancar		-	95,880
Bagian tidak lancar		<u>86,717</u>	<u>(76,293)</u>
<i>Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap Less: current portion</i>			
<i>Non-current portion</i>			

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak cross currency swap dan interest rate swap telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak cross currency swap dan interest rate swap ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2).*

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kontrak cross currency swap dan interest rate swap dengan jumlah nosisional USD 133,2 juta (2020: USD 81,4 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,85% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD dan tingkat bunga tetap antara 5,50% - 9,34%.

As at 31 December 2021, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 133.2 million (2020: USD 81.4 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.85% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD and fixed interest rate between 5.50% - 9.34% thereon.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	2021	2020	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	203,324	52,204	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>(181,462)</u>	<u>(89,071)</u>	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	<u>21,862</u>	<u>(36,867)</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

	2021	2020
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	203,324	52,204
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>(181,462)</u>	<u>(89,071)</u>
	<u>21,862</u>	<u>(36,867)</u>

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 is as follows:

Instrumen/<i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i>	2021	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
<i>Cross Currency dan/and Interest Rate Swap</i>			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.2	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.3	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.3	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.2	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	7 Mei/May 2023

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/<i>Instruments</i>	2021	
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount*</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
<i>Cross Currency dan/and Interest Rate Swap</i>		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.5	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.5	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.3	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.7	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.3	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.8	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.1	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.5	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 1.4	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD 2.9	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.5	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD 1.6	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD 3.1	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	21 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	3 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD 0.9	22 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD 8.0	25 Februari/February 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD 12.0	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	20 Mei/May 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	3 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	15 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 3.8	13 Juli/July 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	22 Juli/July 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	19 Agustus/August 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 2.8	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD 1.0	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	1 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 2.0	7 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	14 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	28 Oktober/October 2025
Standard Chartered Bank	USD 5.0	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	16 Desember/December 2025
	USD 133.2	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 is as follows:

Instrumen/<i>Instruments</i>	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount*</i>	2020	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
<i>Cross Currency dan/and Interest Rate Swap</i>			
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	19 Desember/December 2022	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	24 Januari/January 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	1 Februari/February 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.5	22 Maret/March 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.1	7 Mei/May 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	15 Mei/May 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.1	30 Mei/May 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.1	19 Juni/June 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.1	26 Juni/June 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	3 Juli/July 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.2	10 Juli/July 2023	
Standard Chartered Bank	USD 2.5	17 Juli/July 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	15 Agustus/August 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	5 September 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.4	6 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 2.5	10 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 4.3	13 Oktober/October 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	23 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 1.7	4 Desember/December 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	15 Desember/December 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.5	15 Januari/January 2024	
Standard Chartered Bank	USD 3.5	23 Januari/January 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	5 Februari/February 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	23 April 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	5 Mei/May 2024	
Standard Chartered Bank	USD 1.8	19 Mei/May 2024	
Standard Chartered Bank	USD 3.7	24 Juni/June 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.0	27 September 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	27 September 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	4 Oktober/October 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.0	21 Oktober/October 2024	
	USD 81.4		

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2021 and 2020 are calculated using projected unit credit method.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6% - 7%	6.5% - 8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increment</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	121,596	108,587	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>77,396</u>	<u>76,594</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	198,992	185,181	
Bagian jangka pendek	<u>(23,136)</u>	<u>(19,049)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>175,856</u>	<u>166,132</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	14,999	16,292	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,473</u>	<u>25,738</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>25,472</u>	<u>42,030</u>	

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23, 24a dan 24b).

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	137,111	123,470	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(15,515)</u>	<u>(14,883)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	<u>121,596</u>	<u>108,587</u>	<i>Deficit of funded plans</i>

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	14,999	16,292	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,473</u>	<u>25,738</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>25,472</u>	<u>42,030</u>	

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 23, 24a and 24b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)	2021	2020	Pension and other post-employment benefits (continued)
Awal tahun	108,587	89,692	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian Pengukuran kembali imbalan kerja	14,999	16,292	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	5,445	7,605	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	(7,435)	(5,002)	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	121,596	108,587	<i>End of year</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:</i>
	2021	2020	
Jumlah kumulatif pada awal tahun Pengukuran kembali imbalan kerja	26,521	18,916	<i>Cummulative amounts at beginning of year</i>
	5,445	7,605	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	31,966	26,521	
Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:</i>
	2021	2020	
Biaya jasa kini	7,275	9,131	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	4,772	6,851	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	2,098	-	<i>Past service cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	854	310	<i>Cost of transferred employee</i>
	14,999	16,292	
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the present value of benefit obligation are as follows:</i>
	2021	2020	
Awal tahun	123,470	106,029	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	7,275	9,131	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5,727	8,007	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	8,986	114	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	(226)	<i>Changes in demographical assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,485)	6,942	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Kontribusi karyawan	144	160	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(7,958)	(6,997)	<i>Benefits paid</i>
Beban atas mutasi karyawan	854	310	<i>Cost of transferred employee</i>
Biaya jasa lalu	2,098	-	<i>Past service cost</i>
Akhir tahun	137,111	123,470	<i>End of year</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Awal tahun	14,883	16,337	<i>Beginning of year</i>
Hasil aset program	955	1,155	<i>Return on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Imbal hasil atas aset	55	(775)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1,627	479	<i>Employer's contribution</i>
Kontribusi karyawan	144	160	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,149)	(2,473)	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>15,515</u>	<u>14,883</u>	<i>End of year</i>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Instrumen ekuitas	37%	33%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	59%	61%	<i>Loan instruments</i>
Lain-lain	4%	7%	<i>Others</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020
Awal tahun	14,883	16,337
Hasil aset program	955	1,155
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	55	(775)
Kontribusi pemberi kerja	1,627	479
Kontribusi karyawan	144	160
Imbalan yang dibayarkan	(2,149)	(2,473)
Akhir tahun	<u>15,515</u>	<u>14,883</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	2021	2020
Instrumen ekuitas	37%	33%
Instrumen utang	59%	61%
Lain-lain	4%	7%

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.72%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.82%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.78%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.71%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 1 miliar (2020: Rp 380 juta).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1 billion (2020: Rp 380 million).

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 15 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,6 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	6,252	8,484	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	8,073	7,008	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	40,770	52,943	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1.608.023</u>	<u>965.186</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>1,663,118</u>	<u>1,033,621</u>	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Awal tahun	76,594	58,004	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	10,473	25,738	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,671)</u>	<u>(7,148)</u>	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>77,396</u>	<u>76,594</u>	<i>End of year</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	14,586	11,644	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,897	4,243	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(8,989)	9,596	<i>(Gain)/loss on remeasurement recognised during the year</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>(21)</u>	<u>255</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>10,473</u>	<u>25,738</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Saham/Share	Nilai/Value	%
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	1,000	1	0.0001
	710,000,000	710,000	100.0000

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 45,4 miliar atau Rp 64 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

20. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 5 October 2021, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit. The cash dividends were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 45.4 billion or Rp 64 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit, including interim cash dividends of Rp 21 (in full Rupiah) per share which were already paid on 20 October 2020. The cash dividends were already paid on 20 May 2021.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2020, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9 billion or Rp 21 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit. The cash dividends were already paid on 20 October 2020.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 (in full Rupiah) per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 10 miliar.

21. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2020 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2019 net profit.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	2021	2020	
Penyewaan kendaraan	1,848,250	1,720,890	Rental of vehicle
Penjualan kendaraan bekas	1,098,162	979,201	Sales of used vehicle
Jasa pengurusan transportasi	835,344	795,435	Freight forwarding services
Penjualan kendaraan bekas sewa	586,878	540,076	Sales of ex-leased vehicle
Jasa pengemudi	216,944	214,423	Driver services
Jasa lelang	109,463	120,458	Auction services
Jasa pelayaran	70,891	84,587	Shipping services
Ijarah	10,349	6,095	Ijarah
Lain-lain	1,373	-	Others
	4,777,654	4,461,165	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 25b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 25b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 27 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Kendaraan bekas	1,341,247	1,227,572	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	912,350	867,671	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	530,803	497,336	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	334,173	304,679	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	151,063	129,097	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	105,979	94,709	<i>Licences</i>
Bahan bakar	94,119	85,925	<i>Fuel</i>
Asuransi	91,829	96,482	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	47,203	59,945	<i>Outsourcing</i>
Biaya lelang	21,324	22,797	<i>Auction fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	19,818	13,870	<i>Travelling and transportation</i>
Teknologi informasi	18,916	17,304	<i>Information technology</i>
Keamanan	17,327	15,705	<i>Security</i>
Bahan habis pakai	12,187	10,307	<i>Consumables</i>
Sewa	10,699	20,174	<i>Rent</i>
Bongkar muat	7,225	7,285	<i>Loading</i>
Komisi	6,210	14,996	<i>Commission</i>
Seragam	2,620	3,036	<i>Uniform</i>
Utilitas	2,388	3,028	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	1,328	662	<i>Advertising and promotions</i>
(Pembalikan)/penurunan nilai aset tetap	(59,544)	76,240	<i>(Reversal)/impairment of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8,369	9,194	<i>Others</i> <i>(below Rp 1 billion each)</i>
	<u>3,677,633</u>	<u>3,578,014</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 27 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for cost of revenue by operating segment.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal persediaan	87,447	125,218	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklassifikasi	1,363,102	1,189,801	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(109,302)</u>	<u>(87,447)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,341,247</u>	<u>1,227,572</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI **24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

a. Beban penjualan

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24,079	16,246	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	12,897	12,450	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	8,978	2,274	Depreciation and amortisation
Piutang tak tertagih	3,741	21,476	Bad debt expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,711	4,153	Others (below Rp 1 billion each)
	53,406	56,599	

b. Beban umum dan administrasi

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	343,768	333,286	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	54,034	61,135	Depreciation and amortisation
Teknologi informasi	35,765	26,164	Information technology
Jasa profesional	32,953	50,280	Professional fee
Keamanan	24,748	26,264	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	15,181	14,423	Repair and maintenance
Komunikasi	11,581	12,521	Communication
Outsourcing	8,466	8,677	Outsourcing
Perjalanan dinas dan transportasi	8,204	7,786	Travelling and transportation
Pajak dan perijinan	8,155	8,124	Taxes and licences
Listrik dan air	7,423	8,111	Electricity and water
Perlengkapan kantor	5,758	10,877	Office supplies
Representasi dan sumbangan	4,688	8,622	Representation and donation
Sewa	3,443	5,061	Rent
Pelatihan dan rekrutmen	2,503	2,573	Training and recruitments
Asuransi	1,518	2,084	Insurance
Administrasi bank	1,210	1,357	Bank administration
Iuran	1,078	1,150	Contribution
Lain-lain	253	356	Others
	570,729	588,851	

Lihat Catatan 25 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 25 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

**Entitas induk langsung/Immediate
parent company**

- PT Astra International Tbk

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa, perjanjian kerja sama operasi dan beban asuransi/*Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables, payables for purchase of fixed assets, lease liabilities, joint operation agreement, and insurance expense*

Pihak berelasi/Related parties

Ventura bersama/Joint ventures

- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/*Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables*
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/*Expedition cost, finance cost and trade payables*

**Entitas anak langsung dan tidak langsung dari
entitas induk langsung/Direct and indirect
subsidiaries from immediate parent company**

- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Tol Nusantara
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Bina Pertiwi

Pendapatan/*Revenue*
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan/*Revenue*
Pembelian kendaraan/*Purchase of vehicles*
Pendapatan dan liabilitas sewa/
Revenue and lease liabilities
Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/
Revenue, trade receivables and trade payables
Pendapatan/*Revenue*
Pendapatan, piutang usaha dan beban asuransi/
Revenue, trade receivables and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. **Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/<i>Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company</i> (lanjutan/continued)	
- PT Federal International Finance	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Kalimantan Prima Persada	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
- PT Letawa	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Marga Harjaya Infrastruktur	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Marga Mandalasakti	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Menara Astra	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
- PT Pamapersada Nusantara	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
- PT Prima Multi Mineral	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Suprabari Mapanindo Mineral	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Surya Indah Nusantara Pagi	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Tanjung Sarana Lestari	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
- PT United Tractors Tbk	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
- PT United Tractors Pandu Engineering	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
- PT Universal Tekno Reksajaya	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/ <i>Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</i>

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. **Nature of relationships and transactions**
(continued)

Sifat transaksi/Nature of transaction

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. **Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ <i>Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</i>	
- PT Aisin Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Aisin Indonesia Automotive	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Auto Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Honda Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Asuransi Jiwa Astra *	Pendapatan/Revenue
- PT Bank Permata Tbk	Pendapatan, piutang usaha dan penghasilan keuangan/Revenue, trade receivables and finance income
- PT Federal Nittan Industries	Pendapatan/Revenue
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Komatsu Astra Finance	Pendapatan/Revenue
- PT MetalArt Astra Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Solusi Mobilitas Bangsa	Pendapatan/Revenue
- PT Toyota Astra Financial Services	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Toyota Astra Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Traktor Nusantara	Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/<i>Direct and indirect associate entities from immediate parent company</i>	
- PT Astra Daihatsu Motor	Pendapatan dan pembelian kendaraan/Revenue and purchase of vehicles
- PT Komatsu Remanufacturing Asia	Pendapatan/Revenue
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

* Sebelumnya dikenal sebagai/Previously known as PT Astra Aviva Life

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
Dana pensiun/Pension fund	
- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")	Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

b. Pendapatan

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Sifat transaksi/Nature of transaction

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	5.12	244,431	6.23	277,895
PT Astra International Tbk	1.94	92,646	1.48	65,911
PT Astra Honda Motor	1.46	69,707	1.30	58,184
PT Toyota Astra Motor	0.94	44,988	1.01	44,976
PT Pamapersada Nusantara	0.73	35,042	0.93	41,473
PT Astra Sedaya Finance	0.60	28,857	0.69	30,953
PT Bina Pertiwi	0.52	24,806	0.45	20,013
PT Astra Otoparts Tbk	0.50	24,045	0.56	24,856
PT Kalimantan Prima Persada	0.48	22,907	0.56	25,197
PT Federal International Finance	0.42	20,288	0.46	20,607
PT Traktor Nusantara	0.41	19,613	0.45	20,255
PT Asmin Bara Bronang	0.22	10,656	0.25	11,309
PT Toyota Astra Financial Services	0.22	10,476	0.44	19,838
PT Universal Tekno Reksajaya	0.18	8,778	0.18	7,961
PT Tanjung Sarana Lestari	0.18	8,756	0.42	18,598
PT Asuransi Astra Buana	0.16	7,836	0.14	6,387
PT Astra Graphia Tbk	0.09	4,398	0.10	4,378
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.08	3,790	0.08	3,444
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.08	3,752	0.13	5,657
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.07	3,252	0.11	4,848
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	3,236	0.03	1,544
PT Astra Tol Nusantara	0.06	2,843	0.05	2,153
PT Letawa	0.06	2,804	0.20	8,895
PT Aisin Indonesia Automotive	0.05	2,611	0.06	2,775
PT Aisin Indonesia	0.05	2,251	0.05	2,120
PT United Tractor Pandu Engineering	0.04	2,089	0.02	783
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,898	0.04	1,896
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.04	1,751	0.03	1,326
PT Astra Auto Finance	0.03	1,438	0.04	1,809
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,404	0.03	1,401
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,366	0.03	1,517
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,110	0.02	1,095
PT Federal Nittan Industries	0.02	1,103	0.02	915
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.02	1,094	0.03	1,499

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Pendapatan (lanjutan)

	2021	2020		
	%*	Rp	%*	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.02	1,070	0.02	679
PT Prima Multi Mineral	0.02	1,067	0.03	1,154
PT Surya Indah Nusantara	0.02	1,040	-	-
PT Asuransi Jiwa Astra	0.02	966	0.03	1,271
PT Bank Permata Tbk **	-	-	0.44	19,469
PT Andalan Multi Kencana	-	-	0.36	15,838
PT Marga Mandalasakti	-	-	0.03	1,241
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others</i> (<i>below Rp 1 billion each</i>)	0.34	16,257	0.32	14,080
	15.38	736,422	17.85	796,200

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2021	2020		
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	14.93	996,549	17.20	1,029,369
PT Astra Daihatsu Motor	0.08	5,651	0.03	2,076
PT Astra Auto Trust	0.01	592	0.01	732
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others</i> (<i>below Rp 1 billion each</i>)	-	-	0.01	742
	15.02	1,002,792	17.25	1,032,919

* % Terhadap total aset/% of total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2021	2020		
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.49	106,971	2.65	111,987
PT Astra International Tbk	0.01	621	0.02	710
	2.50	107,592	2.67	112,697

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2021	2020		
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.43	15,774	0.40	14,197
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.38	13,853	0.27	9,696
	0.81	29,627	0.67	23,893

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.44	2,388	1.68	2,910
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.03	1,705	1.18	2,048
	2.47	4,093	2.86	4,958

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk **	-	-	6.33	240

* % Terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.68	45,200	0.66	39,266
PT Astra Honda Motor	0.20	13,234	0.17	10,235
PT Astra International Tbk	0.16	10,970	0.18	10,844
PT Pamapersada Nusantara	0.12	7,809	0.14	8,494
PT Toyota Astra Motor	0.11	7,379	0.06	3,508
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	4,323	0.06	3,658
PT Bina Pertiwi	0.06	3,938	0.11	6,338
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	2,092	0.05	3,262
PT Asuransi Astra Buana	0.03	1,905	0.01	680
PT Traktor Nusantara	0.03	1,892	0.06	3,470
PT Universal Tekno Reksajaya	0.03	1,696	0.02	1,090
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	1,430	0.01	488
PT Asmin Bara Bronang	0.02	1,279	0.03	1,786
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,255	0.02	1,467
PT Tanjung Sarana Lestari	0.00	240	0.05	3,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.14	9,568	0.14	8,336
	1.71	114,210	1.77	105,962

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

i. Utang usaha

i. Trade payables

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.22	8,578	0.02	638
PT Astra International Tbk	0.14	5,470	0.14	4,627
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.10	3,722	0.02	789
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	1,080	0.04	1,168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others</i> (<i>below Rp 1 billion each</i>)	0.03	1,338	0.01	336
	0.52	20,188	0.23	7,558

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

j. Utang pembelian aset tetap

j. Payables for purchase of fixed assets

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	4.45	173,582	2.57	85,167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others</i> (<i>below Rp 1 billion each</i>)	0.02	872	0.00	48
	4.47	174,454	2.57	85,215

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Remunerasi personel manajemen kunci

k. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 38,6 miliar (2020: Rp 30,5 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2021 amounted to Rp 38.6 billion (2020: Rp 30.5 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 335 juta (2020: Rp 274 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2021 amounted to Rp 335 million (2020: Rp 274 million).

l. Program imbalan pascakerja

l. Post-employment benefits plan

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2021 adalah Rp 20,3 miliar (2020: Rp 14,4 miliar).

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2021 amounted to Rp 20.3 billion (2020: Rp 14.4 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

m. Liabilitas sewa

	<i>m. Lease liabilities</i>			
	2021	2020	2021	2020
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.33	13,073	0.44	14,543
PT Astra International Tbk	0.08	3,081	0.11	3,766
PT Menara Astra	0.04	1,596	0.06	2,127
PT Traktor Nusantara	0.03	1,067	0.05	1,756
PT Astra Graphia Tbk	-	-	0.05	1,623
	0.48	18,817	0.71	23,815

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2020: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 11,3 miliar (2020: Rp 10,2 miliar).

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As at 31 December 2021, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2020: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 11.3 billion (2020: Rp 10.2 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	933,417	839,174	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	867,676	788,603	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	4	<i>More than five years</i>
	1,801,093	1,627,781	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 583 miliar (2020: Rp 312 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

26. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

<i>Less than one year</i>
<i>Between one and five years</i>
<i>More than five years</i>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2021, the Group has capital expenditure contracts of Rp 583 billion (2020: Rp 312 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

27. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Penjualan Solusi transportasi/ Transportation solution	Kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	31 December 2021
31 Desember 2021						
Pendapatan Beban pokok pendapatan	2,934,792 <u>(2,068,206)</u>	1,229,418 <u>(1,095,390)</u>	950,577 <u>(843,379)</u>	(337,133) 329,342	4,777,654 <u>(3,677,633)</u>	Revenue Cost of revenue
Laba bruto Beban usaha Beban keuangan Penghasilan keuangan Penghasilan lain-lain, bersih	866,586 (446,294) (181,718)	134,028 (101,004) (13,575)	107,198 (100,387) (8,473)	(7,791) 23,550 37,490	1,100,021 (624,135) (166,276)	Gross profit Operating expense Finance cost
Bagian atas hasil bersih ventura bersama Laba sebelum pajak Beban pajak penghasilan	25,582 (37,690)	8,881 216	10,368 4,003	(37,490) (16,755)	7,341 <u>(50,226)</u>	Finance income Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama Laba sebelum pajak Beban pajak penghasilan	- 226,466 <u>(103,666)</u>	- 28,546 <u>(7,056)</u>	3,816 16,525 <u>(8,136)</u>	- (996) (13)	3,816 270,541 <u>(118,871)</u>	Share of results of joint ventures Profit before income tax Income tax expenses
Laba tahun berjalan	122,800	21,490	8,389	(1,009)	151,670	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik perusahaan induk Kepentingan nonpengendali	122,800	10,581	9,181	(1,009)	141,553 10,117	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
31 Desember 2021						31 December 2021
Penyusutan dan amortisasi	(921,788)	(26,998)	(28,484)	-	(977,270)	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,660,784	63,571	25,861	-	1,750,216	Capital expenditures
31 December 2021						31 December 2021
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	5,800,853	795,017	706,879	(705,271)	6,597,478	Total assets Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,800,853</u>	<u>795,017</u>	<u>786,239</u>	<u>(705,271)</u>	<u>6,676,838</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	3,853,586	346,144	405,027	(702,326)	3,902,431	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

	Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Penjualan kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pendapatan Beban pokok pendapatan	2,732,243 <u>(2,083,900)</u>	1,119,610 <u>(1,001,947)</u>	899,753 <u>(774,120)</u>	(290,441) <u>281,953</u>	4,461,165 <u>(3,578,014)</u>	Revenue <i>Cost of revenue</i>
Laba bruto Beban usaha Beban keuangan Penghasilan keuangan Penghasilan lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura bersama Laba sebelum pajak Manfaat/(bebani) pajak penghasilan	648,343 (458,622) (192,157) 19,535 20,799 -	117,663 (107,567) (10,727) 9,593 3,236 -	125,633 (103,117) (9,813) 13,944 2,343 (67)	(8,488) 23,856 39,282 (39,282) (15,780) -	883,151 (645,450) (173,415) 3,790 10,598 (67)	Gross profit <i>Operating expense</i> <i>Finance cost</i> Finance income <i>Other income, net</i> <i>Share of results of joint ventures</i> <i>Profit before income tax</i> <i>Income tax benefit/ (expenses)</i> <i>Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan	102,646	2,577	22,367	(3,741)	123,849	
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik perusahaan induk Kepentingan nonpengendali	102,646 -	(7,840) 10,417	21,864 503	(3,834) 93	112,836 11,013	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
31 Desember 2020						31 December 2020
Penyusutan dan amortisasi	(874,753)	(25,198)	(31,131)	-	(931,082)	Depreciation and amortisation <i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal	1,468,807	14,181	42,876	-	1,525,864	
31 Desember 2020						31 December 2020
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama Jumlah aset konsolidasian	5,379,520 -	534,352 -	680,192 76,531	(686,523) -	5,907,541 76,531	Total assets <i>Investment in joint ventures</i> <i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	5,379,520 3,306,656	534,352 318,119	756,723 375,646	(686,523) (684,956)	5,984,072 3,315,465	<i>Consolidated total liabilities</i>

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Penjualan kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pendapatan Beban pokok pendapatan	2,732,243 <u>(2,083,900)</u>	1,119,610 <u>(1,001,947)</u>	899,753 <u>(774,120)</u>	(290,441) <u>281,953</u>	4,461,165 <u>(3,578,014)</u>	Revenue <i>Cost of revenue</i>
Laba bruto Beban usaha Beban keuangan Penghasilan keuangan Penghasilan lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura bersama Laba sebelum pajak Manfaat/(bebani) pajak penghasilan	648,343 (458,622) (192,157) 19,535 20,799 -	117,663 (107,567) (10,727) 9,593 3,236 -	125,633 (103,117) (9,813) 13,944 2,343 (67)	(8,488) 23,856 39,282 (39,282) (15,780) -	883,151 (645,450) (173,415) 3,790 10,598 (67)	Gross profit <i>Operating expense</i> <i>Finance cost</i> Finance income <i>Other income, net</i> <i>Share of results of joint ventures</i> <i>Profit before income tax</i> <i>Income tax benefit/ (expenses)</i> <i>Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan	102,646	2,577	22,367	(3,741)	123,849	
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik perusahaan induk Kepentingan nonpengendali	102,646 -	(7,840) 10,417	21,864 503	(3,834) 93	112,836 11,013	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
31 Desember 2020						31 December 2020
Penyusutan dan amortisasi	(874,753)	(25,198)	(31,131)	-	(931,082)	Depreciation and amortisation <i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal	1,468,807	14,181	42,876	-	1,525,864	
31 Desember 2020						31 December 2020
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama Jumlah aset konsolidasian	5,379,520 -	534,352 -	680,192 76,531	(686,523) -	5,907,541 76,531	Total assets <i>Investment in joint ventures</i> <i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	5,379,520 3,306,656	534,352 318,119	756,723 375,646	(686,523) (684,956)	5,984,072 3,315,465	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh aset tetap dan aset ijarah berada di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION (*continued*)

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia. All of fixed assets and ijarah assets are domiciled in Indonesia.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	141,553	112,836	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	199	159	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2021		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,466	1,376	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,656,560	23,637	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	1,753,026	25,013	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,434,131)	(20,464)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(133,237,500)	(1,901,166)	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas	(134,671,631)	(1,921,630)	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas yang dilindungi nilai	133,237,500	1,901,166	<i>Liabilities hedged</i>
Liabilitas setelah dilindungi nilai	(1,434,131)	(20,464)	<i>Liabilities after hedged</i>
Aset bersih	318,895	4,549	<i>Net assets</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**
(continued)

	2020		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,129,486	30,036	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>316,111</u>	<u>4,459</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	<u>2,445,597</u>	<u>34,495</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,627,838)	(22,961)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(81,425,000)</u>	<u>(1,148,500)</u>	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>(83,052,838)</u>	<u>(1,171,461)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas yang dilindung nilai	81,425,000	1,148,500	<i>Liabilities hedged</i>
Liabilitas setelah dilindung nilai	(1,627,838)	(22,961)	<i>Liabilities after hedged</i>
Aset bersih	<u>817,759</u>	<u>11,534</u>	<i>Net assets</i>

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap pendapatan, hasil operasi dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan di masa mendatang. Selain itu, Grup telah meluncurkan beberapa inisiatif digital untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi, efektivitas serta kenyamanan dalam proses jual beli kendaraan, lelang dan pengelolaan bisnis transportasi dan logistik. Grup telah menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membayai kebutuhan operasional Grup dan membayar kewajiban pinjaman bank dan obligasi;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Grup;
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan swap atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan cross currency swap kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at 31 December 2021. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact to the future revenue, operating results and overall financial performance of the Group. In addition, the Group has launched several digital initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency, effectiveness and convenience in the process of buying and selling vehicles, auction and managing transportation and logistics businesses. The Group also prepared a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- *Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the payment of bank loan and bonds;*
- *Implement more efficient and effective business processes within the Group's operations;*
- *Maintain the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 355 juta (2020: Rp 900 juta), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 3,3 miliar (2020: Rp 2,9 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	2,239,657	1,920,547	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindungi nilai

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,1 miliar (2020: Rp 1,3 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 31,5 miliar (2020: Rp 20 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 29,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 18,8 miliar).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 355 million (2020: Rp 900 million), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 3.3 billion (2020: Rp 2.9 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2021	2020	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	2,239,657	1,920,547	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

As at 31 December 2021, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 2.1 billion (2020: Rp 1.3 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 31.5 billion (2020: Rp 20 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 29.4 billion as at 31 December 2021 (2020: Rp 18.8 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit rating* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are a reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2020 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Selain itu, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan, sehingga Perusahaan dapat tetap memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam kegiatan usaha normal jika diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

In addition, the Company has unused short-term bank loan and long-term bank loan facilities, to enable the Company to meet its obligations as they become due in the normal course of business if necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					<i>31 December 2021</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021						
Utang usaha	136,672	-	-	-	136,672	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	268,565	-	-	-	268,565	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	170,655	-	-	-	170,655	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	223,305	-	-	-	223,305	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	680,948	793,532	849,532	-	2,324,012	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	13,758	171,472	-	-	185,230	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	88,205	34,065	7,096	-	129,366	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa	13,854	11,722	9,042	7,694	42,312	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1,595,962</u>	<u>1,010,791</u>	<u>865,670</u>	<u>7,694</u>	<u>3,480,117</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					<i>31 December 2020</i>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2020						
Utang usaha	98,134	-	-	-	98,134	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	167,981	-	-	-	167,981	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	133,100	-	-	-	133,100	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	157,202	-	-	-	157,202	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	622,645	337,452	745,453	-	1,705,550	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	273,029	13,699	171,532	-	458,260	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	95,880	59,065	17,228	-	172,173	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa	20,415	15,461	26,983	9,930	72,789	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1,568,386</u>	<u>425,677</u>	<u>961,196</u>	<u>9,930</u>	<u>2,965,189</u>	

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (“transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(iv) Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (“non-observable current market transactions”).*

There were no transfers between levels during the year.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, akrual, liabilitas lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	6.08% - 9.00%	Bank loans
Utang obligasi	7.60%	7.25% - 7.85%	Bonds payable
Liabilitas sewa	5.89% - 9.85%	6.31% - 9.85%	Lease liabilities

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman bank	1,932,903	1,932,903	Bank loans
Utang obligasi	166,754	153,438	Bonds payable
Liabilitas sewa	36,316	36,316	Lease liabilities

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, accruals, other liabilities, short-term bank loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

	2021	2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman bank	1,932,903	1,932,903	Bank loans
Utang obligasi	166,754	153,438	Bonds payable
Liabilitas sewa	36,316	36,316	Lease liabilities

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman yang dikenakan bunga*	2,239,657	1,920,547	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	2,774,407	2,668,607	<i>Total equity</i>
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	<u>0.81</u>	<u>0.72</u>	<i>Debt to tangible net worth ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14, dan 15

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

*During 2021 and 2020, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth ratio below six times and credit rating AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth as at 31 December 2021 were as follows:*

** see Notes 11, 14, and 15*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), perusahaan transportasi yang ditunjuk HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% pertahun sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan penggugat karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU.

Pada tanggal 15 Juni 2021, HMU menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menolak gugatan GEGII terhadap HMU dan menyatakan bahwa kasus tenggelamnya kapal AYU merupakan jurisdiksi dari Mahkamah Pelayaran dan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara ini.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, GEGII mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Dengan mempertimbangkan semua bukti dan klausul No. 40 dan 41 dalam UU Pelayaran, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang perlu dibukukan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas banding masih belum diketahui.

31. CONTINGENCIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), a transportation company appointed by HMU, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the plaintiff's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU.

On 15 June 2021, HMU received the North Jakarta District Court's decision which rejected GEGII's lawsuit against HMU and stating that the case of the sinking of AYU's ship was under the jurisdiction of the Shipping Court and the North Jakarta District Court was not authorized to judge this case.

On 2 August 2021, GEGII filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. Taking into account all evidence and clauses No. 40 and 41 in the UU Pelayaran, the management believe that there is no provision need to be recorded. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN **32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	2021	2020	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(388,378)	(361,604)	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	268,565	167,981	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>
Penghapusan aset hak-guna atas terminasi kontrak (lihat Catatan 9)	6,905	486	<i>Write-off right-of-use assets upon contract termination (see Note 9)</i>
Penghapusan liabilitas sewa atas terminasi kontrak (lihat Catatan 16)	13,678	486	<i>Write-off lease liabilities upon contract termination (see Note 16)</i>
Perolehan aset takberwujud melalui kapitalisasi biaya keuangan (lihat Catatan 10)	5,637	-	<i>Acquisition of intangible assets through capitalisation finance cost (see Note 10)</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	12,532	<i>Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale</i>
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar di muka ke aset hak-guna	-	61,538	<i>Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5,645	77,907	<i>Addition right-of-use assets through lease liabilities</i>

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

	2021			
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	131,978	1,369,103	419,466	1,920,547
Arus kas:				<i>At beginning of year</i>
Penerimaan pinjaman	1,284,000	995,783	-	2,279,783
Pembayaran kembali pinjaman	(1,276,000)	(446,200)	(253,000)	(1,975,200)
Perubahan non-kas:				<i>Cash flows:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	10,280	-	10,280
Lainnya	22	3,937	288	4,247
Pada akhir tahun	<u>140,000</u>	<u>1,932,903</u>	<u>166,754</u>	<u>2,239,657</u>
				<i>Non-cash movements: Foreign exchange adjustment Others</i>
				<i>At end of year</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

	2020			
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	159,766	1,444,013	418,141	2,021,920
Arus kas:				<i>At beginning of year</i>
Penerimaan pinjaman	527,912	370,008	500	898,420
Pembayaran kembali pinjaman	(556,000)	(455,264)	-	(1,011,264)
Perubahan non-kas:				<i>Cash flows:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	7,174	-	7,174
Lainnya	300	3,172	825	4,297
Pada akhir tahun	<u>131,978</u>	<u>1,369,103</u>	<u>419,466</u>	<u>1,920,547</u>
				<i>Non-cash movements: Foreign exchange adjustment Others</i>
				<i>At end of year</i>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas pinjaman baru

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perseroan menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500 miliar.

33. SUBSEQUENT EVENTS

New loan facility

On 11 February 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement addendum with PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 500 billion.

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam Lampiran 6/1 sampai dengan 6/5 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on Schedule 6/1 to 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASSET	<u>2021</u>	<u>2020</u>	ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	85,463	92,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.045 (2020: Rp24.346)	44,650	42,525	Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 13,045 (2020: Rp 24,346)
- Pihak berelasi	217,337	198,844	Related parties -
- Pihak ketiga			Third parties -
Piutang lain-lain	16,018	17,072	Other receivables
Piutang wewenang	571,218	597,345	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan (2020: Rp 762)	1,731	2,571	Inventories, less provision for impairment of inventories (2020: Rp 762)
Uang muka	6,968	9,844	Advances
Beban dibayar di muka	7,571	6,231	Prepayments
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	131,896	90,201	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	5,319	27,716	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>1,088,171</u>	<u>1,084,811</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	76,052	86,717	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	540,688	310,688	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.613 (2020: Rp 39.082)	107,515	109,845	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 43,613 (2020: Rp 39,082)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.169.318 (2020: Rp 2.068.567)	4,298,144	3,923,697	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,169,318 (2020: Rp 2,068,567)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.685 (2020: Rp 17.056)	106,622	41,632	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 25,685 (2020: Rp 17,056)
Beban dibayar di muka	55	763	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 83.197 (2020: Rp 62.074)	41,732	50,564	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 83,197 (2020: Rp 62,074)
Aset tidak lancar lainnya	14,853	16,708	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,185,661</u>	<u>4,540,614</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,273,832</u>	<u>5,625,425</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	140,000	131,978	Short-term bank loans
Utang usaha	36,423	30,912	Trade payables
Utang wesel	349,500	365,500	Notes payables
Utang pembelian aset tetap	268,553	167,518	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	48,409	21,249	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18,865	22,586	Other taxes -
Akrual	155,505	92,933	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	13,927	10,955	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	31,374	34,793	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	88,205	95,880	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	421,239	390,958	Bank loans -
- Utang obligasi	-	252,712	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	1,643	3,055	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,573,643</u>	<u>1,621,029</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	405,651	316,006	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	104,696	98,662	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	41,161	76,293	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,511,664	978,145	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	166,754	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	13,599	14,730	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,243,525</u>	<u>1,650,590</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,817,168</u>	<u>3,271,619</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	Issued and fully paid - 710,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(38,282)	(55,334)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	85,200	75,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,696,415	1,620,609	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,456,664</u>	<u>2,353,806</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,273,832</u>	<u>5,625,425</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/3 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan bersih	2,681,470	2,519,625	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>10,349</u>	<u>6,095</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,691,819	2,525,720	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,885,275)	(1,918,228)	Cost of revenue
Laba bruto	806,544	607,492	Gross profit
Beban penjualan	(29,028)	(36,926)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(386,163)	(392,276)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(182,046)	(192,634)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	47,893	39,879	<i>Finance income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(13,702)</u>	<u>62,622</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	243,498	88,157	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(101,525)	67,549	(Expenses)/benefit income tax
Laba tahun berjalan	<u>141,973</u>	<u>155,706</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(3,740)	(4,744)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>823</u>	<u>610</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(2,917)</u>	<u>(4,134)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	21,862	(36,867)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,810)</u>	<u>7,089</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>17,052</u>	<u>(29,778)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>14,135</u>	<u>(33,912)</u>	<i>Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>156,108</u>	<u>121,794</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/4 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,568,033	2,321,008	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(5,926)	(5,926)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,562,107	2,315,082	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(29,778)	-	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(4,134)	(4,134)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155,706	155,706	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	710,000	3,331	(55,334)	75,200	1,620,609	2,353,806	Balance as at 31 December 2020
Dividen kas	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	17,052	-	-	17,052	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2,917)	(2,917)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	141,973	141,973	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	710,000	3,331	(38,282)	85,200	1,696,415	2,456,664	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/5 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,680,874	2,548,760	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(736,438)	(655,532)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(302,026)	(365,224)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,520,895)	(1,437,509)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	29,184	30,307	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,119)	(4,826)	Payments for other operating activities
	145,580	115,976	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57,562)	(89,807)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	22,396	238,853	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	47,786	39,438	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	158,200	304,460	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(12,904)	(15,561)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	51	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(23,772)	(3,298)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(881)	(1,682)	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(230,000)	(3,350)	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	21,157	39,100	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	324,286	129,555	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(298,159)	(177,420)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(220,222)	(32,645)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,284,000	527,912	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,276,000)	(556,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	995,783	370,008	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(446,200)	(455,264)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	(253,000)	-	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(53,250)	(83,070)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(175,743)	(186,605)	Repayments of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(4,567)	(4,566)	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	630,000	713,000	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(646,000)	(657,000)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	55,023	(331,585)	Net cash flows provided from/ (used) in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(6,999)	(59,770)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	92,462	152,232	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	85,463	92,462	Cash and cash equivalents at the end of year